



Akselerasi Digitalisasi untuk Bisnis Berkelanjutan

DAFTAR ISI

PENJELASAN TEMA	5
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2021	6
PENJELASAN DIREKSI	8
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI LAPORAN KEBERLANJUTAN PT BANK MEGA SYARIAH TAHUN 2021	15
STRATEGI KEBERLANJUTAN BANK MEGA SYARIAH	16
TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN	24
PROFIL PERUSAHAAN	29
Informasi Umum dan Identitas	29
Riwayat Singkat Perusahaan	30
Makna Logo Bank	32
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan	32
Visi	33
Misi Umum	33
Misi Keuangan Berkelanjutan	33
Budaya Perusahaan	33
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham	34
Struktur Grup Perusahaan	34
Komposisi Pemegang Saham	34
Daftar Entitas Anak dan Afiliasi	34
Skala Perusahaan	35
Sumber Daya Insani	35
Kegiatan Usaha, Produk dan Layanan	37
Struktur Organisasi	38
Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor	39
Pelibatan Pemasok Lokal	39
Perubahan Signifikan pada Perusahaan dan Rantai Pasokan	40
Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	41
Inisiatif Eksternal	41
Keanggotaan dalam Asosiasi	43
TATA KELOLA PERUSAHAAN KEBERLANJUTAN	45
Prinsip-Prinsip GCG	46
Struktur Tata Kelola	47
Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	48
Rapat Umum Pemegang Saham	49
Dewan Komisaris	49
Susunan, Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris	50
Dewan Pengawas Syariah	50
Susunan, Jumlah dan Komposisi Dewan Pengawas Syariah	51
Direksi	52

Susunan, Jumlah dan Komposisi Direksi	52
Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	53
Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	57
Etika Bisnis dan Perilaku	59
Pemberlakuan Komitmen Integritas	59
Penyebarluasan Komitmen Integritas	59
Sanksi atas Pelanggaran Komitmen Integritas	59
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	60
Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	62
KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN	64
Tinjauan Ekonomi Nasional	64
Kinerja Sektor Jasa Keuangan Tahun 2021	66
Kinerja Perbankan Syariah Tahun 2021	67
Kinerja Bank Mega Syariah Tahun 2021	67
Target Kegiatan Usaha Jangka Pendek dan Menengah	69
Perbandingan Target dan Kinerja Pembiayaan/Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	74
Distribusi Nilai Ekonomi	75
Bersaing Sehat	76
KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN	77
Landasan Kebijakan	77
Kesetaraan Kesempatan Bekerja	78
Upah Minimum Regional	78
Kerja Paksa dan Pekerja Anak	79
Pelatihan dan Pendidikan Pegawai	80
Review bagi Pegawai	81
Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman	82
Tanggung Jawab Produk	83
Pengaduan Nasabah	84
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	85
CSR dan Dukungan Terhadap SDGs	93
Literasi Keuangan	94
KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN	97
Era Baru Keuangan Berkelanjutan	98
Komitmen Bank Mega Syariah	99
Pengelolaan Bahan Baku/Material Kertas	100
Pengelolaan Energi	101
Pengelolaan Air dan Air Limbah	103
Pelestarian Lingkungan Melalui Program TJSL	104
Biaya Lingkungan	104
VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN	105

LEMBAR UMPAN BALIK	106
TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA	108
DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017	109

PENJELASAN TEMA

AKSELERASI DIGITALISASI UNTUK BISNIS BERKELANJUTAN

Digitalisasi dalam layanan perbankan merupakan tuntutan yang tak bisa dielakkan. Hal itu sejalan dengan harapan nasabah yang menginginkan layanan yang efektif dan efisien, serta bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun. Tuntutan itu mendapatkan momentum dengan adanya pandemi COVID-19 di Indonesia dimana protokol kesehatan wajib ditaati oleh siapapun. Selain protokol kesehatan, terbit pula kebijakan berupa pembatasan aktivitas sosial untuk mengendalikan penyebaran virus corona.

Harapan nasabah untuk bisa menjalankan transaksi perbankan secara efektif dan efisien dipenuhi Bank Mega Syariah dengan melakukan akselerasi digitalisasi. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi terkini, Perseroan sudah merencanakan secara matang untuk memanfaatkan platform digital dalam pelayanan terhadap nasabah. Ditopang spirit untuk memberikan layanan terbaik, Bank Mega Syariah memutuskan untuk mempercepat implementasi digitalisasi tersebut. Perseroan meyakini, akselerasi digitalisasi turut berkontribusi dalam pencapaian kinerja pada tahun pelaporan, sekaligus menjadi pondasi untuk mewujudkan bisnis yang berkelanjutan pada tahun-tahun berikutnya.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2021

Deskripsi	Satuan	2021	2020	2019
Kinerja Ekonomi [OJK B.1]				
Total pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai Mudharib	Jutaan Rupiah	1.237.434	862.915*	708.940
Laba/Rugi tahun berjalan	Jutaan Rupiah	537.707	131.727	49.151
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan				
Produk yang memenuhi kriteria usaha berkelanjutan	Jenis Produk/ Jasa	-	-	-
Nominal pembiayaan produk yang memenuhi kriteria usaha berkelanjutan	Jutaan Rupiah	491,986	265.719	220.345
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)				
a. Penghimpunan Dana	Persen	0%	0%	0%
b. Penyaluran Dana	Persen	7%	5%	4%
Kinerja Keuangan Inklusif**)				
Perkembangan Laku pandai:				
a. Jumlah Agen	Agen	-	-	-
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	Jutaan Rupiah	-	-	-
Kinerja Lingkungan [OJK B.2]				
Penggunaan BBM	Liter	1.726	2.782	3.777
	GigaJoules	59,03	95	129
Penggunaan listrik	kWh	230.445	215.110	222.850
	GigaJoules	829,60	774	802
Penggunaan air*) -PDAM	Meter kubik	855	839	875

Deskripsi	Satuan	2021	2020	2019
Kinerja Sosial [OJK B.3]				
Jumlah total pegawai	Orang	1.036	962	1.129
Jumlah pegawai wanita	Orang	536	489	551
Jumlah pegawai pria	Orang	500	473	578
Pengurus bank dan kepala cabang berdasarkan jenis kelamin	Pria (Orang)	22	21	24
	Wanita (Orang)	14	17	13
Jumlah kecelakaan kerja (fatalitas)	Kasus	Nihil	Nihil	Nihil
Jumlah pengaduan nasabah	Kasus	3.268	5.715	6.175
Jumlah dana penyaluran dana CSR	Jutaan Rupiah	5.045	1.920*	344
Penyaluran zakat ke lembaga-lembaga pengelola zakat	Jutaan Rupiah	4.447	1.690	1.557
*disajikan kembali *)Data kantor pusat **)Data diambil dari Laporan Laku Pandai				

PENJELASAN DIREKSI

[GRI 102-14] [OJK D.1]

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Bismillaahirrohmaanirrohiim

*Alhamdulillah Rabbil 'Aalamin, Wa Shalatu Wa Salamu 'Ala Nabiyyina Muhammad,
Wa 'Ala Aalihi Wa Shahbihi Wa Sallam, Amma Ba'du.*

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Semesta Alam, karena atas berkenan-Nya, PT Bank Mega Syariah dapat melalui tahun 2021 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja terbaik. Pencapaian itu sangat bermakna karena diraih pada saat perekonomian Indonesia masih diwarnai ketidakpastian akibat pandemi COVID-19 berkepanjangan, bahkan belum bisa diprediksi kapan akan berakhir.

Dalam kondisi yang kurang kondusif seperti itu, Bank Mega Syariah telah menetapkan sejumlah target kinerja dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2021. Walau tidak mudah, sinergi dan komitmen seluruh insan Perseroan dalam mewujudkan target yang telah ditetapkan membawa hasil yang membanggakan. Melalui laporan inilah, kami menyampaikan pencapaian tersebut. Tidak hanya pencapaian ekonomi, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, laporan ini juga mencakup pencapaian kinerja lingkungan dan sosial.

DUKUNGAN TERHADAP KEUANGAN BERKELANJUTAN

Tahun 2021 merupakan tahun kedua bagi Bank Mega Syariah sebagai Bank BUKU II untuk menerapkan keuangan berkelanjutan, seperti diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Isu penting dalam keuangan berkelanjutan adalah terciptanya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Untuk meningkatkan kualitas penerapan keuangan berkelanjutan, insan Perseroan telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, antara lain, training-training implementasi keuangan berkelanjutan. Kami meyakini, bekal tersebut turut berkontribusi dalam pencapaian kinerja Perseroan tahun 2021, baik target dalam RBB maupun dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Sesuai dengan regulasi yang berlaku, RAKB berisi program atau kegiatan prioritas yang disusun dan disepakati untuk diimplementasikan sesuai dengan tahun pelaporan, termasuk di dalamnya memuat tentang strategi, target dan waktu untuk merealisasikan program-program tersebut.

Selain melalui RAKB, implementasi keuangan berkelanjutan juga diwujudkan Bank Mega Syariah melalui Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yang dilaksanakan melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Pelaksanaan CSR sekaligus merupakan kontribusi Bank Mega Syariah untuk terwujudnya pembangunan berkelanjutan, yaitu proses membangun dengan memegang prinsip memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi mendatang. Di Indonesia, pelaksanaan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dituangkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017.

Selaras dengan ketentuan yang berlaku, Bank Mega Syariah telah memetakan program CSR dengan TPB. Berdasarkan pemetaan tersebut, Perusahaan telah mendukung 7 dari 17 TPB, yaitu Tujuan ke-1: Tanpa Kemiskinan, ke-2: Tanpa Kelaparan, ke-3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera, ke-4: Pendidikan Bermutu, ke-5: Kesenjangan Gender, ke-8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, dan ke-9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur.

KEBIJAKAN STRATEGIS UNTUK KEBERLANJUTAN

Keselarasan dan kesetaraan merupakan prinsip dasar dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, Bank Mega Syariah meyakini bahwa aspek lingkungan dan sosial berkelanjutan akan dipengaruhi oleh pencapaian perusahaan dalam mewujudkan target-target aspek ekonomi yang disampaikan dalam RBB Tahun 2021. Untuk itu, Perseroan telah merumuskan serangkaian kebijakan dan inisiatif strategis untuk mewujudkan target kinerja antara lain mempersiapkan strategi transformasi dengan penekanan pada perubahan-perubahan strategis dalam tiga area utama. Masing-masing adalah pendekatan *supply chain model* pada nasabah korporasi, melakukan *shifting* untuk lebih memberikan pengalaman ber-banking dengan lebih baik untuk nasabah perorangan, serta melakukan perubahan proses bisnis yang lebih banyak berbasis digital agar lebih fleksibel (*agile*) dalam memberikan layanan.

Selain itu, fungsi pengawasan, pengendalian, dan kepatuhan akan lebih dikuatkan lagi guna menunjang pertumbuhan bisnis yang sehat dengan tetap menjalankan bisnis dengan proses perbankan yang memperhatikan aspek kehati-hatian (*prudential banking*). Ke depan, BMS akan tetap fokus pada segmen bisnis yang sama dengan mengupayakan pertumbuhan yang berkesinambungan.

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Selama tahun pelaporan, segenap insan Bank Mega Syariah telah menjalankan semua kebijakan dan inisiatif strategis yang telah ditetapkan Perseroan dan telah disosialisasikan di berbagai kesempatan. Sosialisasi tersebut sekaligus merupakan bagian dari upaya membangun budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan. Komitmen, kesungguhan dan sinergi yang diterapkan secara konsisten membuat Bank Mega Syariah membukukan kinerja membanggakan sebagaimana uraian berikut:

Kinerja Ekonomi

Setiap tahun, Bank Mega Syariah mengeluarkan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang disusun secara matang dan realistis berdasarkan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko. Di dalamnya, antara lain, disampaikan tentang rencana bank untuk meningkatkan kinerja usaha serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai target dan waktu yang ditetapkan. Penyusunan rencana bisnis senantiasa memperhatikan sejumlah hal, yaitu faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha bank; prinsip kehati-hatian; penerapan manajemen risiko; dan asas perbankan yang sehat.

Sesuai dengan kebijakan dan inisiatif strategis yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis bank, Bank Mega Syariah berhasil mewujudkan semua target, terkecuali Aset.

Posisi aset Bank Mega Syariah per 31 Desember 2021 mencapai Rp 14,04 triliun, atau 79,71% dari target sebesar Rp17,61 triliun; Liabilitas tercatat sebesar Rp 1,29 triliun, atau 109,18% dari target sebesar Rp1,18 triliun; Bagi Hasil Neto tercatat sebesar Rp735,26 miliar, atau 110,69% dari target sebesar Rp664,23 miliar. Sementara itu, Pendapatan Operasional Lainnya-Neto tercatat sebesar Rp431,30 miliar, atau 1182,33% dari target sebesar Rp36,48 miliar; sedangkan Laba Bersih tercatat sebesar Rp537,71 miliar, atau 166,10% dari target sebesar Rp323,72 miliar. Jumlah Laba Bersih meningkat sebesar 308,20% dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp131,73 miliar. Peningkatan Laba Bersih disumbang oleh adanya peningkatan pendapatan dari penyaluran pembiayaan dan keuntungan penjualan efek-efek.

Selanjutnya, seperti disampaikan dalam evaluasi pelaksanaan RAKB tahun 2021, per 31 Desember 2021, jumlah produk dengan kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) adalah Rp491.986,10 juta, baik produk berupa penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Adapun Aset Produktif KUB berupa pembiayaan pada KUB pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp491.986,10 juta, naik dibanding tahun 2020 yang mencapai Rp265.719,69 juta. Sedangkan Non-Pembiayaan KUB tercatat Rp0 juta. Dengan demikian, Portofolio Pembiayaan KUB tahun 2021 adalah sebesar 6,80%, naik dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 5%.

Sementara itu, berkaitan dengan kualitas pembiayaan 12 Kategori KUB pada tahun 2021, Bank Mega Syariah telah mewujudkan pada Pengelolaan Air dan Limbahnya, Produk Hemat Sumber daya dan Polusi, dan Bangunan Berwawasan Lingkungan dengan total pembiayaan sebesar Rp491,99 miliar dengan NPF sebesar 0%. Jumlah ini naik dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai Rp265,72 miliar dengan NPF sebesar 0%.

Kami meyakini, pencapaian Bank Mega Syariah pada tahun pelaporan tak lepas dari ketepatan kebijakan dan inisiatif strategis yang diambil dan diimplementasikan di sepanjang tahun 2021. Di sisi lain, implementasi tersebut mendapat dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, khususnya nasabah, yang mengukuhkan tingginya tingkat kepercayaan mereka kepada Perseroan. Lebih dari itu, keberhasilan Bank Mega Syariah juga merupakan dampak positif atas pulihnya perekonomian Indonesia yang tumbuh 3,69% lebih tinggi dibanding pencapaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Menurut Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 ditopang oleh tumbuhnya 16 dari 17 lapangan usaha, salah satunya lapangan usaha jasa keuangan, termasuk di dalamnya industri perbankan.

Kinerja Lingkungan

Selaras dengan komitmen mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan, Bank Mega Syariah senantiasa merujuk pada berbagai regulasi yang mengatur hubungan antara industri perbankan dengan lingkungan. Dalam hal ini, kepatuhan menjadi dasar pelaksanaan pelestarian dan pengelolaan dampak lingkungan pada seluruh aktivitas, produk dan jasa bank. Dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, Bank Mega Syariah menghindari pemberian kredit atau pembiayaan terhadap perusahaan yang memberikan kontribusi terhadap pencemaran lingkungan. Sebaliknya, pendanaan akan diberikan terhadap proyek, kegiatan, produk dan jasa yang di dalam proses bisnisnya mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial atau memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Selain berkaitan dengan penyaluran kredit, komitmen Bank Mega Syariah terhadap lingkungan hidup juga diwujudkan melalui operasional kantor yang ramah lingkungan. Kebijakan ini dilakukan dengan menjalankan prinsip *reduce, reuse, and recycle*, antara lain, dalam pengelolaan material/bahan baku, energi, dan air. Komitmen ini dibangun karena Bank Mega Syariah meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik merupakan hak asasi bagi setiap warga negara.

Dalam pengelolaan kertas sebagai bahan baku atau material penting dalam operasional sehari-hari, Bank Mega Syariah melakukan berbagai langkah efisiensi. Langkah ini diambil karena kami menyadari bahwa pembuatan kertas identik dengan penebangan pohon sebagai bahan baku *pulp* atau bubur kertas. Dengan melakukan efisiensi, maka Bank Mega Syariah turut serta mengurangi penebangan pohon untuk bubur kertas.

Selain kertas, energi listrik juga merupakan kebutuhan vital bagi operasional keseharian Bank Mega Syariah. Dalam hal ini, kami menyadari bahwa pasokan listrik saat ini masih terbatas sehingga langkah-langkah efisiensi sangat diperlukan. Efisiensi semakin penting karena sumber energi pembangkit listrik saat ini masih didominasi oleh batubara, yang termasuk sumber energi tak terbarukan yang ketersediannya juga terbatas. Kebijakan efisiensi juga kami lakukan dalam penggunaan air. Efisiensi penting dilakukan karena ketersediaan air bersih kian terbatas, termasuk semakin sulitnya air baku yang diolah PDAM akibat pencemaran.

Sesuai dengan spirit keberlanjutan, efisiensi merupakan salah satu prioritas bagi Bank Mega Syariah. Jika dalam laporan ini terdapat peningkatan penggunaan kertas, energi dan air, hal itu sejalan dengan peningkatan operasional kantor yang secara bertahap memasuki fase normal. Hal itu berbeda dengan tahun sebelumnya dimana operasional kantor menerapkan kebijakan bekerja dari rumah (*Work From Home*/WFH).

Sementara itu, kepedulian terhadap lingkungan melalui Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan antara lain diwujudkan melalui kegiatan penanaman mangrove di kawasan hutan mangrove Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara. Kegiatan ini hasil kolaborasi antara Bank Mega Syariah dengan Yayasan Lindungi Hutan, Dinas Kehutanan DKI Jakarta, serta Kelompok Tani yang berada pada kawasan hutan mangrove tersebut. Perseroan berharap kegiatan tersebut dapat membantu memperbaiki kondisi ekologi, baik di hutan mangrove maupun kawasan sekitarnya dari dampak kerusakan.

Kinerja Sosial

Pencapaian Perseroan melalui tahun 2021 dengan membukukan kinerja terbaik merupakan cerminan atas kemampuan Perusahaan memenuhi tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal di antaranya adalah pemegang saham, karyawan lintas divisi dan level jabatan, serta manajemen; sedangkan pemangku kepentingan eksternal di antaranya nasabah/pelanggan, vendor/pemasok, pemerintah (pusat maupun daerah), serta masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi.

Kepada karyawan, selain memperlakukan secara setara, tidak mempekerjakan anak, tidak ada kerja paksa, dan memberikan upah dan tunjangan sesuai ketentuan yang berlaku, secara berkala, Bank Mega Syariah melakukan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kapasitas dan terbuka bagi seluruh karyawan. Selama tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 279 kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh 8.340 pegawai.

Selain pengembangan kompetensi, terwujudnya lingkungan kerja yang sehat dan aman dengan tujuan akhir adalah tidak adanya kecelakaan kerja (*zero accident*) merupakan prioritas bagi Bank Mega Syariah. Kami bersyukur tujuan tersebut bisa dicapai pada tahun pelaporan. Selain tidak ada insiden kecelakaan kerja, selama tahun 2021, juga tidak ada pengaduan yang diterima Perusahaan yang berhubungan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Adapun kepada nasabah, Bank Mega Syariah terus berupaya untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan sehingga mereka meraih kepuasan maksimal, antara lain dengan melakukan berbagai inovasi produk dan layanan. Untuk mengetahui tingkat kepuasan nasabah, Perusahaan secara berkala melakukan survei kepuasan nasabah. Hasil survei terbaru menunjukkan sebanyak 95,05% nasabah menyatakan puas terhadap produk dan layanan Bank Mega Syariah. Sebagai salah satu bentuk layanan terbaik kepada nasabah, Bank Mega Syariah juga membuka saluran pengaduan bagi nasabah. Selama tahun 2021, Perseroan menerima 3.277 pengaduan, turun signifikan dibanding tahun 2020 dengan 5.715 pengaduan. Per 31 Desember 2021, pengaduan yang masuk sudah berhasil diselesaikan dengan baik.

Untuk masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, Bank Mega Syariah memenuhi tanggung jawab sosial dengan melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan pemberdayaan melalui CSR. Total penyaluran dana CSR tahun 2021 mencapai tercatat sebesar Rp5,39 miliar yang terbagi atas Rp4,45 miliar sebagai penyaluran dana zakat, Rp597,36 juta sebagai penyaluran dana kebajikan (qardhul hasan), dan sebesar Rp349,60 juta sebagai penyaluran dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Lewat strategi bekerja sama lembaga-lembaga sosial, Bank Mega Syariah berupaya mendongkrak tingkat kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang sejalan dengan upaya perusahaan dalam melakukan tanggung jawab sosial.

PROSPEK DAN PELUANG

Keberhasilan Indonesia lepas dari resesi ekonomi, sekaligus berhasil mengendalikan laju pandemi COVID-19 pada tahun 2021 yang dibarengi dengan konsistensi dalam menerapkan kebijakan, antara lain pemberian vaksin booster secara gratis, membuat berbagai lembaga ekonomi dunia optimis perekonomian Indonesia akan meneruskan tren positif tahun 2022. Dana Moneter Internasional misalnya, memprediksi Indonesia akan bertumbuh kuat sebesar 5,4%. Adapun Bank Dunia meramal ekonomi Indonesia tahun 2022 akan tumbuh 5,2%.

Bagi Perseroan, optimisme membaiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 merupakan peluang dan prospek yang sangat menjanjikan bagi pelaku usaha industri jasa keuangan, termasuk industri perbankan. Untuk itu, Bank Mega Syariah telah menetapkan target-target yang lebih tinggi dalam RBB Tahun 2022 dibanding tahun sebelumnya.

PENUTUP

Bank Mega Syariah meyakini bahwa pencapaian dan kinerja terbaik yang diraih pada tahun 2021 merupakan hasil kerja keras dan kerja bersama berbagai pihak, serta dukungan dari pegenap pemangku kepentingan. Untuk itu, Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan tugas dengan baik. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan kepada kami dalam mengelola Perusahaan selama tahun pelaporan.

Ungkapan terima kasih sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan. Kami meyakini, keberhasilan Perseroan tak akan tercipta tanpa adanya kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan seluruh karyawan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada para pemasok/mitra, nasabah/konsumen, regulator, pemerintah pusat/daerah maupun masyarakat yang telah memberikan dukungan selama ini. Kami meyakini, semua dukungan itu merupakan modal utama agar Bank Mega Syariah semakin maju, berkembang dan berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Jakarta, 28 April 2022
Atas nama Direksi

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Yuwono Waluyo', written in a cursive style.

Yuwono Waluyo
Direktur Utama

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN PT BANK MEGA SYARIAH TAHUN 2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bank Mega Syariah Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2022

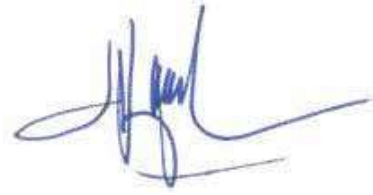
Dewan Komisaris



Rachmat Maulana
Komisaris Independen



Prof. Dr. Ir. H. Mohammad
Nuh, DEA
Komisaris Utama



Prof. Dr. H. Nasaruddin
Umar, MA
Komisaris Independen

Direksi



Marjana
Direktur



Yuwono Waluyo
Direktur Utama



Slamet Riyadi
Direktur

STRATEGI KEBERLANJUTAN BANK MEGA SYARIAH

[OJK A.1]

Tahun 2021 merupakan tahun kedua bagi Bank Mega Syariah menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Peraturan ini terbit sebagai tindak lanjut Roadmap *Keuangan Berkelanjutan di Indonesia 2015-2019* yang diterbitkan OJK pada Desember 2014. Selepas itu, disusul dengan terbitnya *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025). Fokus *Roadmap* Tahap II adalah mendorong terciptanya ekosistem keuangan berkelanjutan secara komprehensif dengan melibatkan seluruh pihak terkait dan mendorong pengembangan kerja sama dengan pihak lain. OJK berharap *roadmap* terbaru tersebut dapat menjadi landasan bagi pelaku sektor jasa keuangan, sekaligus menjadi rujukan bagi kementerian/lembaga terkait dalam mengembangkan inisiatif-inisiatif pembiayaan inovatif yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Arah yang hendak dituju dengan terbitnya POJK Keuangan Berkelanjutan adalah terbentuknya sistem lembaga keuangan yang ramah lingkungan hidup, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Sesuai peraturan OJK, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, maka semua lembaga jasa keuangan wajib menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Sebagai kepatuhan terhadap regulasi itu, Bank Mega Syariah telah menyusun RAKB Tahun 2020, dan tahun-tahun berikutnya, sekaligus menyampaikan pencapaian atas rencana tersebut melalui Laporan Keberlanjutan.

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha dan program kerja LJK jangka pendek (satu tahun) dan jangka panjang (lima tahun) yang sesuai dengan prinsip yang digunakan untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, termasuk strategi untuk merealisasi rencana dan program kerja tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko. RAKB Bank Mega Syariah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris, yang selanjutnya disampaikan setiap tahun kepada OJK bersamaan dengan penyampaian Rencana Bisnis Bank (RBB).

TUJUAN (RAKB) BANK MEGA SYARIAH

Tujuan secara keseluruhan, dalam kurun waktu lima tahun ke depan, setidaknya Bank Mega Syariah telah dikenal oleh masyarakat sebagai bank yang tidak hanya menerapkan prinsip syariah dan berkualitas, tetapi juga memiliki keberpihakan tinggi pada kegiatan usaha yang berkelanjutan, dengan strategi utama:

- 1) Peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia terhadap pengertian, kriteria, kategori, proyek, Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB), dan prinsip Keuangan Berkelanjutan, hingga terdapat kesetaraan cara pandang maupun *risk appetite* pada risiko sekaligus *business opportunity* dari kegiatan usaha dan keuangan berkelanjutan.
- 2) Penyesuaian fungsi setiap struktur organisasi yang terkait, berikut Kebijakan, SPO, sistem klasifikasi, website pelaporan, dan terutama analisis pembiayaan, dengan mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan hidup kedalam setiap pengelolaan / manajemen risiko, serta upaya peningkatan portofolio pembiayaan pada 12 kategori KUB.
- 3) Penetapan prioritas implementasi (program kerja) yang bertahap, mawas diri, dan terukur secara obyektif, sehingga terpenuhi pencapaian yang seimbang antara kemauan, kemampuan, kuantitas, dan kualitas.
- 4) Pemeliharaan, pengawasan, dan pengelolaan risiko terhadap pencapaian portofolio, yang dapat memelihara kontinuitas dan kualitas produksi yang stabil, dan tetap berkontribusi nyata pada pendapatan Bank Mega Syariah secara nilai ekonomi.

PENERAPAN RAKB TAHUN 2021

Bank Mega Syariah telah mengimplementasikan keuangan berkelanjutan pada tahun 2021. Sampai dengan triwulan III, portofolio khususnya pada pembiayaan, menunjukkan bahwa performa pembiayaan kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) mengalami peningkatan, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel Portofolio Keuangan-Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) masing-masing per 30 September 2021, nominal dalam satuan juta rupiah.

Uraian	Tahun 2020		Tahun 2021	
Jumlah produk dengan kriteria KUB				
a. Penghimpunan Dana	0	Rp 0,-	0	Rp 0,-
b. Penyaluran Dana	0	Rp 0,-	0	Rp 0,-
Total Aset Produktif KUB				
a. Pembiayaan pada KUB	Rp 265.719.69,-		Rp 496.731.37,-	
b. Non Pembiayaan KUB	Rp 0,-		Rp 0,-	
Portfolio Pembiayaan KUB	4.10%		7.66%	
Kualitas Pembiayaan 12 Kategori KUB				
a. Energi Terbarukan	Rp0.00	NPF 0%	Rp0.00	NPF 0%
b. Efisiensi Energi	Rp0.00	NPF 0%	Rp0.00	NPF 0%
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	Rp0.00	NPF 0%	Rp0.00	NPF 0%
d. Pengelolaan SDA Hayati dan Penggunaan Lahan Berkelanjutan	Rp0.00	NPF 0%	Rp0.00	NPF 0%
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati	Rp0.00	NPF 0%	Rp0.00	NPF 0%
f. Transportasi Ramah Lingkungan	Rp0.00	NPF 0%	Rp0.00	NPF 0%
g. Pengelolaan Air dan Limbahnya	Rp57,563.32	NPF 0%	Rp288,792.16	NPF 0%
h. Adaptasi Perubahan Iklim	Rp0.00	NPF 0%	Rp0.00	NPF 0%
i. Produk Hemat Sumber Daya dan Polusi	Rp200,000.00	NPF 0%	Rp200,000.00	NPF 0%
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan	Rp8,156.38	NPF 0%	Rp7,939.21	NPF 0%
k. Kegiatan Berwawasan Lingkungan	Rp0.00	NPF 0%	Rp0.00	NPF 0%
l. Kegiatan UMKM	Rp0.00	NPF 0%	Rp0.00	NPF 0%

FAKTOR PENUNJANG KEBERHASILAN RENCANA KEGIATAN PRIORITAS

Bank Mega Syariah telah memulai kegiatan untuk keuangan berkelanjutan pada tahun 2021 untuk bank kategori buku 2. Beberapa aktivitas persiapan untuk menunjang persiapan sudah dilakukan sejak tahun 2022 dengan dilakukan Forum Group Discussion (FGD) oleh Direksi dengan peserta seluruh jajaran manajemen dan juga berpartisipasi aktif pada kegiatan sosialisasi, baik yang diadakan oleh OJK maupun lembaga lainnya.

Pada tahun 2021 juga telah terselenggara training yang membahas lebih teknis terkait pedoman penyusunan dan implementasi POJK Keuangan Berkelanjutan dengan mengundang pembicara akademis profesional pada bidang imu sustainable finance. Acara ini dihadiri oleh seluruh Direksi dan jajaran pejabat pada satu tingkat dan dua tingkat di bawah Direksi.

Bank Mega Syariah juga telah mengeluarkan SE.032/DIRBMS/21 terkait Kebijakan Manajemen Risiko-Kuangan Berkelanjutan yang diterbitkan pada tanggal 23 April 2021, yang selanjutnya menjadi pedoman utama dalam menjalankan penerapan keuangan berkelanjutan sesuai dengan kondisi, karakteristik dan skala usaha Bank Mega Syariah yang mengatur secara terinci tugas dan tanggung jawab masing-masing unit kerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan.

Terkait implementasi keuangan berkelanjutan juga terus dimonitor langsung oleh Direksi melalui agenda rutin KMR yang diselenggarakan minimal satu bulan sekali. Pembahasan meliputi progress dari program yang telah dicanangkan untuk tahun 2021.

FGD kembali diselenggarakan oleh Direksi pada November 2021 dengan peserta seluruh jajaran manajemen satu tingkat dan dua tingkat di bawah Direksi. Dalam kesempatan tersebut, Direksi memberikan arahan terkait keterlibatan dan tanggung jawab setiap divisi dalam implementasi keuangan berkelanjutan untuk tahun 2022 di lingkungan Bank Mega Syariah,

KENDALA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2021, Bank Mega Syariah telah merealisasikan beberapa program keuangan berkelanjutan, di antaranya Perseroan telah memiliki pedoman dalam tata kelola/frame word Keuangan Berkelanjutan. Kebijakan tersebut diterbitkan pada April 2021 melalui SE032/DIRBMS/2021 tentang Kebijakan Manajemen Risiko-Keuangan Berkelanjutan. Kemudian, sebagai bentuk program peningkatan kapasitas intern di lingkungan Bank Mega Syariah, maka telah dilaksanakan pelatihan keuangan berkelanjutan pada awal Juni 2021 yang turut dihadiri oleh seluruh Direksi, Kepala Divisi, dan Kepala Departemen.

Selain itu, untuk beberapa program terkait kampanye awareness kepada karyawan sudah sempat dijalankan, di antaranya melalui aktivitas training Service Excellent yang juga membahas kepedulian lingkungan di dalam sesi materinya. Bank Mega Syariah juga melakukan kampanye melalui penggunaan screen desktop dan kalender bertema kepedulian lingkungan. Sebagai contoh kampanye melalui screen desktop, setiap karyawan diwajibkan untuk memasang gambar yang mengkampanyekan penghematan sumber daya maupun kepedulian terhadap lingkungan, seperti contoh berikut:



Selanjutnya, untuk contoh kampanye keberlanjutan, melalui kalender yang bertemakan penghematan sumber daya maupun kepedulian terhadap lingkungan sebagai berikut:



Pada pertengahan 2021, pandemi COVID-19 telah memasuki gelombang kedua. Berbeda dengan kondisi pandemi sebelumnya, dengan adanya mutasi varian baru, memberikan dampak pada tingkat penularan yang jauh lebih masif dan lebih sulit dikendalikan.

Bank Mega Syariah masih menjadikan keselamatan karyawan dan pengamanan Bank sebagai prioritas utama sehingga memaksa manajemen untuk memfokuskan waktu dan upaya pada hal tersebut terlebih dahulu. Hal ini menyebabkan sebagian besar kegiatan keuangan berkelanjutan yang telah direncanakan terhenti pada tahun 2021.

Sebagai bentuk upaya pengendalian dampak pandemi di lingkungan Bank Mega Syariah, manajemen menerapkan *Work from Home* (WFH) dan *Work from Office* (WFO) secara bergiliran. Seluruh kegiatan Bank Mega Syariah yang bersifat pertemuan, seperti rapat, sosialisasi, dan pelatihan menggunakan media online via zoom. Perseroan menilai program pelatihan terkait keuangan berkelanjutan yang bersifat teknis, terutama dari sisi pembiayaan, tidak dapat berjalan maksimal apabila tidak dilakukan tatap muka secara langsung.

RAKB TAHUN 2022

Adanya kendala akibat pandemi COVID-19 yang masih berlanjut, Bank Mega Syariah masih menetapkan tahun 2022 sebagai tahun peletakan pondasi dasar yang mencakup (1) pendidikan, (2) pemetaan, (3) sistem, (4) penyesuaian mekanisme proses pembiayaan (berkelanjutan) dan manajemen risikonya. Berdasarkan latar belakang tersebut, RAKB Tahun 2022 disusun dengan program kerja terpilih sebagai berikut:

Bulan	Aktivitas	Tujuan	Indikator
Januari	1. Kampanye budaya berkelanjutan mulai dijalankan secara terus menerus sampai akhir tahun.	Pembentukan budaya keberlanjutan .	1. Sampai akhir tahun telah terselenggara di Kantor Pusat dan 50% kantor-kantor distribusi.
Februari	2. Penyelenggaraan pelatihan kelas berkualitas dari pihak eksternal yang berkompeten, kepada manajemen satu tingkat	Re - "Buy-In" dan peningkatan penyadaran tahu-an pada jajaran	2. Minimal 75% manajemen L1, dan 75% manajemen L2 terkait pada Kantor Pusat, dan 50%

	dibawah Direksi (L1), dan Manajemen dua tingkat dibawah Direksi yang terkait (L2), dengan tujuan utama memahami <i>Sustainable Finance</i> dan ' <i>what should we do</i> '.	utama.	Pemimpin Kantor Distribusi, mengikuti training dan mendapat bekal apa yang harus dikerjakan untuk dapat menyusun dan merealisasi rencana aksi Keuangan Berkelanjutan.
Maret	3. Melakukan pemetaan ulang portofolio eksisting terkait dengan 12 kategori KUB dan 17 tujuan pembangunan berkelanjutan.	Alat bantu informasi ' <i>what/where we know</i> ' dan bagaimana kualitasnya.	3. Akurasi data portofolio mencapai 90%, dan berguna untuk informasi dan realisasi KUB berikutnya.
Mei	4. Mengkaji ulang kebijakan yang ada dengan keterkaitan penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk penunjukan dan/atau penetapan limit wewenang khusus keuangan berkelanjutan bila diperlukan.	Terdapat acuan dasar dan petunjuk umum pelaksanaan untuk keseragaman pengertian dan implementasi.	4. Terdapat penyempurnaan kebijakan SE032/DIRBMS/21 terkait penerapan keuangan berkelanjutan, dan atau terdapat 1 kebijakan / prosedur yang langsung terkait dengan pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan.
Mei	5. Penyelenggaraan pelatihan kelas berkualitas dari pihak eksternal yang berkompeten, kepada Pejabat Bisnis, Kantor Cabang, Analis Pembiayaan / Financing Reviewer, Pejabat	Peningkatan pengetahuan bisnis / analisis dalam menseleksi kegiatan usaha berkelanjutan	5. Minimal 75% dari pejabat / petugas yang terkait langsung dengan penerapan keuangan berkelanjutan mengikuti training, dan mendapat

	Finance / Accounting, Product Development, Financing Acceptance, dan unit kerja / pegawai terkait lainnya yang mendapatkan tupoksi, untuk mendalami pengertian kriteria dan kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB).		pengertian baik untuk dapat mengkategorikan lebih akurat kegiatan usaha berkelanjutan, mengenali dokumen usaha yang diperlukan, dan dapat melakukan analisis kelayakan sederhana untuk seleksi KUB.
Juni	6. Penyesuaian form-form aplikasi nasabah, dan/atau proposal pengajuan, pengkajian, dan persetujuan pembiayaan, yang dikaitkan dengan kategori dan kelayakan kegiatan usaha berkelanjutan.	Memiliki sarana / media / perangkat yang mendukung proses kegiatan keuangan berkelanjutan	6. Tidak lagi terdapat kendala yang berarti dalam memetakan atau menggolongkan portofolio keuangan BMS yang masuk sebagai kategori kegiatan usaha berkelanjutan.
Juni	7. Penyediaan kolom 12 kategori kegiatan usaha pada sistem pelaporan keuangan yang menjadi satu.	Pencatatan yang konsisten dan akurat.	7. Sistem terimplementasi 100% dan dapat menghasilkan MIS yang diperlukan.
Juni	8. Pengembangan produk / layanan jasa keuangan untuk penghimpunan dana yang bertemakan 'go green'.	Mengembangkan budaya keberlanjutan ke masyarakat.	8. Minimal 1 produk / program / layanan telah 'live' dapat dipasarkan.

Memasuki semester II tahun 2022 diharapkan apa yang menjadi prioritas utama dan program kerja keuangan berkelanjutan sudah “on board” dan tahapan proses penerapan dapat berjalan dengan lengkap dan lancar.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan PT Bank Mega Syariah Tahun 2021 merupakan laporan keberlanjutan kedua yang diterbitkan secara terpisah dengan Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan sebelumnya terbit pada 29 Maret 2021. Laporan ini berisi tentang kinerja keberlanjutan Perseroan yang terdiri dari tiga pilar yaitu ekonomi, keuangan, sosial dan lingkungan hidup beserta dampak yang ditimbulkannya, termasuk di dalamnya dampak positif, selama periode 1 Januari-31 Desember 2021. Sebagai bagian tak terpisahkan dari laporan tahunan, maka laporan ini diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari-31 Desember, kecuali diindikasikan lain. [Pengungkapan GRI 102-45, 102-50, 102-51, 102-52]

Data keuangan dalam laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Dalam melaporkan data keuangan, kami menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, kami menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) dalam tiga tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna laporan dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan. Untuk menjangkau pembaca yang lebih luas, laporan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain versi cetak, laporan yang sama bisa diakses di situs: www.megasyariah.co.id

RUJUKAN LAPORAN

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Standar GRI (GRI Standards) yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) –lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti. [GRI 102-54]

Kami berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang diminta POJK No.51/2017 dan Standar GRI. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai Isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No. 51/2017, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam menemukan informasi terkait untuk setiap pengungkapan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini. [GRI 102-55]

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, hal itu bukanlah persyaratan agar dapat “sesuai” dengan panduan. Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, Perseroan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. Untuk memenuhi prinsip validitas, apabila ada penyajian kembali informasi dari laporan tahun sebelumnya karena perubahan metode pengukuran, merger, akuisisi atau aksi korporasi lainnya, dalam laporan ini akan diberi tanda *disajikan kembali. [GRI 102-48, 102-56]

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut, segenap pemangku kepentingan dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan tahun berikutnya.

Proses Penetapan Isi Laporan

[GRI 102-46]

Prinsip penetapan isi laporan ini didasarkan pada empat prinsip panduan GRI, yaitu Inklusivitas Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, dan Kelengkapan. Sementara itu, dalam menentukan topik laporan, kami merujuk panduan GRI yang membagi dalam 4 (empat) tahap yaitu:

1. Identifikasi: Kami melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/penting dan menetapkan batasan (*boundary*)
2. Prioritas: Kami membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya
3. Validasi: Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut
4. *Review*: Kami melakukan *review* atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya.

Keempat langkah dalam menetapkan topik laporan digambarkan dalam Bagan Alur Penetapan Topik Laporan sebagai berikut ini.

.



Selanjutnya, topik material terpilih diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi akurasi, keseimbangan, kejelasan, daya banding, keandalan dan ketepatan waktu.

DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN

[GRI 102-47]

Topik material dalam laporan ini sebagaimana disebutkan dalam Standar GRI adalah topik-topik yang telah prioritaskan perusahaan untuk ditulis dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak atas topik terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan. Dampak dalam laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Untuk mendapatkan Topik Material laporan ini, Bank Mega Syariah melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) secara daring pada 25 Februari 2022, yang diikuti oleh para penanggung jawab penyusunan laporan keberlanjutan lintas divisi/bagian sebagai pemangku internal. Dalam kesempatan tersebut telah disepakati topik-topik material dalam laporan keberlanjutan tahun 2021. Dengan demikian, topik material dan *boundary* laporan ini mengalami perubahan signifikan dibanding tahun sebelumnya. Adapun topik material dan *boundary* laporan tahun 2021 adalah sebagai berikut: [GRI 102-49]

Tabel Topik Material dan Batasan Topik Tahun 2021

Topik Material [GRI 102-47]	Kenapa Topik Ini Material [GRI 103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards	Batasan Topik (Boundary) [GRI 102-46]	
			Di dalam Bank Mega Syariah	Di Luar Bank Mega Syariah
Topik Ekonomi				
Kinerja Ekonomi	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan	201-1	✓	✓
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat di sekitarnya	203-2	✓	✓
Perilaku Anti-Persaingan	Menggambarkan komitmen dan semangat Perseroan untuk bersaing secara sehat dalam menjalankan bisnis.	206-1	✓	✓
Topik Lingkungan				
Energi	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi tak terbarukan yang ketersediannya kian terbatas	302-1, 302-4,	✓	
Air dan Efluen (Air Limbah)	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediannya kian terbatas	303-3	✓	✓
Keanekaragaman Hayati	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap konservasi lingkungan, khususnya terkait kelestarian dan keberagaman flora dan fauna	304-3	✓	✓
Topik Sosial				
Kepegawaian	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM	401-2	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman	403-3	✓	

Pelatihan dan pendidikan	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja	404-1	✓	
--------------------------	--	-------	---	--

AKSES INFORMASI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN

Bank Mega Syariah memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, serta masyarakat untuk mengakses laporan ini. Apabila ada pertanyaan terhadap isi laporan, mohon menghubungi: **[GRI 102-53]**

Sekretaris Perusahaan

PT Bank Mega Syariah

Menara Mega Syariah

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 19A, Jakarta 12950

Telepon : (021) 2985 2000 (Hunting)

Faksimile : (021) 2985 2100

Email : corporate.affairs@megasyariah.co.id

Mega Syariah Call : (021) 2985 2222

PROFIL PERUSAHAAN

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS

Nama Perusahaan [GRI 102-1]	PT Bank Mega Syariah
Tanggal Pendirian	14 Juli 1990
Bidang Usaha [GRI 102-2]	Perbankan
Akta Pendirian	Akta No. 102 tanggal 14 Juli 1990 yang dibuat di hadapan notaris Mudofir Hadi S.H., pada saat itu beralamat di Jakarta.
Dasar Hukum	Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4405.HT.01.01.TH.90 tanggal 30 Juli 1990.
Modal Dasar	Rp1.200.000.000.000
Modal Disetor	Rp1.150.000.000.000
Kepemilikan Saham [GRI 102-5] [OJK C.3]	<ul style="list-style-type: none"> • PT Mega Corpora 99,99% • PT Para Rekan Investama 0,01%
Alamat Kantor Pusat [GRI 102-3] [OJK C.2]	Menara Mega Syariah Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 19A, Jakarta 12950 <ul style="list-style-type: none"> • Telepon: (021) 2985-2000 (<i>Hunting</i>) • Faksimile: (021) 2985-2100 • E-mail: corporate.affairs@megasyariah.co.id • Mega Syariah Call: (021) 2985-2222
Jaringan Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> • 1 Kantor Pusat • 29 Kantor Cabang • 29 Kantor Cabang Pembantu • 5 Kantor Kas • 131 Payment Point • 62 ATM
Situs Web	www.megasyariah.co.id
Sosial Media	<ul style="list-style-type: none"> • Instagram: @bankmegasyariah • FB: @megasyariah • Youtube: BankMegaSyariahID

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Bank Mega Syariah, yang selanjutnya disebut juga dengan “Perusahaan,” merupakan salah satu bank syariah terpercaya di Indonesia. Kehadirannya kian mendapat tempat di hati umat Islam di Tanah Air yang dibuktikan dengan keberhasilannya membukukan kinerja positif dari tahun ke tahun, termasuk pada tahun 2021.

Pencapaian Bank Mega Syariah tersebut tidak terlepas dari komitmennya dalam memberikan pelayanan terbaik bagi segenap pemangku kepentingan di industri perbankan. Pada tahun pelaporan, antara lain, Perusahaan menghadirkan kemudahan untuk melakukan pembukaan rekening tabungan secara digital melalui aplikasi M-Syariah. Dengan aplikasi ini, calon nasabah bisa melakukan pembukaan rekening tanpa perlu melakukan *video call* atau datang ke kantor cabang, dan prosesnya bisa selesai hanya dalam hitungan menit.

Untuk menopang digitalisasi layanan melalui aplikasi M-Syariah, Bank Mega Syariah melengkapinya dengan teknologi *biometric verification* dan *liveness detection*. Penggunaan *biometric verification* dapat memverifikasi wajah seseorang meskipun menggunakan masker sekalipun, sedangkan penggunaan fitur *liveness detection* berfungsi untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya pemalsuan identitas.

Keberhasilan Bank Mega Syariah, yang sebelumnya bernama PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu) yang berdiri 14 Juli 1990, tak lepas dari langkah akuisisi yang dilakukan oleh PT Mega Corpora (d/h Para Group) melalui PT Mega Corpora (d/h PT Para Global Investindo) dan PT Para Rekan Investama, pada tahun 2001. Akuisisi diikuti dengan perubahan kegiatan usaha pada tanggal 27 Juli 2004, yang semula bank umum konvensional menjadi bank umum syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI). Sejalan dengan perubahan usaha, sekaligus dilakukan perubahan logo guna meningkatkan citra di masyarakat sebagai lembaga keuangan syariah yang terpercaya.

Pada tanggal 25 Agustus 2004, BSMI resmi beroperasi. Hampir tiga tahun kemudian, pada 7 November 2007, pemegang saham memutuskan untuk melakukan perubahan logo BSMI sehingga lebih menunjukkan identitas sebagai bagian dari grup Mega Corpora. Sejak 2 November 2010 hingga saat ini, bank dikenal sebagai PT Bank Mega Syariah.

Sejak tanggal 16 Oktober 2008, Bank Mega Syariah memperoleh ijin untuk beroperasi sebagai bank devisa. Dengan demikian, Perusahaan dapat melakukan transaksi devisa dan terlibat dalam perdagangan internasional. Status tersebut juga telah memperluas jangkauan bisnis Bank Mega Syariah sehingga tidak hanya menjangkau ranah domestik, tetapi juga internasional. Strategi perluasan pasar dan status bank devisa tersebut semakin memantapkan posisi Bank Mega Syariah sebagai salah satu bank umum syariah terdepan di Indonesia.

Selanjutnya, pada tanggal 8 April 2009, Bank Mega Syariah memperoleh izin dari Kementerian Agama RI sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS BPIH). Dengan demikian, bank ini merupakan bank umum kedelapan yang tercatat sebagai BPS BPIH yang tersambung secara *online* dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Kementerian Agama RI. Izin itu menjadi landasan baru bagi Bank Mega Syariah untuk semakin melengkapi kebutuhan perbankan syariah bagi umat di Indonesia.

Untuk semakin memperkuat posisi Bank Mega Syariah sebagai salah satu bank syariah terdepan di Indonesia, pada tahun 2013, Bank melakukan relokasi kantor pusat dari Menara Bank Mega ke Menara Mega Syariah.

Dalam perkembangannya, sejak tahun 2018, Bank Mega Syariah ditunjuk sebagai Bank Penerimaan, Bank Penempatan dan Bank Mitra Investasi oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). Selanjutnya, pada tahun 2019, BPKH mempercayakan Bank Mega Syariah untuk menjadi salah satu Bank Likuiditas yang menjadi partner BPKH selaku penanggung jawab pengelolaan dana haji di Indonesia.

Untuk mewujudkan visi “Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa”, PT Mega Corpora sebagai pemegang saham mayoritas memiliki komitmen dan tanggung jawab penuh untuk menjadikan Bank Mega Syariah sebagai bank umum syariah terbaik di industri perbankan syariah nasional. Komitmen tersebut dibuktikan dengan terus memperkuat modal bank. Dengan demikian, Bank Mega Syariah akan mampu memberikan pelayanan terbaik dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan kompetitif di industri perbankan nasional. Misalnya, pada tahun 2010, sejalan dengan perkembangan bisnis, melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), pemegang saham meningkatkan modal dasar dari Rp400 miliar menjadi Rp1,2 triliun dan modal disetor bertambah dari Rp150,060 miliar menjadi Rp318,864 miliar. Saat ini, jumlah modal disetor telah mencapai Rp1,150 triliun.

Anggaran Dasar Bank Mega Syariah telah mengalami beberapa kali perubahan dan telah dilakukan perubahan keseluruhan dengan penyesuaian sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta No. 124 tanggal 30 Juni 2008, kemudian diubah dengan Akta No. 109 tanggal 30 Juni 2010 tentang Perubahan nama dari Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) menjadi Bank Mega Syariah (BMS) serta peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor yang disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-45317.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 23 September 2010. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Nomor. 1 tanggal 3 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal disetor Bank yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (MenKumHam) Republik Indonesia (RI) dalam Surat Keputusan (SK) No. AHU-AH.01.03-0323081 tanggal 3 Agustus 2020.

Entitas induk langsung Bank Mega Syariah adalah PT Mega Corpora, yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Bank Mega Syariah adalah PT CT Corpora, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

MAKNA LOGO BANK



Logo Bank Mega Syariah merupakan cerminan atas komitmen Bank Mega Syariah sebagai Bank yang dapat berkiprah dalam menyukseskan pembangunan nasional untuk mampu memberikan sumbangsuhnya demi kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Indonesia. Elemen unsur warna magenta pada logo Bank Mega Syariah mencerminkan tujuan Perusahaan dalam menciptakan dan mewujudkan kemakmuran bersama bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Atmosfer tersebut dibangun sebagai representasi dari aspirasi, optimisme, peluang dan cita-cita bangsa untuk memberikan kemakmuran bagi masyarakat Indonesia.

Bank Mega Syariah berkeinginan kuat untuk menjadi salah satu pilar industri perbankan khususnya perbankan syariah, yang berperan penting untuk menyukseskan program Pemerintah dalam menciptakan kemakmuran bersama. Melalui produk dan jasa yang dimiliki Bank Mega Syariah, diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan sektor keuangan syariah yang dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh lapisan masyarakat.

Rangkaian warna-warna hangat melambangkan energi dan semangat Bank Mega Syariah yang senantiasa berinovasi dan memberikan solusi finansial menyeluruh bagi nasabah serta insan Bank Mega Syariah. Guna lebih mempertegas kami menyematkan warna kuning yang menggambarkan kecerdasan dan harapan baru, dipadu dengan warna abu-abu yang menyimbolkan proses dan sistem yang canggih dan andal dalam menjawab segala kebutuhan. Warna oranye menggambarkan optimisme dan energi tinggi yang menunjukkan bahwa Bank Mega Syariah senantiasa memiliki visi ke depan yang jelas agar senantiasa meraih pencapaian terbaik.

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

[GRI 102-16] [OJK C.1]

Visi dan misi Perusahaan, merupakan arah sekaligus fondasi pengembangan PT Bank Mega Syariah ke depan.

Budaya perusahaan merupakan nilai-nilai utama yang memayungi seluruh sumber daya insani di Bank Mega Syariah untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan

Visi

Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa

Misi Umum

- Bertekad mengembangkan perekonomian syariah melalui sinergi dengan semua pemangku kepentingan.
- Menebarkan nilai-nilai kebaikan yang islami dan manfaat bersama sebagai wujud komitmen dalam berkarya dan beramal.
- Senantiasa meningkatkan kecakapan diri dan berinovasi mengembangkan produk serta layanan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Misi Keuangan Berkelanjutan

- Mengembangkan perekonomian syariah dalam bentuk keuangan berkelanjutan yang dapat memberikan nilai tambah untuk semua pemangku kepentingan.
- Menebarkan nilai-nilai kebaikan islami yang peduli pada keselarasan *Profit – People – Planet* (3P).
- Senantiasa meningkatkan kecakapan diri dan berinovasi mengembangkan produk serta layanan terbaik yang dapat dinikmati seluruh lapisan masyarakat secara merata (inklusif).

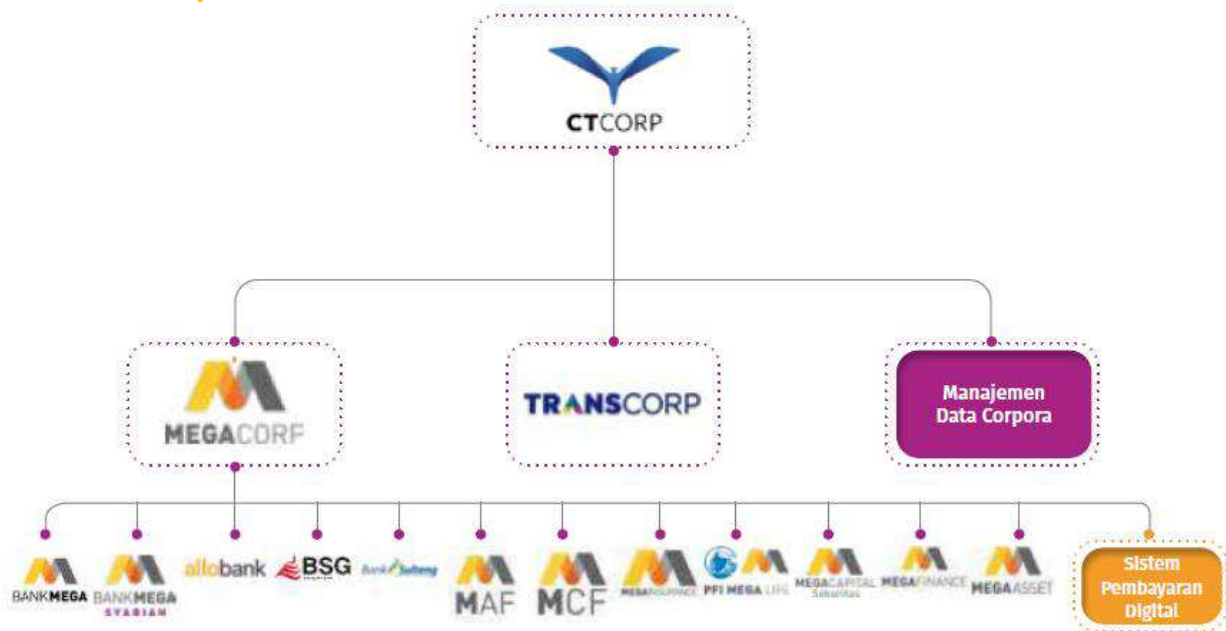
Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan tecermin pada nilai-nilai budaya *integrity*, *synergy*, dan *excellent*.

- *Integrity*, bermakna bertindak dengan benar karena yakin selalu berada dalam pengawasan-Nya
- *Synergy*, bermakna menyatukan kekuatan untuk mencapai hasil yang lebih baik.
- *Excellent*, bermakna selalu berkarya sepenuh hati untuk memberikan yang terbaik.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Struktur Grup Perusahaan



Komposisi Pemegang Saham

Kepemilikan saham PT Bank Mega Syariah per 31 Desember 2021:

No	Pemegang Saham	Jumlah Saham	2021	%
1	PT Mega Corpora	1.149.999.999	1.149.999.999.000	99,99
2	PT Para Rekan Investama	1	1.000	0,01
	Jumlah	1.150.000.000	1.150.000.000.000	100

Daftar Entitas Anak dan Afiliasi

Per 31 Desember 2021, PT Bank Mega Syariah tidak memiliki entitas anak ataupun afiliasi perusahaan.

SKALA PERUSAHAAN

[GRI 102-7] [OJK C.3]

Uraian	Satuan	2021	2020	2019
Total Aset	Jutaan Rupiah	14.041.751	16.117.927	8.007.676
Total Liabilitas	Jutaan Rupiah	1.289.970	6.602.789	1.002.503
Total Ekuitas	Jutaan Rupiah	1.960.420	2.019.249	1.290.180
Dana Syirkah Temporer	Jutaan Rupiah	10.791.361	7.495.888	5.714.993
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai <i>Mudharib</i>	Jutaan Rupiah	1.237.434	862.915*	708.940
Laba (Rugi) Bersih	Jutaan Rupiah	537.707	131.727	49.151
Jumlah Pegawai	Orang	1.040	962	1.129
Pemegang saham terbesar	Persen	PT Mega Corpora 99,99%	PT Mega Corpora 99,99%	PT Mega Corpora 99,99%
*disajikan kembali				

SUMBER DAYA INSANI

[GRI 102-8] [OJK C.3]

Per 31 Desember 2021, Bank Mega Syariah memiliki pegawai sebanyak 1.036 rang, naik dibanding tahun 2020 dengan jumlah pegawai sebanyak 962 orang. Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari pegawai yang lama, ditambah pegawai baru hasil rekrutmen, dikurangi pegawai yang berhenti bekerja atau meninggalkan Bank Mega Syariah dengan alasan yang dibenarkan undang-undang. Demografi pegawai selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

Tabel Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Pegawai	2021	%	2020	%	2019	%
Kontrak	287	27,70	198	20.58	302	26.75
Permanen	749	73,30	764	79.42	827	73.25
Jumlah	1.036	100	962	100	1.129	100
*) Termasuk karyawan dengan status magang.						

Tabel Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Status Kepegawaian	2021		2020		2019	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Kontrak*)	103	184	59	139	130	172
Permanen	397	352	414	350	448	379
Sub Jumlah	500	503	473	489	578	551
Jumlah	1.036		962		1.129	
*) Termasuk karyawan dengan status magang.						

Tabel Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Penempatan

Status Kepegawaian	2021		2020		2019	
	Kantor Pusat	Kantor di Daerah	Kantor Pusat	Kantor di Daerah	Kantor Pusat	Kantor di Daerah
Kontrak*)	44	243	17	181	21	281
Permanen	289	460	289	475	272	555
Sub Jumlah	333	703	306	656	293	836
Jumlah	1.036		962		1.129	
*) Termasuk karyawan dengan status magang.						

Tabel Pegawai Berdasarkan *Job Grade*

Level Jabatan	2021	%	2020	%	2019	%
EVP	1	0,10	2	0.21	2	0.2
VP	18	1,74	11	1.14	13	1.2
AVP	16	1,54	9	0.94	8	0.7
Manager	218	21,04	171	17.78	179	15.9
Officer	491	47,39	450	46.78	534	47.3
Staff	189	18,24	241	25.05	326	28.9
Nonstaff	103	9,94	78	8.11	66	5.8
Jumlah	1.036	100	962	100	1.129	100

Tabel Pegawai Berdasarkan Usia

Usia (tahun)	2021	%	2020	%	2019	%
15-19	11	1,06	11	1.14	13	1.15
20-24	110	10,62	102	10.60	140	12.40
25-29	151	14,58	155	16.11	191	16.92
30-34	173	16,70	166	17.26	239	21.17
35-39	231	22,30	229	23.80	263	23.29
40-44	176	16,99	149	15.49	140	12.40
45-49	105	10,14	100	10.40	100	8.86
50-54	67	6,47	46	4.78	38	3.37

Usia (tahun)	2021	%	2020	%	2019	%
55-60	12	1,16	4	0.42	5	0.44
>60	0	0,0	-	0.00	-	0.00
Jumlah	1.036	100	962	100	1.129	100

Tabel Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan Jenjang Pendidikan	2021	%	2020	%	2019	%
Setingkat SMP	0	0,0	0	0.00	-	0.00
Setingkat SMA	89	8,59	90	9.36	72	6.38
D1-D2	9	0,87	9	0.94	10	0.89
D3-D4	168	16,22	153	15.90	206	18.25
S1	728	70,27	682	70.89	812	71.92
S2	42	4,05	28	2.91	29	2.57
Jumlah	1.036	100	962	100	1.129	100

KEGIATAN USAHA, PRODUK DAN LAYANAN

[GRI 102-2] [OJK C.4]

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Bank Mega Syariah adalah menyelenggarakan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 2004. Per 31 Desember 2021, Produk dan Layanan Bank Mega Syariah adalah sebagai berikut:

Produk Penghimpunan Dana

Produk ini meliputi: Giro Utama iB, Giro Utama iB Dollar, Deposito Plus iB, Deposito Plus iB Dollar, Tabunganku iB, Tabungan Utama iB, Tabungan Utama iB Dollar, Tabungan Platinum iB, Tabungan Investasya iB, Tabungan Rencana iB, Tabungan Simpel iB, Tabungan Haji iB, Tabungan Haji Anak iB.

Produk Penyaluran Dana

Produk ini terdiri dari SM Invest iB (Pembiayaan Investasi), SM Capital iB (Pembiayaan Modal Kerja), SM Amanah iB (Pembiayaan Rekening Koran Syariah), SM Mitra iB (Pembiayaan dengan Skema *Channeling*, *Executing*, dan *Joint Financing*), Pembiayaan IMBT iB, Pembiayaan MMQ iB, Pembiayaan Berkah iB, Pembiayaan Griya Berkah iB.

Produk Layanan

Produk ini terbagi dalam Bank Garansi, SKBDN (Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri).

Layanan E-Channel

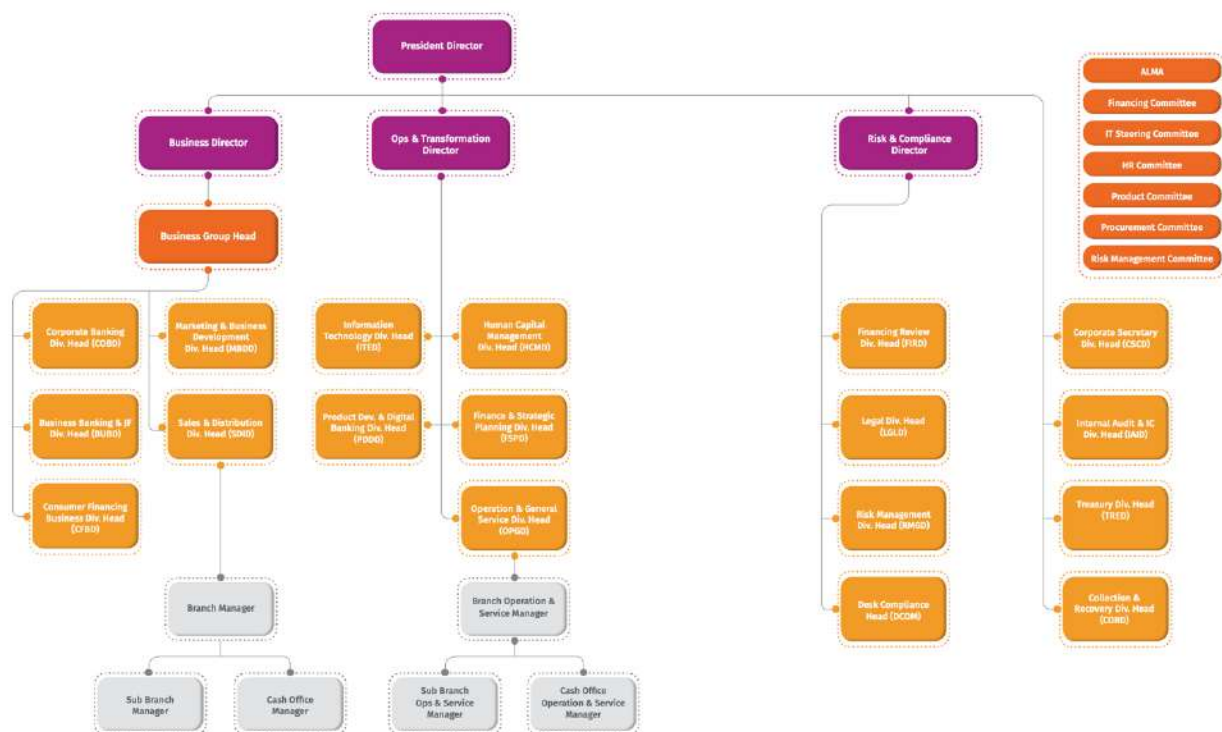
Produk ini terdiri dari Mega Syariah Mobile, *Cash Management Services* (CMS), *Virtual Account* (VA), EDC Mobile Mega Syariah, *E-Payment*.

Produk Layanan Lain

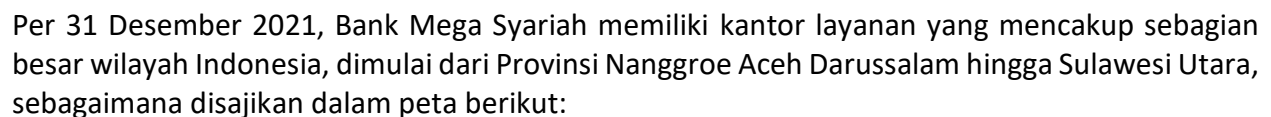
Produk berupa Safe Deposit Box.

Informasi lengkap mengenai produk dan jasa Bank Mega Syariah disampaikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2021 Bab Profil.

STRUKTUR ORGANISASI



[GRI 102-4, 102-6] [OJK C.3]



No	Uraian	2021	2020	2019
1	Kantor Cabang	29	30	30
2	Kantor Cabang Pembantu	29	29	30
3	Kantor Fungsional	0	0	0
4	Kantor Kas	5	4	5
5	Payment Point	131	140	132
6	ATM	62	61	62
Jumlah		256	264	234

[GRI 102-9]

39

kantor operasional yang dimiliki Perusahaan. Selain akan memberdayakan pemasok lokal, sekaligus menggerakkan roda ekonomi setempat, Perusahaan akan bisa mendapat harga yang lebih terjangkau karena lokasi pemasok secara geografis lebih dekat. Lebih dari itu, dengan menggandeng pemasok lokal, maka Perusahaan akan mengurangi jejak karbon, yaitu jumlah emisi atau gas rumah kaca (termasuk karbon dioksida) yang dihasilkan dari kegiatan para pemasok saat memenuhi kebutuhan barang/jasa yang diperlukan Perusahaan.

Dalam laporan ini, pemasok lokal adalah pemasok yang berdomisili dan menjalankan usahanya di Indonesia. Adapun pemasok yang berdomisili dan menjalankan usahanya di luar Indonesia, Bank Mega Syariah memasukkannya sebagai pemasok internasional. Dengan kategorisasi seperti itu, jumlah pemasok dan nilai kontraknya pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2019-2021

Keterangan	Jumlah Pemasok		Nilai Kontrak Pekerjaan (Jutaan Rupiah)	
	2021	2020	2021	2020
Lokal	214	170	31.056	4.926
Internasional	1	0	6.020	0
Jumlah	215	170	37.076	4.926

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN DAN RANTAI PASOKAN

[GRI 102-10] [OJK C.6]

Selama periode pelaporan, terjadi perubahan yang signifikan di Perusahaan dibanding tahun sebelumnya antara lain berkurangnya kantor cabang dari 30 pada tahun 2020 menjadi 29 pada tahun 2021, bertambahnya kantor kas dari 4 pada tahun 2020 menjadi 5 pada tahun 2021, berkurangnya Payment Point dari 140 pada tahun 2020 menjadi 131 pada tahun 2021, serta bertambahnya layanan ATM dari 61 pada tahun 2020 menjadi 62 pada tahun 2021.

Sementara itu, pada rantai pasokan mengalami perubahan dengan adanya penambahan jumlah pemasok, yaitu dari 170 pada tahun 2020 menjadi 215 pada tahun 2021. Perubahan tersebut berpengaruh pada nilai kontrak yaitu dari Rp4.926 juta pada tahun 2020 menjadi Rp 37.076 juta pada tahun 2021. Perubahan pada rantai pasokan berdampak signifikan pada upaya Perusahaan mewujudkan target kinerja tahun 2021.

PENDEKATAN ATAU PRINSIP PENCEGAHAN

[GRI 102-11]

Dalam menjalankan usaha, Bank Mega Syariah menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat kinerja dan pencapaian target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank Tahun 2021. Untuk itu, selain menerapkan prinsip kehati-hatian, Perusahaan juga menerapkan manajemen risiko, termasuk di dalamnya mitigasi risiko, untuk meminimalkan dampak atas risiko yang terjadi. Sejalan dengan itu, Bank juga mengoptimalkan fungsi pengendalian internal, antara lain, Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, dan Internal Audit. Kehati-hatian juga dilakukan Perusahaan dengan senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian di dunia perbankan (*prudential banking*) serta aturan main atau regulasi yang berlaku bagi industri perbankan di Indonesia.

Inisiatif Eksternal

[GRI 102-12]

Dalam menjalankan bisnis dan proses pelaporan kinerja keberlanjutan, Bank Mega Syariah mengikuti dan mendukung beberapa prinsip dan inisiatif yang dikembangkan oleh organisasi/lembaga lain, baik berupa sertifikasi atau standar-standar untuk bidang-bidang tertentu, yang diakui secara nasional maupun internasional. Walaupun Perseroan belum secara spesifik mengadopsi standar sistem mutu dan sertifikasi tertentu, namun sebagian personelnnya telah memiliki sertifikasi, seperti sertifikasi manajemen risiko, sertifikasi anti fraud, dan sebagainya. Implementasi atas komitmen tersebut mendapat apresiasi dari pemangku kepentingan eksternal berupa penghargaan sebagai berikut:

Penghargaan

No	Tanggal	Nama Penghargaan	Kategori	Diberikan Oleh
1	29 Januari 2021	Iconomics Syariah Award 2021	The Best Sharia Bank	The Iconomics
2	9 April 2021	The Best Indonesia Enterprise Risk Management Award IV -2021	Sharia Bank Company – Buku 2	Economic Review
3	5 Mei 2021	Piagam Penghargaan dari Badan Wakaf Indonesia	Partisipasi menunaikan wakaf uang secara rutin	Badan Wakaf Indonesia
4	31 Mei 2021	Indonesia Sharia Finance Awards 2021	1. The best 5 of Indonesia Sharia Finance Awards 2021 2. The Outstanding Sharia Mobile Banking Application	Warta Ekonomi

			(Kategori : Sharia Commercial Bank)	
5	3 Juni 2021	10th Infobank Digital Brand Awards 2021	Peringkat 1 - Bank Umum Syariah Modal Inti Rp 1 Triliun sampai dengan di Bawah Rp 5 Triliun (BUKU 2) Aset di Bawah Rp 10 Triliun	Infobank
6	24 Juni 2021	Indonesia Outstanding Millenials Brand Choices Awards 2021 (Brand Bank Mega Syariah)	Sharia Bank	Warta Ekonomi
7	29 Juni 2021	18th Infobank Banking Service Excellence Award 2021	Peringkat V - Best Overall Performance Kelompok Bank Umum Syariah	Infobank
8	April 2021	Masuk dalam list Indonesia top 50 Bank Ranks 2020 - Majalah Bisnis Indonesia	-	Bisnis Indonesia
9	31 Agustus 2021	26th Infobank Awards 2021	Predikat Sangat Bagus - Modal Inti Rp 1 Triliun Sampai Dengan di Bawah Rp 5 Triliun (Buku 2) – Aset Rp 10 Triliun Sampai Dengan Di Bawah Rp 25 Triliun	Infobank
9	25 Agustus 2021	Indonesia Best Bank Awards 2021	Indonesia Best Bank Awards 2021 with Outstanding Financial Health and Corporate Performance : Prominance Banking Digitalization (Category : Sharia Bank BUKU 2 & 3)	Warta Ekonomi
9	30 September 2021	10th Infobank Sharia Award 2021	Predikat Sangat Bagus – Bank Umum Syariah - Modal Inti Rp 1 Triliun Sampai Dengan di Bawah Rp 5 Triliun (Buku 2)	Infobank
9	08 Desember 2021	Anugerah Syariah Republika	Bank Syariah Terbaik Kategori Bank Buku 2	Republika

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

[GRI-102-13] [OJK C.5]

Sebagai lembaga jasa keuangan, Bank Mega Syariah bergabung dan aktif di berbagai asosiasi atau lembaga yang relevan dengan bisnis utama Perusahaan. Dengan demikian, Bank Mega Syariah bisa mengikuti perkembangan, isu atau topik terbaru, serta saling bertukar informasi dan memberikan saran/masukan untuk kemajuan bersama. Selama tahun 2021, Bank Mega Syariah bergabung di asosiasi/perhimpunan/lembaga berikut:

Daftar Keanggotaan Asosiasi Per 31 Desember 2021

No.	Nama Asosiasi	Tahun Bergabung	Status
1	Perhimpunan Bank-Bank Nasional (PERBANAS)	2004	Nasional
2	Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO)	2013	Nasional
3	Asosiasi SWIFT Indonesia (ASWIFTINDO)	2013	
4	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	2014	Nasional
5	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)		Nasional
6	<i>Islamic Global Market Association (IIGMA)</i>	2019	Nasional
7	BMPD: 1. Wilayah/Kota Banjarmasin 2. Wilayah/Kota Palembang 3. Wilayah/Kota Medan 4. Wilayah/Kota Surabaya 5. Wilayah/Kota Makassar 6. Wilayah/Kota Bengkulu 7. Wilayah/Kota Samarinda 8. Wilayah/Kota Palu 9. Wilayah/Kota Balikpapan 10. Wilayah/Kota Denpasar 11. Wilayah/Kota Malang 12. Wilayah/Kota Bandung 13. Wilayah/Kota Purwokerto 14. Wilayah/Kota Solo 15. Wilayah/Kota Yogyakarta 16. Wilayah/Kota Gorontalo 17. Wilayah/Kota Jember 18. Wilayah/Kota Tegal 19. Wilayah/Kota Cirebon 20. Wilayah/Kota Mataram 21. Wilayah/Kota Kendari 22. Wilayah/Kota Semarang		Regional
8	FKIIK: 1. Wilayah/Kota Malang		Regional

	2. Wilayah/Kota Aceh 3. Wilayah/Kota Lampung 4. Wilayah/Kota Bengkulu 5. Wilayah/Kota Bandung 6. Wilayah/Kota Medan 7. Wilayah/Kota Cirebon 8. Wilayah/Kota Padang 9. Wilayah/Kota Kendari 10. Wilayah/Kota Semarang		
9	Forum Komunikasi Kliring (FKK): 1. Wilayah/Kota Banjarmasin 2. Wilayah/Kota Palembang 3. Wilayah/Kota Medan 4. Wilayah/Kota Surabaya 5. Wilayah/Kota Makassar 6. Wilayah/Kota Bengkulu 7. Wilayah/Kota Samarinda 8. Wilayah/Kota Palu 9. Wilayah/Kota Balikpapan 10. Wilayah/Kota Denpasar 11. Wilayah/Kota Malang 12. Wilayah/Kota Bandung 13. Wilayah/Kota Purwokerto 14. Wilayah/Kota Solo 15. Wilayah/Kota Yogyakarta 16. Wilayah/Kota Gorontalo 17. Wilayah/Kota Jember 18. Wilayah/Kota Tegal 19. Wilayah/Kota Cirebon 20. Wilayah/Kota Mataram 21. Wilayah/Kota Kendari 22. Wilayah/Kota Semarang		Regional
10	Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FORINKA): 1. Wilayah/Kota Tegal		Lokal
11	Forum Komunikasi Lembaga Jasa Keuangan (FKLJK): 1. Wilayah/Kota Denpasar 2. Wilayah/Kota Kediri		Lokal

TATA KELOLA PERUSAHAAN KEBERLANJUTAN

Keberhasilan Bank Mega Syariah mencatatkan kinerja membanggakan pada tahun 2021 merupakan cerminan atas implementasi dan komitmen Perusahaan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Terlebih lagi, pencapaian itu diraih di tengah persaingan industri perbankan yang kian ketat, sekaligus perekonomian Indonesia yang masih diwarnai ketidakpastian akibat pandemi COVID-19 berkepanjangan.

Bagi Bank Mega Syariah, GCG adalah prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika dalam berusaha. Dengan posisi seperti itu, maka penerapan GCG merupakan hal yang mutlak dan tak bisa ditawar.

Penerapan GCG di Bank Mega Syariah tidak sekedar memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan tetapi lebih didorong oleh kesadaran bahwa GCG adalah kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan. Melalui penerapan GCG, Perusahaan akan dapat mewujudkan keseimbangan dalam pengendalian perusahaan, sekaligus meminimalkan risiko terjadinya kesalahan dalam pengelolaan perusahaan. Dengan upaya tersebut, maka akan tercipta nilai tambah perusahaan yang optimal bagi segenap pemangku kepentingan.

Lebih dari itu, melalui penerapan GCG, Bank Mega Syariah juga akan terbantu dalam mengarahkan dan mengendalikan perusahaan sehingga tercipta tata hubungan yang baik, adil dan transparan di antara berbagai pihak yang terkait dan memiliki kepentingan dengan perusahaan. Pihak-pihak terkait tersebut adalah pemangku kepentingan internal, antara lain pegawai dengan berbagai divisi, bidang kerja dan level jabatan, serta manajemen; sedangkan pemangku kepentingan eksternal, antara lain, nasabah, pemasok, regulator, masyarakat setempat, dan sebagainya.

Manfaat lain dari penerapan GCG adalah manajemen Bank Mega Syariah akan lebih mudah memenuhi harapan dan kepentingan para pemegang saham (*shareholders*). Secara timbal balik, apabila manajemen Bank Mega Syariah mampu mewujudkan kepentingan pemegang saham tersebut, maka kepercayaan pemegang saham kepada manajemen akan semakin meningkat.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Penerapan GCG di Bank Mega Syariah merujuk pada sejumlah ketentuan tentang GCG, antara lain, *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Di dalam regulasi tersebut, antara lain, menyebutkan tentang prinsip-prinsip GCG, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).

Berdasarkan rujukan tersebut di atas, dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, selanjutnya Bank Mega Syariah berpedoman pada lima prinsip dasar sebagai berikut:

Prinsip	Penerapan di Bank Mega Syariah
Transparansi	<p>Transparansi bermakna keterbukaan perusahaan dalam menyampaikan informasi yang material dan relevan serta terbuka dalam proses pengambilan keputusan, yang diterapkan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan informasi keuangan dan non-keuangan secara akurat, tepat waktu dan dapat diakses secara mudah oleh para pemangku kepentingan. • Mengungkap dan menyampaikan kebijakan-kebijakan perusahaan yang bersifat strategis pada para pegawai dalam rangka mencapai visi dan misi bank. • Mengungkap dan menyampaikan seluruh kebijakan kepegawaian lewat media yang mudah diakses oleh seluruh pegawai perusahaan
Akuntabilitas	<p>Akuntabilitas lebih bermakna kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank, sehingga proses pengelolaannya dapat berjalan secara baik dan efektif dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan tugas dan tanggung jawab dengan jelas bagi Dewan Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Komite-Komite pendukung Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh pegawai perusahaan yang lain. • Menetapkan ukuran kinerja pegawai secara jelas dan dicantumkan dalam <i>Key Performance Indicator</i> (KPI). • Menerapkan tiga lini pertahanan (<i>three lines of defense</i>) dalam mengelola dan memitigasi risiko perbankan, yaitu lini pertama adalah unit bisnis sebagai pemilik risiko, lini kedua adalah unit manajemen risiko dan unit kepatuhan sebagai pengelola risiko yang bersifat <i>ex-ante</i> dan lini ketiga adalah unit audit internal dan internal control sebagai pengawas risiko yang sifatnya lebih pada <i>post-ante</i>.
Pertanggung-jawaban	Pertanggungjawaban mencakup kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.

	Pengelolaan ini diterapkan dengan cara melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan prinsip kehati-hatian (<i>prudential banking</i>)
Profesional	<p>Profesional adalah sikap memiliki kompetensi, mampu bertindak secara objektif dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak-pihak mana pun (<i>independent</i>).</p> <p>Profesional juga bermakna memiliki komitmen tinggi dalam mengembangkan bank syariah, yang dilaksanakan dengan cara senantiasa meningkatkan kompetensi dalam mengembangkan bank syariah lewat proses pembelajaran secara berkelanjutan dan meminimalisasi terjadinya benturan kepentingan.</p>
Kewajaran	Kewajaran memiliki arti keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) berdasarkan perjanjian dan aturan perundang-perundangan yang berlaku dan diterapkan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan berdasar atas asas keadilan sesuai dengan ketentuan.

STRUKTUR TATA KELOLA

[GRI 102-18]

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Bank Mega Syariah terdiri dari organ utama berupa Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Selanjutnya, sesuai dengan jenis layanan yang diberikan sebagai Bank Syariah, maka dalam Struktur Tata Kelola Bank Mega Syariah juga terdapat organ utama berupa Dewan Pengawas Syariah, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Selain Organ Utama, dalam struktur tata kelola terdapat sejumlah Organ Pendukung yang berfungsi untuk membantu pelaksanaan tugas Organ Utama agar berjalan secara maksimal. Dengan demikian, struktur tata kelola Bank Mega Syariah selengkapnya adalah sebagai berikut:

Organ Utama

- a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- b. Dewan Pengawas Syariah;
- c. Dewan Komisaris;
- d. Direksi.

Organ Pendukung

- 1) Komite di bawah Dewan Komisaris
 - a) Komite Audit;
 - b) Komite Pemantau Risiko; dan
 - c) Komite Nominasi dan Remunerasi.
- 2) Komite di bawah Direksi
 - a) Komite Manajemen Risiko;
 - b) Komite Informasi Teknologi;
 - c) Komite Sumber Daya Manusia;
- 3) Organ Pendukung Direksi
 - a) Sekretaris Perusahaan; dan
 - b) Internal Audit

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

[GRI 102-18] [OJK E.1]

Sejalan dengan penerapan POJK No.51/POJK.03/2017 per 1 Januari 2020, Bank Mega Syariah telah menetapkan pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan, seperti diwajibkan dalam Lampiran I, POJK No. 51/2017. Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Bank Mega Syariah No. SKEP. 001/DEKOM/19 tentang *Director in Charge* untuk Keuangan Berkelanjutan tertanggal 5 November 2019, telah ditetapkan Direktur *Risk, Compliance* dan *Human Capital* sebagai *Director in Charge* yang bertanggung jawab dalam koordinasi RAKB. Selanjutnya, *Director in Charge* bersama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lain, membentuk wadah berupa komite, yang untuk sementara ini, sampai ditetapkan lebih lanjut sesuai kondisi dan kebutuhan, dapat disatukan dengan Komite Manajemen Risiko.

Selanjutnya, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mega Syariah No. SKEP. 001/DIRBMS/19 tentang Penunjukan *Unit in Charge* untuk Keuangan Berkelanjutan tertanggal 5 November 2019, telah memutuskan *Risk Management Division* sebagai satuan kerja yang *in charge* untuk bertindak menjadi koordinator perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan realisasi Keuangan Berkelanjutan. Pada tahun pelaporan, *Risk Management Division Head* dijabat oleh Rundi Dhema Perkasa. Sesuai dengan tugasnya, *Risk Management Division Head* memantau, mengkonsolidasi seluruh program kerja divisi-divisi lain terkait, dan menyampaikan kepada Direksi secara berkala bulanan.

Sesuai dengan SK Direksi, sejumlah Group, Divisi, Desk dan Departemen ditunjuk untuk terlibat dan mengambil peran dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Masing-masing adalah *Financing Business Group, Financing Support Group, Funding & Business Development Division, Desk Corporate Affair, Service Quality Department, Human Capital Management Development, Operation Division, IT & General Service Division, Financial Management Division, Desk Compliance & APU PPT, serta Internal Audit & Internal Control Division.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang telah diatur dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Pada RUPS, para pemegang saham berhak mendapatkan segala hal keterangan terkait dengan kinerja perusahaan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang hal itu berkaitan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Selama tahun pelaporan, Bank Mega Syariah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diadakan pada hari Rabu tanggal 31 Maret 2021 bertempat di Auditorium, Menara Mega Syariah lantai 2, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 19A, Setiabudi, Kuningan Timur, Jakarta Selatan 12950.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Susunan, Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Bank telah memenuhi ketentuan sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Bank, yakni paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

Seluruh anggota dewan komisaris berdomisili di Indonesia dan seluruhnya merupakan komisaris independen. Pengangkatan anggota dewan komisaris telah memperhatikan rekomendasi komite remunerasi dan nominasi, telah memperoleh persetujuan dari rapat umum pemegang saham dan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan.

Susunan, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Persetujuan OJK <i>Fit and Proper Test</i>	Pengangkatan oleh RUPS (pertama kali)	Pengangkatan oleh RUPS (terakhir)	Masa Jabatan (tahun)	Domisili
1.	Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA	Komisaris Utama Independen	Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-65/d.03/2015 tanggal 15/10/2015	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 3 tanggal 05/11/2015	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 2 tanggal 06/04/2021	3 (tiga) tahun	Indonesia
2.	Rachmat Maulana	Komisaris Independen	Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-66/D.03/2015 tanggal 15/10/2015	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 3 tanggal 05/11/2015	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 2 tanggal 06/04/2021	3 (tiga) tahun	Indonesia
3.	Prof Dr. H. Nasaruddin Umar, MA	Komisaris Independen	Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-181/D.03/2017 tanggal 08/09/2017	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 66 tanggal 13/10/2017	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 2 tanggal 06/04/2021	3 (tiga) tahun	Indonesia

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah bagian dari Organ Perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. Dalam kegiatan usaha Bank Mega Syariah, DPS menjalankan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha perbankan agar sesuai dengan prinsip Syariah.

Susunan, Jumlah dan Komposisi Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah Bank berjumlah 2 (dua) orang dengan komposisi terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 1 (satu) orang anggota. Jumlah ini telah sesuai dengan ketentuan SEOJK No. 10/SEOJK.03/2014 yang menyebutkan bahwa jumlah anggota dewan pengawas syariah paling kurang 2 (dua) orang atau paling banyak 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota direksi.

Pengangkatan anggota dewan pengawas syariah telah memperhatikan rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia, rekomendasi komite remunerasi dan nominasi dan memperoleh persetujuan dari rapat umum pemegang saham.

Susunan, Jumlah, dan Komposisi Dewan Pengawas Syariah Bank Mega Syariah per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Rekomendasi MUI /Fit And Proper Test OJK	Pengangkatan oleh RUPS (pertama kali)	Pengangkatan oleh RUPS (terakhir)	Masa Jabatan (tahun)	Domisili
1.	Dr. H. Anwar Abbas, M.M, M.Ag	Ketua	DSN-MUI No. U-028/DSN-MUI/I/2020 tanggal 15/01/2020 Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor SR-11/PB.1/2020 tanggal 15/07/2020 perihal Keputusan Atas Pengajuan Calon Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank Mega Syariah.	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No.28 tanggal 27/01/2020	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No.28 tanggal 27/01/2020	3 (tiga) tahun	Indonesia
2.	Prof.Dr.H. Achmad Satori Ismail	Anggota	DSN-MUI No.U-176/DSN/IX/2003 tanggal 25/09/2003 DSN-MUI No. U-028/DSN-MUI/I/2020 tanggal 15/01/2020 Tidak dilakukan uji kemampuan dan kepatutan oleh Bank Indonesia karena tidak ada perubahan susunan dewan pengawas syariah sejak pengangkatantahun 2003	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No.141 tanggal 30/07/2004	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No.28 tanggal 27/01/2020	3 (tiga) tahun	Indonesia

DIREKSI

Direksi adalah organ tata kelola perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan, baik di dalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Susunan, Jumlah dan Komposisi Direksi

Direksi Bank berjumlah 3 (tiga) orang, termasuk diantaranya 1 (satu) orang direktur utama. Jumlah ini telah sesuai dengan ketentuan SEOJK No.10/SEOJK.03/2014. Seluruh anggota direksi berdomisili di Indonesia. Pengangkatan anggota direksi telah memperhatikan rekomendasi komite remunerasi dan nominasi, telah memperoleh persetujuan dari rapat umum pemegang saham dan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) dari Otoritas Jasa Keuangan.

Susunan, Jumlah, dan Komposisi Direksi Bank Mega Syariah per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Persetujuan OJK <i>Fit and Proper Test</i>	Pengangkatan oleh RUPS (pertama kali)	Pengangkatan oleh RUPS (terakhir)	Masa Jabatan (tahun)	Domisili
1.	Yuwono Waluyo	Direktur Utama	Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-241/D.03/2019 tanggal 19/12/2019	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 3 tanggal 05/11/2015	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 2 tanggal 02/09/2020	2 (dua) tahun	Indonesia
2.	Marjana	Direktur Kepatuhan	Salinan Keputusan Gubernur BI No. 15/104/KEP.G BI/DpG/2013/Rahasia tanggal 25/10/2013	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Syariah Mega Indonesia No. 1 tanggal 01/06/2009	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 2 tanggal 02/09/2020	2 (dua) tahun	Indonesia
3.	Slamet Riyadi	Direktur	Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP - 142/D.03/2020 tanggal 30 September 2020	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 4 tanggal 04/09/2019	Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mega Syariah No. 2 tanggal 02/09/2020	2 (dua) tahun	Indonesia

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN

[OJK E.2]

Bank Mega Syariah berupaya secara maksimal untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan bagi Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah maupun Pejabat yang ditunjuk sebagai penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan terkait keuangan berkelanjutan. Lebih dari itu, peningkatan kompetensi juga dilakukan dan disosialisasikan ke dalam internal Bank Mega Syariah, termasuk ke unit kerja kredit untuk memastikan penyaluran kredit telah sesuai dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan selama tahun 2021 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Tahun 2021

Nama dan Jabatan	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Tempat/Tanggal	Penyelenggara
Dewan Pengawas Syariah			
Dr. H. Anwar Abbas, MM. M.Ag	Sertifikasi Kompetensi Pengawas Syariah	Jakarta/ 7 April 2021	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)
	Webinar Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah Tahun 2021	Jakarta/ 4-5 Oktober 2021	Badan Pelaksana Harian DSN - MUI
Prof. Dr. H. Ahmad Satori Ismail, MA	Webinar Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah Tahun 2021	Jakarta/ 4-5 Oktober 2021	Badan Pelaksana Harian DSN - MUI
	Sertifikasi Pengawas Syariah	Jakarta/ 29 Oktober 2021	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)
Dewan Komisaris			
Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA	Webinar Series Wakaf Uang Keuangan Sosial dan Kesejahteraan Umat: Strategi Optimalisasi Peran Wakaf Uang dan Instrumen Keuangan Sosial Lainnya	Jakarta/ 24 Februari 2021	Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia
	Refreshmenn Manajemen Risiko Perbankan Level 2 Komisaris, Topik : Risiko Operasional dan Perubahan Pola Manajerial di Masa Pandemi Covid-19	Jakarta/ 14 September 2021	Raharja Duta Solusindo
Rachmat Maulana	Webinar: Efektifitas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Menjaga Kepatuhan Bank Untuk Menuju Era Pengaturan Principle Based	Jakarta/ 25 Maret 2021	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan
	National IERMA Zoominar & IERMA Award - IV - 2021	Jakarta/ 9 April 2021	Economic Review
	Refreshmenn Manajemen Risiko Perbankan Level 2 Komisaris, Topik : Risiko Operasional dan Perubahan Pola Manajerial di Masa Pandemi Covid-19	Jakarta/ 14 September 2021	Raharja Duta Solusindo

Prof. Dr. H. Nasaruddin Umar, MA	Refreshmenn Manajemen Risiko Perbankan Level 2 Komisaris, Topik : Risiko Operasional dan Perubahan Pola Manajerial di Masa Pandemi Covid-19	Jakarta/ 14 September 2021	Raharja Duta Solusindo
Direksi			
Yuwono Waluyo	Manajemen Risiko Perbankan Level 5	Jakarta/ 5 Februari 2021	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)
	National IERMA Zoominar & IERMA Award - IV - 2021 "Strengthening Risk Awareness In The Face of Future Business Disruption"	Jakarta/ 9 April 2021	Economic Review
Marjana	Webinar Efektifitas Pengawasan Dewan Komisaris Dalam Menjaga Kepatuhan Bank untuk Menuju Era Pengaturan Principle Based	Jakarta/25 Maret 2021	FKDKP; OJK ; PPAK
	Webinar Hari Lingkungan Hidup Sedunia : Pengelolaan Lingkungan Hidup untuk Perkotaan yang Berkelanjutan	Jakarta/ 15 Juni 2021	PT MRT Jakarta (Persero)
	Seminar Nasional IEP Universitas Trisakti : Pengoptimalan Investasi Pengelolaan Dana Haji untuk Kemaslahatan Umat	Jakarta/ 11 Agustus 2021	Islamic Econoics & Finance, Universitas Trisakti
	Virtual Seminar Ekonomi Sirkular "Aktivitas yang Menguntungkan Menuju Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's)"	Jakarta/ 12 Agustus 2021	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
	Webinar Strategi Digitalisasi Keuangan dan Perbankan Syariah untuk Meningkatkan Inklusi Keuangan Masyarakat Indonesia	Jakarta/ 13 Agustus 2021	STIE Indonesia Banking School
	Webinar Peningkatan Daya Saing Kewirausahaan UMKM untuk Menembus Pasar Regional dan Global	Jakarta/24 September 2021	STIE Indonesia Banking School
	Webinar Ekosistem Digital Syariah untuk Meningkatkan Literasi	Jakarta/22 Oktober 2021	STIE Indonesia Banking School
Slamet Riyadi	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko: Strategi Cerdas Pengelolaan Risiko Kredit dan Risiko Operasional di Masa Pandemi Covid-19	Jakarta/ 7 April 2021	IBI - Banking Competency Center
	Manajemen Risiko Perbankan Level 5	Jakarta/ 21 April 2021	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)
Management Division Head dan/atau yang Ditugaskan			
Rasmoro Pramono Aji	Training Implementasi Keuangan Berkelanjutan	4 Juni 2021	Dwi Wiyana - Duta Bangsa
	Training Pembiayaan Sindikasi Bank Syariah	22 Juli 2021	Medina Consulting
	Training Refreshment Public Class Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko (Online Class)	23 Juli 2021	LSPKS

	Program Sharia Banking for Executive	22 Oktober 2021	Muamalat Institute - Acep Jayaprawira
Henny Sisilia	Training Implementasi Keuangan Berkelanjutan	4 Juni 2021	Dwi Wiyana - Duta Bangsa
	Training Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko - Topik : Risiko Operasional dan Perubahan Pola Manajerial di masa Pandemi Covid-19	14 September 2021	Raharja Duta Solusindo (RDS)
	Program Sharia Banking for Executive	22 Oktober 2021	Muamalat Institute - Acep Jayaprawira
Ferdy Kusumah	Training Implementasi Keuangan Berkelanjutan	4 Juni 2021	Dwi Wiyana - Duta Bangsa
	Training Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko - Topik : Risiko Operasional dan Perubahan Pola Manajerial di masa Pandemi Covid-19	14 September 2021	Raharja Duta Solusindo (RDS)
Guritno	Training Implementasi Keuangan Berkelanjutan	4 Juni 2021	Dwi Wiyana - Duta Bangsa
	Training Pembiayaan Sindikasi Bank Syariah	22 Juli 2021	Medina Consulting
	Training Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko - Topik : Risiko Operasional dan Perubahan Pola Manajerial di masa Pandemi Covid-19	14 September 2021	Raharja Duta Solusindo (RDS)
	Program Sharia Banking for Executive	22 Oktober 2021	Muamalat Institute - Acep Jayaprawira
Imelda Noveri	Training Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko - Topik : Risiko Operasional dan Perubahan Pola Manajerial di masa Pandemi Covid-19	14 September 2021	Raharja Duta Solusindo (RDS)
Raksa Jatnika Budi	Webinar Manajemen Risiko Pembiayaan Akad-akad Syariah dan Risiko Hukum	26 Januari 2021	Iqtishad Consulting
	Training Implementasi Keuangan Berkelanjutan	4 Juni 2021	Dwi Wiyana - Duta Bangsa
	Training Implementasi Keuangan Berkelanjutan	4 Juni 2021	Dwi Wiyana - Duta Bangsa
	Training Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko - Topik : Risiko Operasional dan Perubahan Pola Manajerial di masa Pandemi Covid-19	14 September 2021	Raharja Duta Solusindo (RDS)
	Program Sharia Banking for Executive	22 Oktober 2021	Muamalat Institute - Acep Jayaprawira

Ratna Wahyuni	Training Implementasi Keuangan Berkelanjutan	4 Juni 2021	Dwi Wiyana - Duta Bangsa
	Training Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko - Topik : Risiko Operasional dan Perubahan Pola Manajerial di masa Pandemi Covid-19	14 September 2021	Raharja Duta Solusindo (RDS)
Ruby A. Syarief	Training Implementasi Keuangan Berkelanjutan	4 Juni 2021	Dwi Wiyana - Duta Bangsa
	Training Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko - Topik : Risiko Operasional dan Perubahan Pola Manajerial di masa Pandemi Covid-19	14 September 2021	Raharja Duta Solusindo (RDS)
Sonny Rastiono	Corporate Culture Implementation Strategy	10 April 2021	Mindset Indonesia
	Training Implementasi Keuangan Berkelanjutan	4 Juni 2021	Dwi Wiyana - Duta Bangsa
	Sertifikasi Asesor Kompetensi LSP Keuangan Syariah	12 Juni 2021	LSPKS
Yudi Dharma Nugraha	Training Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko - Topik : Risiko Operasional dan Perubahan Pola Manajerial di masa Pandemi Covid-19	14 September 2021	Raharja Duta Solusindo (RDS)
	Webinar Meningkatkan Keamanan Sistem Informasi dalam Penyelenggaraan Sistem Elektronik Perbankan	15 Oktober 2021	Robere & Associates
Ahmad Darwin	Training Implementasi Keuangan Berkelanjutan	4 Juni 2021	Dwi Wiyana - Duta Bangsa

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

[GRI 102-11] [OJK E.3]

Tahun 2021 merupakan tahun kedua Indonesia dilanda pandemi COVID-19 sehingga kondisi ketidakpastian masih terjadi di berbagai sektor kehidupan, termasuk di sektor ekonomi. Belajar dari pengalaman tahun sebelumnya, Bank Mega Syariah telah menetapkan Manajemen Risiko, termasuk merumuskan berbagai mitigasi risiko, sehingga Perusahaan dapat menjalankan operasional usaha dengan lebih baik, termasuk dalam menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Dengan upaya tersebut, Perusahaan optimistis dalam mewujudkan target-target dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2021 dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2021.

Manajemen risiko adalah suatu rangkaian proses penelusuran secara terpadu untuk mengelola ketidakpastian hasil yang diharapkan yang dapat menjadi ancaman, mulai dari identifikasi risiko, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, sampai pada pengembangan strategi dan mitigasi risiko, dengan tujuan untuk menghindari kerugian, baik finansial maupun non finansial pada kegiatan usaha bank.

Manajemen risiko di Bank Mega Syariah mengacu pada *Basel Committee on Banking Supervision* dan *best practices* sehingga hasilnya akan optimal. Penerapan manajemen risiko yang baik merupakan keyakinan dalam membuahkan kinerja Bank yang sehat, terjaga kesinambungannya secara konsisten, dan membuahkan kepercayaan yang tinggi dari semua pemangku kepentingan. *Prudential banking* yang berjalan beriringan dengan prinsip syariah adalah amanah terbesar dalam menjaga dan mengelola dana masyarakat yang dipercayakan kepada Bank Mega Syariah.

Dalam penerapan manajemen risiko, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, baik Direksi maupun Dewan Komisaris, serta Dewan Pengawas Syariah, mengemban tugas dan tanggung jawab sesuai peran masing-masing, untuk melakukan pengawasan secara aktif terhadap penerapan manajemen risiko pada Bank Mega Syariah.

Berkaitan dengan profil risiko, berbeda dengan bank konvensional, sebagai bank yang beroperasi secara syariah maka Bank Mega Syariah tidak hanya menerapkan manajemen risiko pada 8 jenis risiko, namun menerapkan 10 jenis manajemen risiko, yaitu risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko strategik, risiko hukum, risiko reputasi, risiko kepatuhan, dan tambahan 2 risiko khusus untuk bank syariah, yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi.

Bank Mega Syariah melalui satuan kerja Manajemen Risiko, secara konsisten dan kontinu selalu melakukan kaji mandiri (*self assessment*) terhadap seluruh paparan risiko yang dihadapi Bank, baik yang berasal dari aktivitas transaksi/layanan maupun pemasaran produk-produknya. Hasil kaji mandiri dituangkan dalam bentuk Laporan Profil Risiko secara bulanan, yang berisi ulasan dan penilaian masing-masing risiko berikut kualitas pengelolaannya (penerapan manajemen

risiko), dan penilaian peringkat risiko komposit yang merupakan penggabungan nilai seluruh risiko dan nilai seluruh kualitas penerapan manajemen risiko.

Dalam melakukan kajian internal terhadap profil risiko, Bank Mega Syariah telah melakukan pembobotan terhadap masing-masing risiko berdasarkan signifikansi pengaruhnya pada kelangsungan usaha bank, sehingga keputusan strategi manajemen risiko yang diambil Direksi menjadi lebih akurat. Laporan Profil Risiko secara rutin diserahkan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Otoritas Jasa Keuangan, serta dibahas dalam rapat Komite Manajemen Risiko, maupun rapat tingkat Direksi lainnya bilamana diperlukan. Profil Risiko Bank Mega Syariah untuk posisi pelaporan dua tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

Jenis Risiko	Desember 2020			Desember 2021			Bobot Risiko
	Inheren	KPMR	Komposit	Inheren	KPMR	Komposit	
Kredit	2	2	2	2	2	2	20%
Pasar	1	1	1	1	1	1	10%
Likuiditas	2	2	2	2	2	2	10%
Operasional	1	2	1	2	2	2	20%
Strategik	2	2	2	1	2	1	10%
Hukum	2	1	1	2	1	1	5%
Kepatuhan	1	2	1	1	2	1	10%
Reputasi	1	1	1	1	2	1	5%
Imbal Hasil	2	2	2	1	1	1	5%
Investasi	2	1	1	2	2	2	5%
Peringkat Komposit	2	2	2	1	1	1	100%

Berkaitan dengan implementasi program-program dalam RAKB, termasuk risiko yang potensial menghambat pencapaian program yang telah ditetapkan, evaluasi dan pemantauan dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko sebagai satuan kerja yang ditunjuk sebagai koordinator penerapan Keuangan Berkelanjutan. Proses atau mekanisme pemantauan dan kaji ulang pelaksanaan program RAKB telah disepakati, yaitu dilakukan secara rutin berkala, setiap bulan bersamaan dengan penyelenggaraan rapat Komite Manajemen Risiko.

Setiap awal bulan, masing-masing satuan kerja yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan menyampaikan status progres pencapaian pada satuan kerja Manajemen Risiko untuk dilakukan konsolidasi dengan kegiatan lain atau laporan satuan kerja lain yang saling terkait. Selanjutnya, Satuan Kerja Manajemen Risiko akan memaparkan progres pencapaian RAKB tersebut pada rapat bulanan yang wajib dihadiri oleh Direksi dan seluruh Pemimpin Divisi terkait, untuk dibahas permasalahan yang timbul, dan untuk kemudian ditetapkan tindak lanjut dari RAKB bila diperlukan.

ETIKA BISNIS DAN PERILAKU

[GRI 102-16]

Etika bisnis dan perilaku Bank Mega Syariah merujuk pada Etika Bisnis dan Perilaku Bank Mega sebagai entitas induk yang diwujudkan melalui *Panduan Komitmen Integritas Bank Mega*. Dengan adanya komitmen integritas tersebut diharapkan seluruh jajaran organisasi Bank Mega Syariah mempunyai kesamaan pandangan sehingga misi Perusahaan dapat tercapai.

Pokok-pokok Komitmen Integritas mencakup:

- Piagam Komitmen Integritas
- Komitmen Manajemen dan Karyawan
- Manfaat Komitmen Integritas
- Prinsip GCG
- Etika dan Budaya Kerja
- Kode Etik
- Kewajiban bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai,
- Larangan bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai, Benturan Kepentingan.
- Deklarasi anti Fraud
- Sanksi

Pemberlakuan Komitmen Integritas

Komitmen Integritas berlaku bagi seluruh karyawan Bank Mega tanpa memandang jabatan dan posisinya dalam Bank Mega.

Penyebarluasan Komitmen Integritas

Kode Etik disebarluaskan melalui sistem “e-Komitmen Integritas” dengan proses pelaksanaan yang dituangkan dalam Surat Edaran Direksi no. SE 148/DIRBM-PMOC/20 tanggal 24 Agustus 2020.

Sanksi atas Pelanggaran Komitmen Integritas

Pelanggaran atas Komitmen Integritas akan secara tegas ditindak berdasarkan peraturan perusahaan dan kebijakan peraturan Direksi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[OJK E.4]

Dalam menjalankan operasional usaha, Bank Mega Syariah berinteraksi dan menjalin hubungan serta komunikasi dengan pemangku kepentingan yang beragam. Bank Mega Syariah mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Pelibatan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan usaha Bank Mega Syariah dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan, kepedulian terhadap masalah-masalah lingkungan, serta memperhatikan skala prioritas dalam membangun komunikasi dengan berbagai mitra strategis.

Proses pelibatan pemangku kepentingan mencakup upaya Bank Mega Syariah untuk memenuhi harapan dari setiap pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat, dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak bertentangan dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menentukan pemangku kepentingan, Bank Mega Syariah melakukan identifikasi berdasarkan pendekatan (*proximity*) dan besarnya pengaruh/kepentingan (*power*) mereka terhadap Perusahaan. Berdasarkan identifikasi tersebut, pemangku kepentingan Bank Mega Syariah dan upaya pelibatanannya digambarkan dalam tabel berikut: [GRI 102-42]

Tabel Identifikasi dan Pelibatan Pemangku Kepentingan Tahun 2021

Pemangku Kepentingan [GRI 102-40]	Metode Pelibatan dan Frekuensi Pelibatan [GRI 102-43]	Respons Perusahaan [GRI 102-43]	Topik yang Dibahas [GRI 102-44]
Investor	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pertemuan berkala, minimal satu kali dalam setahun. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Penyediaan informasi berkala kinerja Bank Mega Syariah ○ Komunikasi secara langsung maupun melalui analisis, guna memastikan penyampaian informasi material. ○ Penyelenggaraan RUPS. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Penerapan tata kelola organisasi. ○ Kinerja ekonomi. ○ Kinerja sosial. ○ Kinerja pengelolaan lingkungan, termasuk energi, emisi dan limbah. ○ Pelaporan kinerja.
Nasabah	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kunjungan nasabah, dilakukan sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Inovasi produk, jasa serta layanan sesuai kebutuhan dan perkembangan teknologi. ○ Penyediaan serta penyampaian informasi produk, jasa dan layanan. ○ Penyimpanan dan perlindungan data 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Perlindungan nasabah. ○ Kebutuhan produk dan jasa. ○ Informasi tentang produk, jasa dan Perusahaan. ○ Penanganan keluhan.

		<p>nasabah sesuai peraturan.</p> <ul style="list-style-type: none"> o Penyediaan layanan pengaduan nasabah baik manual maupun berbasis digital, dan mekanisme penyelesaiannya. 	
Pegawai	<ul style="list-style-type: none"> o Forum peningkatan kinerja, minimal satu kali setahun. o Silaturahmi perayaan dan peringatan hari besar keagamaan. 	<ul style="list-style-type: none"> o Penyelenggaraan pelatihan dan peningkatan kompetensi pekerja, serta pembentukan <i>assessment center</i>. o Lingkungan kerja yang kondusif dan produktif. o <i>Review</i> dan survei kesejahteraan pekerja secara berkala. 	<ul style="list-style-type: none"> o Kepastian dan perlindungan hubungan ketenagakerjaan. o Kesejahteraan dan pemenuhan hak-hak normatif. o Pengembangan kompetensi dan karier.
Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> o Kunjungan dan komunikasi dengan masyarakat, sesuai kebutuhan dan keperluan. o Pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) 	<ul style="list-style-type: none"> o Bantuan pembinaan dan pendampingan o Bantuan pembangunan infrastruktur. o Bantuan sosial kemasyarakatan, mencakup bidang pendidikan, budaya dan agama, kemanusiaan serta lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> o Informasi akses dan pendidikan keuangan. o Pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan. o Akses pendidikan dan pengembangan budaya. o Penyediaan infrastruktur.
Regulator	<ul style="list-style-type: none"> o Pertemuan dengan regulator/otoritas, sesuai kebutuhan. o Keterlibatan pada kegiatan pemerintah daerah setempat, sesuai dengan kebutuhan. 	<ul style="list-style-type: none"> o Penyesuaian kebijakan dan peraturan internal, sesuai peraturan yang diterbitkan pemerintah. o Penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh unit kerja. o Penyampaian laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan lain: Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, serta laporan lain. 	<ul style="list-style-type: none"> o Kepatuhan terhadap hukum. o Komitmen pada regulator/otoritas perbankan. o Komunikasi berkesinambungan. o Pelaporan yang jelas, akurat, komprehensif dan tepat waktu
Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> o Penyediaan informasi dan penyampaian laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan lain: Laporan Tahunan, Laporan 	<ul style="list-style-type: none"> o Kepatuhan terhadap hukum. o Komitmen pada Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). o Kinerja sosial.

		Keberlanjutan, Laporan GCG Tahunan serta laporan lain.	o Kinerja pengelolaan lingkungan, termasuk energi, emisi dan limbah
--	--	--	---

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

[OJK E.5]

Pada 2021, BMS telah telah merealisasi beberapa program keuangan berkelanjutan, di antaranya pengembangan kebijakan dalam tata kelola/*frame work* Keuangan Berkelanjutan. Kebijakan tersebut telah diterbitkan pada April 2021 melalui SE032/DIRBMS/2021 tentang Kebijakan Manajemen Risiko – Keuangan Berkelanjutan.

Selanjutnya, sebagai bentuk program peningkatan kapasitas intern di lingkungan Bank Mega Syariah maka telah dilaksanakan pelatihan keuangan berkelanjutan yang diselenggarakan pada awal Juni 2021 yang turut dihadiri oleh seluruh Direksi, Kepala Divisi, dan Kepala Department. Selain itu, untuk beberapa program terkait kampanye *awareness* kepada karyawan sudah sempat dijalankan, di antaranya melalui aktivitas *training* Service Excellence yang juga membahas terkait kepedulian lingkungan di dalam sesi materinya. Selain itu kampanye juga dilakukan melalui penggunaan screen desktop dan juga kalender yang bertemakan kepedulian lingkungan. Sebagai contoh kampanye melalui screen desktop, setiap karyawan diwajibkan untuk memasang gambar yang mengkampanyakan terkait penghematan sumber daya maupun kepedulian terhadap lingkungan, sebagaimana sebagai berikut:



Selanjutnya untuk contoh kampanye keberlanjutan dilakukan melalui kalender dengan tema penghematan sumber daya maupun kepedulian terhadap lingkungan, sebagai berikut:



Pada pertengahan 2021, Pandemi Covid-19 di Indonesia telah memasuki gelombang kedua. Berbeda dengan kondisi pandemi sebelumnya, dengan adanya mutasi varian baru, memberikan dampak pada tingkat penularan yang jauh lebih masif dan lebih sulit dikendalikan.

Bank Mega Syariah masih menjadikan keselamatan karyawan dan pengamanan Bank sebagai prioritas utama sehingga memaksa manajemen untuk memfokuskan waktu dan upaya pada hal tersebut terlebih dahulu. Hal ini menyebabkan sebagian besar kegiatan Keuangan Berkelanjutan yang telah direncanakan terhenti pada tahun 2021.

Sebagai bentuk upaya pengendalian dampak Pandemi di lingkungan Bank Mega Syariah, manajemen menerapkan *Work from Home* (WFO) dan *Work from Office* (WFO) secara bergiliran. Seluruh Kegiatan Bank Mega Syariah yang bersifat pertemuan, seperti rapat, sosialisasi, dan pelatihan menggunakan media online via zoom. Kami menilai program pelatihan terkait keuangan berkelanjutan yang bersifat teknis terutama dari sisi pembiayaan, tidak dapat berjalan maksimal apabila tidak dilakukan tatap muka secara langsung.

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

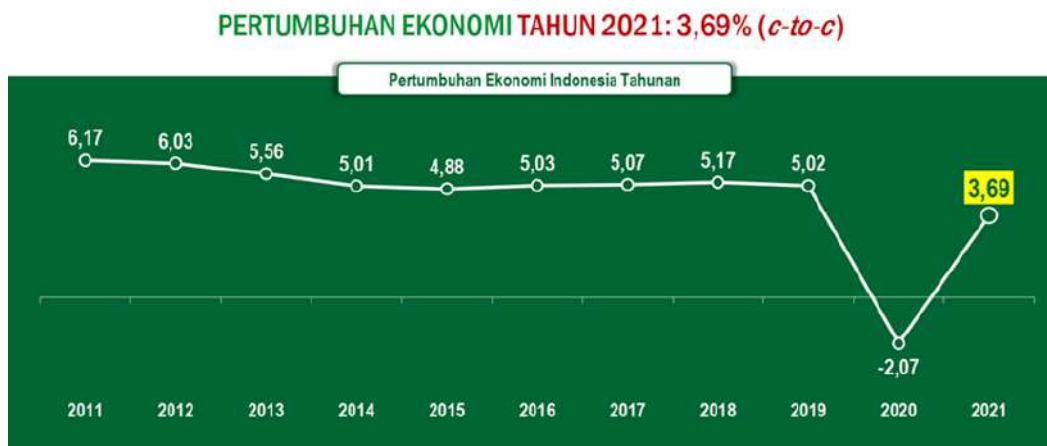
TINJAUAN EKONOMI NASIONAL

Ketidakpastian akibat pandemi COVID-19 berkepanjangan mewarnai tahun 2021. Tak hanya di bidang sosial kemasyarakatan, ketidakpastian juga terjadi di bidang ekonomi. Kekhawatiran ekonomi stagnan, bahkan masih berada dalam jurang resesi, sulit untuk ditepis. Kondisi itu terjadi karena semua pihak tidak pernah tahu kapan pandemi akan berakhir.

Dalam kondisi seperti itu, pemerintah dengan dukungan berbagai pemangku kepentingan lainnya, termasuk para pelaku usaha, terus melakukan berbagai upaya dan inovasi untuk menahan laju penyebaran virus corona sebagai penyebab pandemi. Selain kebijakan pemberian vaksin massal gratis, baik untuk vaksinasi pertama maupun kedua, yang dimulai sejak awal tahun 2021, kebijakan lain yang diambil adalah pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dari level 0 sampai IV, yang levelnya disesuaikan dengan kondisi di lapangan.

Komitmen dan kesungguhan pemerintah dalam menangani pandemi berdampak positif. Secara perlahan, sejalan dengan pelonggaran kegiatan masyarakat yang level PPKM-nya rendah, kegiatan ekonomi pun tumbuh. Sempat jatuh ke jurang resesi pada tahun 2020, perekonomian mulai merangkak naik sejak triwulan pertama hingga keempat tahun 2021. Tumbuh minus 2,07% pada akhir tahun 2020, tiga bulan kemudian atau pada triwulan I 2021, pertumbuhan ekonomi terjadi yaitu minus 0,71%. Walau masih minus, tapi angka minusnya jauh berkurang dibanding tiga bulan sebelumnya.

Tiga bulan berikutnya, perekonomian Indonesia mulai mencatatkan pertumbuhan positif, yaitu 7,07%, disusul 3,51% pada triwulan III, dan 5,02% pada triwulan IV. Secara akumulasi, pada tahun 2021, sebagaimana disampaikan Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69% (*year on year/yoy*), jauh meningkat dibanding tahun sebelumnya yang terkontraksi 2,07% (*yoy*). Pencapaian ini sekaligus menandai lepasnya ekonomi Indonesia dari resesi.



Sumber: Berita Resmi Statistik 7 Februari 2022

Keberhasilan Indonesia lepas dari resesi dan mencatatkan pertumbuhan ekonomi positif merupakan cerminan atas ketepatan dan efektivitas kebijakan yang diambil pemerintah dalam menangani penyebaran virus corona. Kemunculan varian Delta yang penyebarannya sangat cepat, lebih ganas dan lebih mematikan dibanding varian lain pada triwulan III memang sempat menjadi kendala serius. Namun demikian, komitmen dan sinergi untuk menangani pandemi secara bersama-sama telah membuat grafik penyebaran virus corona terus menurun hingga akhir tahun 2021.



Sumber: Berita Resmi Statistik 7 Februari 2022

Sebagai salah satu program unggulan, melalui vaksinasi massal yang dimulai pada awal tahun 2021 itu, menurut Presiden Joko Widodo, Indonesia telah menyuntikkan lebih dari 282 juta dosis vaksin COVID-19 dan telah mencapai target WHO pada 2021 untuk jumlah orang divaksinasi dosis penuh. Keberhasilan itu menempatkan vaksinasi di Indonesia masuk dalam daftar lima negara dengan tingkat vaksinasi Covid-19 terbesar di dunia setelah China, India, Amerika dan Brazil.

KINERJA SEKTOR JASA KEUANGAN TAHUN 2021

BPS menyusun dan menghitung angka pertumbuhan ekonomi Indonesia berbasis pertumbuhan 17 lapangan usaha. Selama tahun 2021, tercatat 16 lapangan usaha atau sektor mencatatkan pertumbuhan positif, dan 1 (satu) lapangan usaha terkontraksi yaitu Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Di antara 16 lapangan usaha yang tumbuh positif tersebut adalah Jasa Keuangan dan Asuransi, termasuk di dalamnya industri perbankan, yaitu tumbuh 1,56%. Walau tumbuh positif, namun pencapaian tersebut lebih rendah/mengalami kontraksi dibanding tahun 2020, yang pertumbuhannya mencapai 3,25%.



Sumber: Berita Resmi Statistik 7 Februari 2022

BPS mencatat setidaknya ada tiga penyebab di balik terjadinya kontraksi di sektor Jasa Keuangan dan Asuransi tahun 2021. *Pertama*, adanya perlambatan jasa intermediasi perbankan akibat penurunan spread suku bunga referensi dan suku bunga kredit. Dampaknya makin terasa karena diikuti dengan adanya penurunan yang signifikan pada pendapatan sekunder bank umum. *Kedua*, beban operasional pada sektor jasa keuangan mengalami peningkatan pada kuartal IV/2021. *Ketiga*, terjadi penurunan pendapatan dari berbagai usaha asuransi yang ada di Indonesia.

Selain BPS, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga menyebutkan adanya pertumbuhan positif lapangan usaha jasa keuangan, khususnya perbankan nasional. Hal itu antara lain terlihat dari realisasi pertumbuhan kredit perbankan yang lebih tinggi dari proyeksi yang ditetapkan sebelumnya. Menurut OJK, pada tahun 2021, kredit sektor perbankan tumbuh 5,2% secara tahunan (*year on year/yoy*), lebih tinggi dibanding proyeksi OJK pada penghujung tahun 2020, yang menyebut pertumbuhan di kisaran 4-5%.

Pertumbuhan tersebut diikuti dengan perbaikan rasio kredit macet atau non performing loan (NPL) gross sebesar 3 persen pada Desember 2021, lebih baik dari 3,06 persen pada Desember 2020. OJK juga mencatat bahwa permodalan industri perbankan sudah cukup kuat, yakni sebesar 25,67 persen, yang didukung oleh dana masyarakat yang mengalami pertumbuhan sebesar 12,21 persen.

KINERJA PERBANKAN SYARIAH TAHUN 2021

[GRI 103-1]

Selama pandemi, kinerja perbankan syariah tercatat tumbuh lebih tinggi dibandingkan dengan perbankan konvensional. Selain karena faktor *low base effect*, sejumlah faktor khusus mulai dari merger bank syariah BUMN hingga tren hijrah pengguna jasa perbankan menjadi penyebabnya. Menurut Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo), kinerja solid perbankan syariah tercermin dari data per Agustus 2021 yang menunjukkan pertumbuhan perbankan syariah lebih unggul dibandingkan dengan perbankan konvensional, baik dari sisi aset, kredit atau pembiayaan, dan dana pihak ketiga (DPK).

Aset bank syariah tercatat sebanyak Rp 619,08 triliun atau tumbuh 15,3 persen secara tahunan (year-on-year/YoY). Sementara itu, perbankan konvensional hanya tumbuh 6,9 persen YoY menjadi Rp 8.522,66 triliun. Demikian juga pembiayaan bagi hasil syariah tumbuh 6,6% YoY menjadi Rp 192,8 triliun, sedangkan kredit perbankan secara total hanya tumbuh 0,9% YoY menjadi Rp 5.644,5 triliun. Sementara itu, DPK syariah melesat 14,7% YoY menjadi Rp 490,7 triliun, sedangkan bank umum total hanya tumbuh 8,8% menjadi Rp 7.059,5 triliun.

Daya tahan dan pertumbuhan perbankan syariah juga disampaikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Menurut lembaga ini, aset keuangan syariah Indonesia tumbuh 13,82 persen year on year (yoy) pada Desember 2021, yaitu mencapai lebih dari Rp 2 ribu triliun.

Pangsa pasar keuangan syariah juga konsisten meningkat hingga mencapai 10,16 persen dari total pangsa pasar keuangan nasional pada 2021.

KINERJA BANK MEGA SYARIAH TAHUN 2021

Pandemi COVID-19 selama tahun 2021 merupakan tantangan berat sekaligus risiko usaha yang tak pernah terbayang sebelumnya sehingga membutuhkan usaha ekstra untuk menyikapinya. Untuk menghadapinya, Bank Mega Syariah telah merumuskan berbagai inisiatif dan kebijakan strategi bisnis, melakukan sosialisasi secara berkala, serta menerapkannya selama tahun pelaporan. Melalui berbagai kegiatan dan media, sosialisasi inisiatif dan kebijakan strategis tersebut sekaligus menjadi momentum untuk membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Perusahaan. [OJK F.1]

Inisiatif dan kebijakan strategis yang dirumuskan Bank Mega Syariah untuk mewujudkan target-target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2021 dijelaskan sebagai berikut. [GRI 103-2]

Merujuk pada tingkat pertumbuhan yang terjadi beberapa tahun terakhir, BMS merasa perlu untuk melakukan perubahan arah kebijakan yang signifikan untuk dapat mempercepat pertumbuhan dengan melakukan transformasi di segala bidang. Dengan demikian, BMS juga akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pangsa pasar perbankan syariah yang masih belum beranjak jauh dari angka 5%.

Sejalan dengan itu, maka sejak kuartal 4 tahun 2019, BMS mulai mempersiapkan Strategi Transformasi dalam kurun waktu 5 tahun ke depan hingga tahun 2023 dengan penekanan pada perubahan-parubahan strategis dalam tiga area utama. Masing-masing adalah pendekatan *supply chain model* pada nasabah korporasi, melakukan *shifting* untuk lebih memberikan pengalaman ber-banking dengan lebih baik untuk nasabah perorangan, serta melakukan perubahan proses bisnis yang lebih banyak berbasis digital agar lebih fleksibel (*agile*) dalam memberikan layanan.

Fungsi pengawasan, pengendalian, dan kepatuhan akan lebih dikuatkan lagi guna menunjang pertumbuhan bisnis yang sehat dengan tetap menjalankan bisnis dengan proses perbankan yang memperhatikan aspek kehati-hatian (*prudential banking*).

Ke depan, BMS akan tetap fokus pada segmen bisnis yang sama dengan mengupayakan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Dalam upaya mencapai tujuan di atas maka Bank menempuh “**enam langkah strategis utama**” dengan penjabaran sebagai berikut :

a. Cost of Fund Reduction

BMS akan terus mengoptimalkan penghimpunan dana murah melalui langkah-langkah yang lebih taktis dengan memberikan layanan yang menyeluruh terhadap kebutuhan nasabah antara lain dengan mengembangkan produk dan layanan berbasis digital yang bertujuan untuk menciptakan *simplifikasi* bisnis proses, persyaratan serta formulir-formulir sehingga dapat memudahkan proses akusisi nasabah, meningkatkan aktivitas cabang untuk fokus pada penghimpunan dana murah dan mengoptimalkan BMS sebagai bank penerima pembayaran Haji dan Umrah.

b. Sustainable Financing

BMS akan mendorong akselerasi bisnis pembiayaan dimana segmen *commercial* dan *consumer* akan menjadi mesin pertumbuhan utama yang berkualitas dan berkelanjutan, disamping segmen *joint financing*. Akselerasi pertumbuhan bisnis pembiayaan sejalan dengan meningkatnya *Fee Base Income*.

c. Increase Fee Based Business

BMS juga akan meningkatkan sumber pendapatan lain (*Fee Based Income*) dengan mengoptimalkan kapabilitas layanan melalui *electronic channel* (ATM & *m-banking*) yaitu dengan melakukan *enhancement* aplikasi *Mobile Banking* dan *Cash Management System* serta penambahan kelengkapan fitur pembayaran melalui kerjasama dengan *payment aggregator* sehingga dapat meningkatkan transaksi pembayaran kewajiban nasabah individual maupun nasabah korporasi.

d. Increase Retail Business through e-Banking Platform

Internet dan jaringan komunikasi nirkabel telah mengubah cara dalam transaksi perbankan yang spasio-temporal (mampu menembus ruang dan waktu). BMS terus mengembangkan layanan digital untuk mendukung transaksi perdagangan ritel dengan perluasan penggunaan *channel e-banking*.

Melalui perluasan jalur distribusi elektronik termasuk ATM, *Mobile Banking*, dan *Cash Management System* diharapkan dapat memberi prioritas kepada kenyamanan dan kemudahan bagi nasabah.

Dengan fasilitas *e-banking*, kartu debit BMS dengan produk-produk perbankan syariah memiliki fleksibilitas dan kegunaan yang sama dengan produk bank konvensional, disisi lain menawarkan kelebihan karena didasarkan pada prinsip syariah Islam.

e. Process Improvement

Sebagai bagian dari proses transformasi, BMS akan melakukan perubahan-perubahan proses bisnis dan operasional dengan target untuk mencapai target layanan yang cepat dan biaya operasional yang efisien dengan tetap memenuhi aspek kepatuhan dan mitigasi risiko atas setiap perubahan-perubahan tersebut. Perubahan-perubahan proses ini akan berbasis teknologi sebagai landasan untuk memasuki era *Digital Banking*.

f. Collection & Recovery

Sampai akhir tahun 2021 BMS akan menjaga rasio NPF gross setidaknya berada dibawah 2,00%. Untuk itu BMS akan fokus dalam menjaga kualitas aktiva yang sehat melalui pemberian pembiayaan yang sangat selektif dan *prudent* serta memaksimalkan *account monitoring*, dan juga agar pembiayaan bermasalah dapat terdeteksi sedini mungkin dan dapat dilakukan penyehatan/penyelesaian sesegera mungkin.

Target Kegiatan Usaha Jangka Pendek dan Menengah

a. Target Jangka Pendek yang Akan Dicapai

Sebagai perencanaan jangka pendek, pada tahun 2021 BMS menargetkan pencapaian sebagai berikut :

a.1. Pengembangan Portofolio Pembiayaan Consumer

Pada tahun 2021, BMS akan fokus pada pengembangan pembiayaan consumer khususnya di Pembiayaan Tanpa Agunan (PTA), yang akan menargetkan penyaluran berbasis *payroll* pada karyawan BMS, karyawan grup CT Corp, *boosting program payroll* untuk menumbuhkan NOA dan Dana Murah pada nasabah Korporat yang sudah menjadi nasabah pembiayaan di segmen *Wholesale* maupun institusi lain seperti perusahaan Multinasional yang kredibel.

Sementara untuk mendukung Pembiayaan Pemilikan Rumah/Apartemen (PPR/PPA), dilakukan melalui kerjasama dengan Top 10 Developer di masing-masing daerah dan Developer Nasional serta mengoptimalkan program *employee benefit consumer* untuk pemilikan rumah melalui strategy B2B2C pada nasabah Corporate sehingga pembiayaan perumahan lebih aman karena berbasis Payroll, selain itu mulai tahun 2021 BMS akan turut serta pada pembiayaan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (BMR) dengan pembiayaan perumahan dengan FLPP atau Rumah Bersubsidi.

a.2. Menjaga Kualitas Portofolio Pembiayaan

BMS akan terus memperhatikan kualitas penyaluran pembiayaan agar berada dalam ambang batas yang sehat. Melihat tren NPF industri perbankan syariah yang terus membaik, BMS optimis bisa menjaga kualitas NPF kurang dari 2%. BMS akan terus melanjutkan upaya penyelesaian pembiayaan eks Mikro yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya dengan tetap melakukan *collection* bertingkat dan upaya lelang sebagai langkah yang terbaik dalam mengupayakan penyelesaian pembiayaan tersebut.

a.3. Peningkatan Volume Dana Pihak Ketiga

Melanjutkan fokus bisnis BMS tahun 2020 dalam mengoptimalkan bisnis kantor distribusi untuk menumbuhkan volume dan jumlah rekening DPK melalui akuisisi dana murah, BMS akan fokus untuk melakukan inovasi produk dan layanan dalam penyediaan solusi keuangan yang lebih komprehensif sejalan dengan kebutuhan nasabah yang semakin bervariasi. Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- a.3.1. Meningkatkan jumlah nasabah CASA khususnya tabungan dengan mempersiapkan beragam pilihan produk dan program menarik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan mempermudah proses pembukaan rekening tabungan melalui media digital (*Digital On-boarding Process*).
- a.3.2. Memperluas kerja sama dengan Kementerian Agama, dalam membangun kerjasama agen perjalanan yang memberikan layanan ibadah UMROH.
- a.3.3. Optimalisasi aktivitas sinergi CT Corp berupa pembukaan rekening karyawan lingkungan CT Corp di seluruh Indonesia dengan menawarkan produk dengan program yang didisain khusus.
- a.3.4. Melakukan kegiatan promosi melalui media cetak serta media elektronik termasuk media sosial dengan mengutamakan penggunaan media elektronik sebagai pusat kegiatan promosi (*Digital Marketing*).

a.4. Pengembangan Layanan Digital Banking

Memasuki era digital, BMS akan memfokuskan pengembangan :

- a.4.1. Layanan *mobile banking* yang lebih memudahkan calon nasabah untuk mendaftar sebagai pengguna dan menggunakan *mobile banking* sebagai sarana pengelolaan rekening.
- a.4.2. Fitur dan *biller* yang lebih banyak pada layanan *electronic channels* untuk nasabah individual.
- a.4.3. Layanan *Cash Management System* (CMS) untuk nasabah-nasabah korporasi dan juga sekolah-sekolah yang pembayaran uang sekolahnya banyak melalui layanan *virtual account* BMS.

a.5. Pemenuhan Sumber Daya Insani untuk Pengembangan Bisnis

Dalam rangka menunjang rencana bisnis dan mendukung rencana keuangan berkelanjutan BMS diperlukan upaya peningkatan kualitas SDI dan pembentukan karakter pegawai agar memiliki warna yang mencerminkan *core values* BMS, khususnya dalam rangka meningkatkan penetrasi bisnis di segmen ritel dan pembiayaan *consumer*. Strategi manajemen sumber daya insani BMS dilakukan berdasarkan *employee lifecycle*, mulai dari perencanaan kebutuhan organisasi, pemenuhan kapasitas, pengembangan pegawai, manajemen kinerja dan sistem imbalan, hingga pelepasan pegawai dari organisasi dengan selalu berorientasi untuk membentuk pegawai yang unggul yang berintegritas, bersinergi dan berorientasi pada *service excellence*.

Proses rekrutmen atau pencarian kandidat dilakukan dengan memperhatikan target pemenuhan SDI dari kantor cabang serta kanal layanan yang disesuaikan dengan potensi bisnis dan fokus segmen masing-masing *business center* dan kantor distribusi.

Penjabaran lebih rinci akan disampaikan pada bab-bab selanjutnya, dengan penekanan fokus pada pembentukan SDI yang berkarakter dan memiliki kompetensi sesuai bidangnya, khususnya pengembangan metoda training yang efektif dan termonitor dalam pengaplikasiannya, baik metoda *inclass*, *e-learning*, maupun *training* eksternal serta program pendidikan khusus untuk mempersiapkan SDI yang berkualitas dan memiliki karakter yang sesuai dengan *core values*, demi mendukung rencana bisnis BMS.

b. Target Jangka Menengah Tahun 2021 s/d 2023

BMS dalam jangka menengah tiga tahun kedepan, khususnya untuk target di tahun 2021-2023 mencanangkan target tunggal “**mencapai posisi urutan lima besar dari seluruh bank syariah di Indonesia**”.

Pengertian posisi lima besar ini dengan fokus utama perolehan prosentase laba yang diukur dengan parameter ROA dan ROE, dengan minimal pencapaian sesuai angka-angka yang telah disajikan dalam Tabel Indikator Keuangan Utama sebelumnya.

Untuk mencapai target jangka menengah tersebut, BMS akan meningkatkan aset dan permodalan yang bertumbuh secara organik, dengan pencapaian aset di akhir tahun 2023 menembus Rp13 triliun dan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

b.1. Modal

Modal inti (tier-1) per Maret 2021 sebesar Rp1,780 triliun, posisi permodalan dalam kategori BUKU 2 (modal inti 1 triliun s/d < 5 triliun), dan modal pelengkap (tier-2) sebesar Rp45,33 miliar sehingga total modal per Maret 2021 sebesar Rp1,825 triliun. Total modal diproyeksikan pada akhir tahun 2023 akan mencapai Rp2,704 triliun dengan pertumbuhan secara organik.

b.2. Komposisi Pembiayaan

Ditargetkan dalam 3 tahun ke depan (jangka menengah) portofolio pembiayaan antara segmen JF dengan *commercial* dan *consumer* dan lainnya mencapai komposisi setidaknya 23,16% : 76,84% dengan tetap memenuhi ketentuan porsi UMKM 20,91%.

b.3. Dana Pihak Ketiga

BMS secara bertahap akan terus mengupayakan peningkatan dana pihak ketiga dengan komposisi dana murah yang lebih besar dengan tetap menjaga keseimbangan antara target pencapaian Rp12,49 triliun dan FDR sebesar 87,20% dari total aset pada akhir tahun 2023.

b.4. Efisiensi Biaya-biaya

BMS akan memaksimalkan efisiensi dalam penggunaan biaya-biaya baik berupa biaya tenaga kerja maupun biaya-biaya lainnya sehingga pada akhir tahun 2021 diharapkan rasio BOPO tercapai sebesar 76,05%.

Program efisiensi dilakukan pada berbagai sisi, salah satunya dalam bidang operasional akan dilakukan *re-engineering* proses dan melakukan beberapa *enhancement* proses sehingga transaksi dapat lebih efisien, dengan tetap memperhitungkan sisi risiko dan kontrol transaksi.

Untuk mewujudkan target dan kinerja optimal, seluruh insan Bank Mega Syariah berkomitmen dan bersinergi memberikan usaha terbaik. Selama tahun pelaporan, berbagai upaya dan ikhtiar dilakukan agar berbagai inisiatif dan kebijakan strategis yang telah disepakati bisa dilaksanakan sehingga target RBB Tahun 2021 tercapai. Adapun pencapaian antara target dan realisasi tahun 2021 selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: **[GRI 103-3] [OJK F.2]**

Target dan Realisasi Tahun 2019-2021 (Jutaan Rupiah)

Uraian	2021			2020			2019		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
	1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
Posisi Keuangan									
Aset	17.614.995	14.041.751	79,71%	7.778.714	16.117.927	207,21	8.505.061	8.007.676	94,15
Liabilitas	1.181.483	1.289.970	109,18%	1.555.056	6.602.789	424,60	7.223.928	6.717.496	92,99
Laba Rugi									
Bagi Hasil-Neto	664.227	735.264	110,69%	233.200	154.290	66,16	331.880	390.993	117,81
Pendapatan Operasional Lainnya - Neto	36.479	431.304	1.182,33%	326.740	43.906*	97,30	41.739	240.365	575,88
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	323.724	537.707	166,10%	33.351	131.727	394,97	48.776	49.151	100,77

Aset

Aset yang dimiliki Bank terdiri dari kas, giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, investasi surat berharga, piutang, pembiayaan, pinjaman *qardh*, aset ijarah, aset tetap, dan aset lain-lain. Posisi aset Bank Mega Syariah per 31 Desember 2021 mencapai Rp 14,04 triliun, atau 79,71% dari target sebesar Rp17,61 triliun. Jumlah aset tersebut turun sebesar 12,88% dibandingkan dengan total aset pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 16,128 triliun. Penurunan terjadi karena penjualan Surat Berharga Syariah/Efek-efek yang Dimiliki.

Liabilitas

Liabilitas Bank Mega Syariah pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp 1,29 triliun, atau 109,18% dari target sebesar Rp1,18 triliun. Jumlah itu turun 80,46% dibanding tahun 2020, yang tercatat sebesar Rp 6,60 triliun. Penurunan terjadi karena Bank sudah tidak lagi memiliki outstanding instrumen PaSBI (Pengelolaan likuiditas berdasarkan prinsip Syariah Bank Indonesia) sebagai salah satu instrumen operasi pasar terbuka (OPT) ekspansi syariah yang disediakan Bank Indonesia.

Bagi Hasil-Neto

Pada tahun 2021, Bagi Hasil Neto tercatat sebesar Rp 735,26 miliar, atau 110,69% dari target sebesar Rp664,23 miliar. Jumlah ini naik 376,55% dibandingkan tahun 2020, yang mencapai Rp 154,29 miliar. Kenaikan Bagi Hasil Neto terjadi karena terdapat peningkatan pendapatan penyaluran pembiayaan dan imbal hasil Surat Berharga Syariah.

Pendapatan Operasional Lainnya - Neto

Per 31 Desember 2021, Pendapatan Operasional Lainnya-Neto tercatat sebesar Rp 431,30 miliar, atau 1182,33% dari target sebesar Rp36,48 miliar. Pencapaian ini naik 800,33% dibandingkan tahun 2020, yang mencapai Rp 43,91 miliar. Kenaikan Pendapatan Operasional Lainnya-Neto ditopang oleh adanya keuntungan penjualan efek-efek.

Laba Bersih

Pada tahun 2021, laba bersih tercatat sebesar Rp 537,71 miliar, atau 166,10% dari target sebesar Rp323,72 miliar. Jumlah itu meningkat sebesar 308,20% dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp 131,73 miliar. Peningkatan Laba Bersih pada tahun pelaporan disumbang oleh adanya peningkatan pendapatan dari penyaluran pembiayaan dan keuntungan penjualan efek-efek.

Rasio-rasio Penting

Uraian	2021	2020	
Rasio Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	25,59%	24,15%	19,96%
Rasio imbal hasil atas aset (ROA)	4,08%	1,74%	0,89%
Rasio imbal hasil atas ekuitas (ROE)	28,48%	9,76%	4,27%
Marjin Operasi Bersih (NOM)	2,06%	1,57%	0,68%
Rasio Efisiensi Operasional (REO)	64,64%	85,52%	93,71%
Rasio Pembiayaan bermasalah (NPF) Gross	1,15%	1,69%	1,72%
Rasio Pembiayaan bermasalah (NPF) Net	0,97%	1,38%	1,49%
Rasio Pembiayaan terhadap DPK (FDR)	62,84%	63,94%	94,53%
Net Imbalan	4,35%	4,97%	5,36%

Berdasarkan rasio-rasio keuangan tersebut, Bank Mega Syariah sepanjang tahun 2021 menunjukkan profitabilitas dan permodalan Perusahaan tetap terjaga.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PEMBIAYAAN/INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

[OJK F.3]

Seperti disampaikan dalam evaluasi pelaksanaan RAKB tahun 2021, per 31 Desember 2021, jumlah produk dengan kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) adalah Rp491.986,10 juta, baik produk berupa penghimpunan dana maupun penyaluran dana.

Adapun Aset Produktif KUB berupa pembiayaan pada KUB pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp491.986,10 juta, naik dibanding tahun 2020 yang mencapai Rp265.719,69 juta. Sedangkan Non-Pembiayaan KUB tercatat Rp 0 juta. Dengan demikian, Portofolio Pembiayaan KUB tahun 2021 adalah sebesar 6,80%, naik dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 5%.

Sementara itu, berkaitan dengan kualitas pembiayaan 12 Kategori KUB pada tahun 2021, Bank Mega Syariah telah mewujudkan pada Pengelolaan Air dan Limbahnya, Produk Hemat Sumber daya dan Polusi, dan Bangunan Berwawasan Lingkungan dengan total pembiayaan sebesar Rp491,99 miliar dengan NPF sebesar 0%. Jumlah ini naik dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai Rp265,72 miliar dengan NPF sebesar 0%.

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Dengan pencapaian kinerja tersebut di atas, maka distribusi nilai ekonomi Bank Mega Syariah, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perusahaan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan. **[GRI 103-3, 201-1]**

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2019-2021 (Juta Rupiah)

Uraian	2021	2020
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan		
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	1.237.433	862.915
Pendapatan operasional lainnya	431.304	43.907
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan	1.668.737	906.822
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan		
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(502.170)	(382.670)
Beban kepegawaian	(168.771)	(154.627)
Beban umum dan administrasi	(117.120)	(104.504)
Beban penyisihan penurunan nilai aset produktif	(35.617)	(17.771)
Beban penyisihan penurunan nilai aset non-produktif	(48.518)	0
Beban bonus wadiah	(47.664)	(38.032)
Beban lain-lain - neto	(40.499)	(33.565)
Beban non-usaha - neto	(2.522)	(2.332)
Zakat	(17.646)	(4.333)
Total Beban Pajak Penghasilan	(150.503)	(37.261)
Realisasi CSR	(5.045)	(1.920)
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan	(1.136.075)	(777.015)
Nilai Ekonomi yang Disimpan	532.662	129.807

BERSAING SEHAT

Bersaing sehat merupakan salah satu prinsip yang dipegang Bank Mega Syariah dalam menjalankan usaha. Di tengah kompetisi yang semakin ketat, persaingan sehat akan membuat Perusahaan terdorong untuk memberikan produk dan jasa terbaik dan sesuai dengan harapan nasabah. Di sisi lain, persaingan akan menguntungkan nasabah karena mereka bisa memilih bank terbaik dengan produk dan layanan terbaik. [GRI 103-1]

Dalam menghadapi persaingan yang kian ketat, sekaligus untuk memenangkan persaingan, Bank Mega Syariah berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan, dan menentang praktik monopoli dan trust. Perusahaan berprinsip bahwa persaingan sehat merupakan salah satu cara untuk mempromosikan efisiensi ekonomi untuk menuju pembangunan berkelanjutan. Sejalan dengan komitmen itu, maka Bank Mega Syariah tidak memberikan toleransi adanya tindakan Perusahaan atau pegawai yang dapat menyebabkan adanya kolusi dengan pesaing potensial dengan tujuan untuk membatasi efek kompetisi pasar. Misalnya, mengoordinasikan penawaran, mengalokasikan nasabah, pemasok, dan sebagainya. [GRI 103-2]

Sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Bank Mega Syariah mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia antara lain Undang-undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Komitmen Perusahaan dalam mendukung praktik bersaing secara sehat, antimonopoli dan trust, membawa hasil dengan tidak adanya tindakan/langkah-langkah hukum atau sanksi dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) sebagai otoritas yang berwenang menangani dugaan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat selama tahun 2021. Selain itu, Perusahaan juga tidak mendapatkan sanksi atau denda karena melanggar peraturan *anti-trust* dan monopoli di Indonesia. [GRI 103-3, 206-1]

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

Keberhasilan Bank Mega Syariah membukukan kinerja terbaik pada tahun 2021 tak lepas dari dukungan yang kuat dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pencapaian itu semakin bermakna karena diraih pada saat Indonesia masih dilanda pandemi COVID-19 dan diwarnai dengan kondisi ketidakpastian. Pemangku kepentingan internal antara lain manajemen dan pegawai lintas divisi dan beragam level jabatan; sedangkan pemangku kepentingan eksternal di antaranya nasabah/konsumen, pemasok/vendor, regulator, pemerintah – termasuk pemerintah daerah, serta masyarakat di sekitar lokasi operasional perusahaan. [GRI 103-1]

Dalam konsep *triple bottom line*, dukungan dari para pemangku kepentingan termasuk dalam pilar sosial, yaitu *people*, yang kedudukannya sama penting dengan pilar ekonomi (*profit*) dan pilar lingkungan (*planet*). Dukungan tersebut diperoleh setelah Perusahaan melakukan pemetaan secara tepat, termasuk kepentingan dari masing-masing pemangku kepentingan. Berdasar pemetaan inilah, Bank Mega Syariah bisa menentukan secara tepat kebijakan dan program yang diambil untuk memenuhi hak para pemangku kepentingan.

Di tengah kompetisi yang semakin ketat, pemenuhan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan merupakan jalan terbaik guna mewujudkan hubungan yang harmonis, yang pada gilirannya akan mengukuhkan keberadaan Bank Mega Syariah. Lebih dari itu, terciptanya hubungan yang harmonis sekaligus merupakan kunci penting untuk bisnis yang berkelanjutan.

LANDASAN KEBIJAKAN

[GRI 103-2]

Dalam mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan, Bank Mega Syariah merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia di antaranya:

1. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821)
4. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan,
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA

[OJK F.18]

Kesetaraan kesempatan di tempat kerja merupakan salah satu prinsip yang dipegang Bank Mega Syariah dalam menjalankan operasional usaha. Kesetaraan sudah dimulai sejak proses rekrutmen dengan tidak membedakan jenis kelamin, suku, golongan, maupun ras. Prinsip yang sama berlaku untuk semua pegawai, yaitu Perusahaan membuka kesempatan bagi pegawai yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk mengisi pos-pos, posisi atau jabatan yang tersedia, termasuk di posisi manajemen puncak.

Perusahaan menerapkan kesetaraan dan non diskriminasi di semua lini. Selain merupakan implementasi Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, kesetaraan dan non-diskriminasi selaras dengan Konvensi ILO No: 111/1958 tentang Diskriminasi dalam Kerja dan Jabatan (*Discrimination in Respect of Employment and Occupation*), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI). Komitmen Bank Mega Syariah terhadap kesetaraan kerja membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang perlu diambil oleh Perusahaan selama tahun pelaporan. Selain itu, selama tahun pelaporan tercipta hubungan industrial yang harmonis sehingga tidak terdapat sengketa perburuhan yang harus melibatkan serikat pekerja atau organisasi serupa.]GRI 102-41]

UPAH MINIMUM REGIONAL

[OJK F.20]

Bank Mega Syariah memberikan imbalan kerja atau remunerasi pegawai sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia antara lain Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan, Undang-undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dan Peraturan Pemerintah Nomor 36 tahun 2021 Kebijakan Pengupahan. Dalam memberikan upah, termasuk upah pegawai tetap di tingkat terendah, Perusahaan menerapkan sistem pengupahan tanpa diskriminasi sehingga setiap pegawai berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam penerapan sistem pengupahan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pemberian upah minimum di Perusahaan diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi pegawai. Besaran upah minimum menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya di masing-masing provinsi dimana Perusahaan beroperasi. Dalam hal ini, Bank Mega Syariah memberikan upah minimum pegawai tetap level terendah paling tidak sama dengan Upah Minimum Regional yang berlaku.

Selain menaati undang-undang ketenagakerjaan, pemberian upah pegawai tersebut telah sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal,11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum. Lebih dari itu, pemberian upah minimum untuk tahun 2021 juga telah memenuhi Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor M/11/HK.04/X/2020 tahun 2020 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2021 pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Berkaitan dengan remunerasi atau imbalan kerja, Bank Mega Syariah tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin. Dengan demikian, remunerasi yang diterima pegawai pria dan wanita adalah sama. Jika ada perbedaan yang diterima antarpegawai, hal itu lebih dipengaruhi oleh kompetensi masing-masing. Selain kompetensi, perbedaan remunerasi juga dipengaruhi oleh status pegawai, yaitu pegawai kontrak dan permanen. Berdasarkan statusnya, perbedaan tunjangan yang diberikan Perusahaan kepada pegawai permanen dan kontrak adalah sebagai berikut: [GRI 103-3, 401-2]

Tabel Tunjangan Berdasarkan Status Pegawai

Jenis Tunjangan	Pegawai Permanen	Pegawai Kontrak
Tunjangan Jabatan	✓	✓
Tunjangan Makan	✓	✓
Tunjangan Transport	✓	✓
Tunjangan Lain	✓	✓

KERJA PAKSA DAN PEKERJA ANAK

[OJK F.19]

Bank Mega Syariah secara tegas mengatur tentang jam kerja dan usia pegawai sebagaimana diatur dalam Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan turunannya. Berkaitan dengan usia minimal pegawai, Perusahaan menetapkan usia minimal adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Untuk pegawai yang jenis pekerjaannya di luar ketentuan yang berlaku atau bekerja melebihi jam kerja, Perusahaan memberikan kompensasi uang lembur sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga tidak ada yang merasa dirugikan.

Selain merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, komitmen Perusahaan untuk tidak mempekerjakan anak sejalan dengan Konvensi ILO No: 138/1973) tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*), dan Konvensi ILO No: 182/1999) tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (*Elimination of the Worst Forms of Child Labour*). Sedangkan komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan Konvensi ILO No: 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (*Forced or Compulsory Labour*), dan Konvensi ILO No: 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (*Abolition of forced labour*).

Komitmen Bank Mega Syariah menaati semua regulasi ketenagakerjaan, termasuk menghapus kerja paksa dan pekerja anak, membawa hasil dengan tidak adanya insiden kerja paksa maupun pekerja anak di lingkungan Perusahaan.

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PEGAWAI

[OJK F.22]

Pegawai atau sumber daya insani merupakan aset terpenting bagi Bank Mega Syariah karena mereka adalah penggerak dan pelaksana operasional sehari-hari. Dengan posisi seperti itu, pegawai memiliki peran yang sangat besar dalam mewujudkan target-target yang telah ditetapkan perusahaan. Untuk itu, Bank Mega Syariah sangat memperhatikan kualitas dan kapasitas pegawai agar mereka bisa bekerja secara optimal. Langkah konkret yang diambil Perusahaan adalah menyelenggarakan berbagai pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan kompetensi pegawai.

Pengembangan kompetensi dilakukan secara berjenjang pada setiap tingkatan organisasi dan juga dijalankan untuk mempersiapkan suksesi kepemimpinan. Proses pendidikan dan pelatihan dirancang sedemikian rupa untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan pegawai. Bukan hanya dari sisi teknis, dan *soft skill*, namun juga sisi kepemimpinan sehingga dapat mendukung pencapaian target-target bisnis yang telah ditetapkan. Pengembangan kompetensi sekaligus merupakan optimalisasi Perusahaan untuk mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2021, Bank Mega Syariah menyelenggarakan 279 berbagai kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh 8.340 pegawai. Berdasarkan penyelenggaraan program tersebut, rata-rata jam pelatihan berdasarkan jenis kelamin dan *job grade* adalah sebagai berikut: [GRI 103-1, 404-1]

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Tahun 2019-2021

Uraian	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan			Jam Pelatihan			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Keseluruhan	8.340	6.725	4.402	25.053	18.301	11.005	2.5	2,7	2.5
Berdasarkan Gender									
Laki-laki	3.474	2.415	2.245	11.820	8.444	5.613	3.2	3,4	3.2
Perempuan	4.866	4.310	2.157	13.233	9.857	5.392	2.7	2,8	2.7
Berdasarkan Job Grade									
EVP	2	1	2	8	2	10	2	2	2
VP	147	97	44	588	318	100	3.4	3,3	3.4
AVP	116	109	44	464	356	110	3.2	3,4	3.2
Manager	765	964	702	3.060	3.326	1.766	3.4	3,4	3.3
Officer	3.436	2.354	2.068	11.677	8.393	5.167	3.4	3,4	3.4
Staff	2.314	3.175	1.541	9.256	5.828	3.852	2	2,2	2

REVIEW BAGI PEGAWAI

Bank Mega Syariah secara berkala melakukan penilaian atau *review* kinerja pegawai sebagai mekanisme pemberian apresiasi terhadap segala jerih payah pegawai selama tahun pelaporan. Penilaian dilakukan kepada pegawai tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, pandangan politik, dan sebagainya. Dengan penilaian yang adil, Perusahaan optimistis akan membuat pegawai bisa menerima hasilnya, yang pada gilirannya akan menciptakan kepuasan dalam bekerja dan berkorelasi positif terhadap meningkatnya kinerja perusahaan.

Penilaian dilakukan secara adil berdasarkan prestasi kerja kepada semua (100%) pegawai. Dengan penilaian yang adil, Perusahaan optimistis akan membuat pegawai bisa menerima hasilnya, yang pada gilirannya akan menciptakan kepuasan dalam bekerja dan berkorelasi positif terhadap meningkatnya kinerja perusahaan. Penilaian secara adil juga sangat membantu Perusahaan dalam menentukan jenjang karier pegawai, yaitu promosi, atau mutasi/rotasi – dalam kondisi tertentu, berdasarkan penilaian terdapat pegawai yang mendapatkan demosi.

Sesuai dengan proses dan mekanisme review atau penilaian di Perusahaan, selama tahun pelaporan, tercatat sebanyak 16 orang mendapatkan promosi, turun dibanding tahun 2020 dengan promosi sebanyak 18 orang. Sementara itu, sebanyak 76 orang menjalani mutasi, turun dibanding tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 85 orang. Adapun pegawai yang demosi tercatat 2 orang, turun dibanding tahun 2020 yaitu sebanyak 3 orang.

LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK DAN AMAN

[OJK F.21]

Selaras dengan upaya menghadirkan sumber daya insani yang berkualitas, Bank Mega Syariah berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Perusahaan meyakini lingkungan kerja serupa itu berkontribusi besar terhadap performa dan kinerja pegawai. Dengan lingkungan kerja yang sehat dan aman, maka semua pegawai bisa bekerja dengan tenang tanpa diliputi kekhawatiran bakal terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti penyakit akibat kerja maupun insiden kecelakaan kerja, baik kategori ringan, sedang, berat, apalagi fatal. Tujuan akhir K3 di Bank Mega Syariah adalah terwujudnya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) serta tidak adanya penyakit akibat kerja. [GRI 103-1]

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perusahaan menyediakan berbagai fasilitas K3 antara lain alat deteksi asap, alat pemadam api ringan, hydrant, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), tempat ibadah, ruang parkir, keamanan 24 jam, dan lain-lain. Selain menyediakan berbagai fasilitas tersebut dan secara berkala dilakukan pengecekan fungsinya, Perusahaan juga melakukan sosialisasi tentang K3 kepada segenap insan Bank Mega Syariah sehingga tumbuh budaya K3 sebagai tanggung jawab bersama. [GRI 103-2]

Sejalan dengan itu, untuk menunjang kesehatan dan kesejahteraan pegawai, Perusahaan memberikan fasilitas kesehatan dalam bentuk perlindungan asuransi dan implementasi BPJS Kesehatan dan BPJS Pensiun sesuai dengan ketentuan pemerintah. [GRI 103-3, 403-3]

Sementara itu, berkaitan dengan masih berlangsungnya pandemi COVID-19 selama tahun 2021, Bank Mega Syariah menerbitkan kebijakan untuk turut serta menghambat laju penyebaran virus tersebut berupa kebijakan Work From Home, dan ketentuan sesuai kebijakan pemerintah. Walau sudah dilakukan langkah-langkah pencegahan, namun sejumlah pegawai masih terinfeksi virus corona sehingga diperlukan tindakan dan perawatan. Rekapitulasi penanganan pegawai yang terinfeksi virus corona dan biaya yang dikeluarkan Perusahaan disajikan dalam tabel berikut:

Penanganan COVID-19 Tahun 2020-2021

Tahun	Pegawai Terinfeksi/Terkonfirmasi	Sembuh	Meninggal	Biaya yang dikeluarkan untuk penanganan COVID-19
2021	313	309	4	Rp421.842.631
2020	25	25	0	Rp14.974.550

Kesungguhan dan konsistensi Perusahaan mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman membawa hasil dengan terwujudnya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) serta tidak ada pelaporan tentang penyakit akibat kerja selama tahun 2021. Selain itu, juga tidak ada pengaduan terkait K3 yang dialamatkan ke Bank Mega Syariah. [GRI 103-3]

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Nasabah merupakan salah satu pemangku utama bagi Bank Mega Syariah. Keberadaan mereka sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan Perusahaan. Semakin besar jumlah nasabah, maka keberlangsungan usaha akan lebih terjamin. Begitu pula sebaliknya. Becermin pada pentingnya nasabah, maka Bank Mega Syariah berupaya semaksimal mungkin dan fokus untuk memberikan produk dan layanan terbaik dan setara kepada seluruh nasabah. Melalui upaya itu, Perusahaan berharap mampu mempertahankan, bahkan meningkatkan kepercayaan para nasabah, yang berhulu pada terwujudnya kepuasan dan loyalitas mereka kepada Bank Mega Syariah. [OJK F.17]

Perusahaan memberikan pelayanan kepada nasabah secara setara karena nasabah memiliki hak tersebut sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821). Selain itu, dalam memberikan layanan kepada nasabah, Perusahaan juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan. Selanjutnya, seiring dengan berlakunya POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan.

Untuk memberikan produk dan layanan terbaik, selama tahun 2021, Bank Mega Syariah telah mengeluarkan berbagai program dan inovasi untuk nasabah. Antara lain, Program Suka-suka dan Program Cash Management System [OJK F.26]

Semua produk dan jasa yang ditawarkan Bank Mega Syariah telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perusahaan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. [OJK F.27]

Di sisi lain, sesuai regulasi yang ada, Perusahaan juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan Perusahaan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Melalui berbagai upaya di atas, selama tahun pelaporan, tidak terdapat dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan Bank Mega Syariah, termasuk dari sisi keamanan produk bagi nasabah. Selain itu, juga tidak terdapat produk dan layanan Perusahaan yang ditarik atau dibatalkan karena alasan tertentu. [OJK F.28, OJK F.29]

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat kepuasan nasabah terhadap produk dan layanan, Bank Mega Syariah secara berkala melakukan survei kepuasan nasabah. Hasil survei terbaru menunjukkan sebanyak 95,05% nasabah menyatakan puas terhadap produk dan layanan Perusahaan. [OJK F.30]

PENGADUAN NASABAH

[OJK F.24]

Bagi Bank Mega Syariah, upaya memberikan layanan terbaik kepada nasabah tidak terbatas dengan memberikan informasi pada produk, namun juga diwujudkan melalui penyediaan saluran pengaduan. Pusat pengaduan nasabah Bank Mega Syariah dapat diakses langsung oleh nasabah lewat beberapa opsi saluran, antara lain:

- *Call center*, yang beroperasi dari Pk. 07.00 WIB hingga Pk. 24.00 WIB, lewat sambungan telepon ke (021) 2985 2222
- Website : www.megasyariah.co.id
- Faksimile : (021) 2985 2200

Rekapitulasi pengaduan nasabah yang masuk ke Bank Mega Syariah selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel Laporan Tahunan Rekapitulasi Pengaduan/Keluhan Nasabah Periode Tahun 2021

	Penyebab Keluhan								
	ATM terdebit	ATM terblokir	ATM tertelan	ATM Hilang	ATM Rusak	Lupa PIN	Gagal Transfer	Gagal Transaksi	Lain-Lain
Jumlah	252	213	173	92	177	412	206	179	1573
Persentase Penyebab Keluhan	7.69%	6.50%	5.28%	2.81%	5.40%	12.57%	6.29%	5.46%	48%
Rata-Rata Keluhan per Bulan	274 Keluhan								

Tabel Penanganan Pengaduan/Keluhan Nasabah Via Portal OJK

NO	STATUS	TAHUN		
		2019	2020	2021
1	Selesai	0	0	19
2	On Proses	0	0	0
	Total	0	0	19

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Bank Mega Syariah berkomitmen agar kehadirannya memberikan manfaat sebesar-besarnya untuk para pemangku kepentingan. Di antara manfaat yang bisa dirasakan masyarakat di sekitar Perusahaan adalah terbukanya lapangan kerja dengan mengikuti proses dan memenuhi syarat-syarat rekrutmen yang berlaku di Bank Mega Syariah. Tak hanya itu, keberadaan Perusahaan juga membuka peluang bagi pelaku usaha lokal untuk menjadi pemasok atau vendor barang dan jasa yang dibutuhkan Bank Mega Syariah. Dengan adanya dampak positif tersebut, maka akan membuka peluang terjadinya peningkatan taraf hidup dan perekonomian masyarakat setempat. **[GRI 103-1][OJK F.23]**

Selain membuka lapangan kerja dan membuka peluang para pengusaha lokal menjadi pemasok, manfaat atas keberadaan Bank Mega Syariah juga dirasakan masyarakat melalui penerapan berbagai program kegiatan sebagai implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Penerapan TJSL oleh Bank Mega Syariah diwujudkan melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). **[GRI 103-2]**

Adapun total penyaluran dana kegiatan CSR tahun 2021 tercatat sebesar Rp5.394.455.255,63 (lima miliar tiga ratus sembilan puluh empat juta empat ratus lima puluh lima ribu dua ratus lima puluh lima poin enam puluh tiga rupiah) yang terbagi atas Rp4.447.499.848 (empat miliar empat ratus empat puluh tujuh juta empat ratus sembilan puluh sembilan delapan ratus empat puluh delapan rupiah) sebagai penyaluran dana zakat dan Rp597.355.407,63 (lima ratus sembilan puluh tujuh juta tiga ratus lima puluh lima ribu empat ratus tujuh poin enam puluh tiga rupiah) sebagai penyaluran dana kebajikan (qardhul hasan), serta sebesar Rp 349.600.000 (tiga ratus empat puluh sembilan juta enam ratus ribu rupiah) sebagai penyaluran dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). **[OJK F.25]**

Lewat strategi bekerja sama lembaga-lembaga sosial, Bank Mega Syariah berupaya mendongkrak tingkat kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang sejalan dengan upaya perusahaan dalam melakukan tanggung jawab sosial. Perusahaan berfokus dalam tiga hal, yaitu: **[GRI 103-3, 203-1, 203-2]**

1. Penyaluran Zakat ke Lembaga-Lembaga Pengelola Zakat

Realisasi Penyaluran Dana Zakat ke berbagai lembaga pengelolaan zakat yang telah dilakukan PT Bank Mega Syariah di sepanjang 2021 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1.	23 Juni 2021	Penyaluran Zakat Korporasi Tahun Buku 2020 Melalui Kegiatan Mega Syariah Berbagi Bersama Inisiatif Zakat Indonesia	Rp60.000.000
2.	19 Juli 2021	Penyaluran Zakat Korporasi Untuk Korban Gempa Kabupaten Malang bersama NU Care-Lazisnu	Rp30.000.000
3.	23 Juli 2021	Penyaluran Zakat Korporasi Untuk Masjid Darul Muqarabien	Rp93.051.382
4.	23 Juli 2021	Penyaluran Zakat Korporasi Untuk Yayasan Syekh ali Jaber	Rp50.000.000
5.	23 Juli 2021	Penyaluran Zakat Korporasi Untuk Yayasan Investa Cendekia Amanah	Rp50.000.000
6.	23 Juli 2021	Penyaluran Zakat Korporasi Untuk Ikatan Da'I Indonesia	Rp50.000.000
7.	23 Juli 2021	Penyaluran Zakat Korporasi Untuk Yayasan Madinatur Rahmah Hidayah	Rp50.000.000
8.	23 Juli 2021	Penyaluran Zakat Korporasi Untuk Lembaga Dakwah Islam Indonesia	Rp20.000.000
9.	23 Juli 2021	Penyaluran Zakat Korporasi Untuk Rumah Sakit Islam Nyai Ageng Pinatih Gresik	Rp150.000.000
10.	23 Juli 2021	Penyaluran Zakat Korporasi Untuk Rumah Sakit Islam NU Demak	Rp50.000.000
11.	23 Juli 2021	Penyaluran Zakat Korporasi Untuk Yayasan Al-Ikhlas Bone	Rp5.000.000
12.	23 Juli 2021	Penyaluran Zakat Korporasi Untuk Yayasan CT Arsa	Rp45.000.000
13.	23 Juli 2021	Penyaluran Zakat Untuk Pondok Pesantren Al Kautsar Lima Puluh Koto	Rp250.000.000
14.	23 Juli 2021	Penyaluran Zakat Untuk Korban Gempa Kabupaten Malang	Rp210.000.000
15.	27 Juli 2021	Penyaluran Zakat Korporasi untuk LAZ Al-Irsyad Purwokerto	Rp75.000.000
16.	27 Juli 2021	Penyaluran Zakat Korporasi untuk Yayasan Kesejahteraan Madani	Rp20.000.000
17.	27 Juli 2021	Penyaluran Zakat Korporasi untuk Yayasan Darul Quran Nusantara	Rp20.000.000
18.	15 September 2021	Penyaluran Zakat Korporasi untuk Pembangunan Masjid di Uganda Bersama Lazismu	Rp40.000.000
19.	17 September 2021	Penyaluran Zakat Korporasi Melalui Kegiatan Mega Syariah Berbagi Seluruh Indonesia	Rp610.000.000
20.	27 September 2021	Penyaluran Zakat Korporasi untuk Bantuan Pengadaan Ambulance Bersama Pusat Zakat Umat	Rp44.484.66
21.	08 Desember 2021	Penyaluran Zakat Korporasi Untuk Lazis NU Care	Rp750.000.000
22.	08 Desember 2021	Penyaluran Zakat Korporasi Untuk Lazismu	Rp750.000.000
23.	08 Desember 2021	Penyaluran Zakat Korporasi Untuk Pusat Zakat Umat	Rp100.000.000
24.	08 Desember 2021	Penyaluran Zakat Korporasi Untuk Baznas Pusat	Rp30.000.000

25.	08 Desember 2021	Penyaluran Zakat Korporasi Untuk Baznas Prov Jabar	Rp70.000.000
26.	08 Desember 2021	Penyaluran Zakat Korporasi Untuk IDF MUI	Rp75.000.000
27.	08 Desember 2021	Penyaluran Zakat Korporasi Untuk Daarut Tauhid	Rp60.000.000
28.	08 Desember 2021	Penyaluran Zakat Korporasi Untuk LAZ Dewan Da'Wah Islamiyah Indonesia	Rp60.000.000
29.	08 Desember 2021	Penyaluran Zakat Korporasi Untuk Inisiatif Zakat Indonesia	Rp50.000.000
30.	08 Desember 2021	Penyaluran Zakat Korporasi Untuk Rumah Zakat	Rp50.000.000
31.	08 Desember 2021	Penyaluran Zakat Korporasi Untuk LAZ Al-Azhar	Rp50.000.000
32.	08 Desember 2021	Penyaluran Zakat Korporasi Untuk Baitul Maal Hidayatullah	Rp50.000.000
33.	08 Desember 2021	Penyaluran Zakat Korporasi Untuk Dompot Dhuafa	Rp50.000.000
34.	08 Desember 2021	Penyaluran Zakat Korporasi Untuk LAZ Zakat Sukses	Rp50.000.000
35.	08 Desember 2021	Penyaluran Zakat Korporasi Untuk Global Zakat	Rp50.000.000
36.	08 Desember 2021	Penyaluran Zakat Korporasi Untuk Solo Peduli	Rp50.000.000
37.	08 Desember 2021	Penyaluran Zakat Korporasi Untuk Yayasan Masjid Raya Bintaro Jaya	Rp50.000.000
38.	08 Desember 2021	Penyaluran Zakat Korporasi Untuk Yayasan Dana Sosial Al Falah	Rp50.000.000
39.	08 Desember 2021	Penyaluran Zakat Korporasi Untuk Rumah Yatim Arrohman	Rp50.000.000
40.	08 Desember 2021	Penyaluran Zakat Korporasi Untuk Rumah Amal Salman	Rp50.000.000
41.	08 Desember 2021	Penyaluran Zakat Korporasi Untuk Yayasan Nurul Hayat	Rp25.000.000
42.	27 Juli 2021	Penyaluran Zakat Korporasi untuk LAZ Al-Irsyad Purwokerto	Rp75.000.000
43.	30 Desember 2021	Penyaluran Zakat Korporasi untuk Bantuan Bencana Banjir Bandang Garut Bersama Inisiatif Zakat Indonesia	Rp5.000.000
Jumlah Penggunaan Dana Zakat			Rp4.447.499.848

2. Bantuan Bidang Sosial dan Keagamaan, Kesehatan, Bencana Alam dan Bantuan Pendidikan serta Sarana-Prasarana Pendidikan

Realisasi Penyaluran Dana CSR PT Bank Mega Syariah untuk kegiatan sosial dan keagamaan, kesehatan, bantuan bencana alam dan bantuan pendidikan serta sarana-prasarana pendidikan adalah sebagai berikut

No.	Tanggal	Penggunaan	Jumlah (Rp)
1.	5 Januari 2021	Bantuan Dana Penerbitan Buku Bunga Rampai MES Foundation	Rp3.000.000
2.	5 Januari 2021	Bantuan Dana Acara Kajian dan Muhasabah Akhir tahun Lembaga Amil Zakat	Rp2.000.000
3.	7 Januari 2021	Bantuan Dana Pembangunan Masjid Jamie	Rp10.000.000
4.	14 Januari 2021	Bantuan Dana Yayasan Sosial Kesejahteraan Anak Terlantar	Rp1.000.000
5.	14 Januari 2021	Bantuan Dana Kegiatan Badan Arbitrase Syariah Nasional (QH)	Rp2.500.000
6.	1 Februari 2021	Bantuan Dana Program Aksi Siaga Bencana Longsor Sumedang dan Tragedi Pesawat SJ182 Rumah Zakat	Rp15.000.000
7.	3 Februari 2021	Bantuan Dana CT Arsa Dalam Bencana Sulawesi Barat dan Kalimantan Selatan	Rp10.000.000
8.	9 Februari 2021	Bantuan Dana Program Gotong Royong Memuliakan dari IZI	Rp5.000.000
9.	22 Februari 2021	Bantuan Dana pembangunan Gedung Muhammadiyah Tangsel	Rp3.000.000
10.	4 Maret 2021	Bantuan Dana Acara Webinar Islamic Social Finance IEF	Rp5.000.000
11.	25 Maret 2021	Bantuan Maulid Nabi Pondok Pesantren Himah Annajiyah	Rp1.000.000
12.	25 Maret 2021	Bantuan Penggalangan Dana Kemanusiaan Melalui Yayasan Solo Peduli Umat	Rp1.000.000
13.	30 Maret 2021	Bantuan Dana Acara Lomba Adzan LPKM-BIK	Rp1.000.000
14.	31 Maret 2021	Bantuan Dana Pembangunan Musholah Al-Mubarakah, Banten	Rp1.000.000
15.	8 April 2021	Bantuan Dana Kegiatan Khitanan Masal PT Safa Nisa Rizky	Rp1.000.000
16.	8 April 2021	Bantuan Dana Kegiatan Syiar Ramadhan Dewan Masjid Indonesia	Rp1.500.000
17.	8 April 2021	Bantuan Dana Kegiatan Sosial Kemanusiaan melalui Yayasan Amanat Ridho Setia	Rp1,500,000
18.	8 April 2021	Bantuan Dana Kegiatan Gebrag Ramadan Mobil Dapur Keliling CT ARSA Foundation	Rp15.000.000
19.	12 April 2021	Bantuan Dana Yayasan Panji Nusantara	Rp1,500,000
20.	16 April 2021	Bantuan Dana Pembangunan Masjid Jami AL Wutsqo - Subang	Rp1.000.000
21.	21 April 2021	Bantuan Dana Tanggap Bencana Al Azhar	Rp5.000.000
22.	23 April 2021	Bantuan Dana Kegiatan Ramadhan 1442 H Masjid Darussalam, Jatibening - Bekasi	Rp5.000.000
23.	27 April 2021	Bantuan Dana Kegiatan Gema Ramadhan 1442 H Masjid Al Hijrah	Rp1.000.000

24.	27 April 2021	Bantuan Dana Kegiatan Ramadhan Berbagi 1442 H Baitul Maal BINAMA, Semarang	Rp1.000.000
25.	27 April 2021	Bantuan Dana Pembangunan Musollah Hummatul 'Ulya, Banten	Rp1.000.000
26.	27 April 2021	Bantuan Dana Program Desa Andalan	Rp5.000.000
27.	27 April 2021	Bantuan Dana Kegiatan Sosial Masyarakat Yayasan Kesejahteraan Anak Terlantar	Rp1.000.000
28.	26 April 2021	Bantuan Dana Pemasangan Jadwal Imsakiah di Surat Kabar "Harian Umum Kabar Banten"	Rp5.000.000
29.	28 April 2021	Bantuan Dana Kegiatan Ramadhan Berbagi 2021 Cipta Nusantara Masagi Foundation	Rp5.000.000
30.	28 April 2021	Bantuan Dana Kegiatan Syiar Ramadhan Masjid Jami' Al Barokah, Tebet	Rp1.000.000
31.	28 April 2021	Bantuan Dana Kegiatan Sosial Universitas Muhammadiyah Gorontalo	Rp1.000.000
32.	3 Mei 2021	Bantuan Dana Kegiatan Kampoeng Ramadhan 1442 H Masjid Raya Bintaro Jaya	Rp3.000.000
33.	3 Mei 2021	Bantuan Dana Kegiatan Bakti Sosial KSPPS Bondho Ben Tumoto, Kota Semarang	Rp1.000.000
34.	4 Mei 2021	Bantuan Dana Kegiatan "Tebar 1000 Paket Sembako" Yayasan Ummu'l Quro Depok	Rp1.000.000
35.	4 Mei 2021	Bantuan Dana Program Ramadhan Berbagi Berkah 1442 H Yayasan Minhaju Bannail Muta'allimin, Lebak - Banten	Rp1.500.000
36.	5 Mei 2021	Bantuan Dana Kegiatan Semarak Hari Pendidikan Nasional 2021 IKA SMAU CTAF x ARSA Banten	Rp1.000.000
37.	6 Mei 2021	Bantuan Dana Pembangunan Masjid Ulul Albab SMK Muhammadiyah 2 Cikampek	Rp2.000.000
38.	7 Juni 2021	Bantuan Dana Kegiatan Ramadhan Berbagi Dharma Wanita Persatuan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Rp3.000.000
39.	8 Juni 2021	Bantuan Dana Kegiatan Bakti Sosial JES 2021	Rp5.000.000
40.	16 Juni 2021	Bantuan Dana Pembangunan Asrama Santri Pondok Pesantren Daarul 'Amal, Bogor	Rp1.000.000
41.	22 Juni 2021	Bantuan Dana Pendidikan Santri Dhuafa Yayasan Tahfidz Sulaimaniyah	Rp5.000.000
42.	29 Juni 2021	Bantuan Dana Darul Arqom PP Muhammadiyah Jakarta	Rp5.000.000
43.	6 Juli 2021	Bantuan Dana Qurban Masjid Munawwarah UIR	Rp3.000.000
44.	27 Juli 2021	Bantuan Dana Qurban LAZ Al Azhar	Rp5.084.000
45.	27 Juli 2021	Bantuan Dana Qurban Baznas Denpasar	Rp1.000.000
46.	29 Juli 2021	Bantuan Dana Pembangunan Muhammadiyah Boarding School Depok	Rp1.000.000
47.	29 Juli 2021	Bantuan Dana Qurban Ponpes Ma'rijul Falah	Rp2.500.000
48.	29 Juli 2021	Bantuan Dana Pembangunan Musholla Baitul Ikhsan, Banten	Rp1.000.000
49.	30 Juli 2021	Bantuan Dana Qurban Baznas Provinsi Jawa Barat	Rp21.000.000

50.	30 Juli 2021	Bantuan Dana Qurban RSI A. Yani Surabaya	Rp3.000.000
51.	3 Agustus 2021	Bantuan Dana Qurban Yayasan Daarut Tauhid	Rp5.000.000
52.	3 Agustus 2021	Bantuan Qurban untuk Daerah Miskin di Aceh	Rp19.500.000
53.	3 Agustus 2021	Bantuan Dana Qurban LazisNU Kota Surabaya	Rp2.600.000
54.	4 Agustus 2021	Bantuan Dana Qurban Yayasan Nurul hayat Surabaya	Rp2.550.000
55.	25 Agustus 2021	Biaya Kegiatan Mega Syariah Berbagi Dalam Rangka Milad Bank Mega Syariah ke-17	Rp38.250.000
56.	8 September 2021	Bantuan Dana Untuk Tenaga Kesehatan dan Tenaga Pemulasaran Jenazah Pasien Covid-19 FKIIK Malang	Rp1.000.000
57.	13 September 2021	Kegiatan Santunan Anak Yatim RSI A Yani, Surabaya	Rp2.000.000
58.	14 September 2021	Bantuan Dana Qurban UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Rp7.000.000
59.	23 September 2021	Bantuan Dana Program Sosial Kemanusiaan "Kita Jaga Kyai" - Baznas Banten	Rp2.000.000
60.	23 September 2021	Bantuan Dana Kegiatan Siswa SMA Islam Dian Didaktika	Rp2.500.000
61.	27 September 2021	Bantuan Dana Untuk Masyarakat Terdampak Covid-19 - FKIIK NTB	Rp1.000.000
62.	01 Oktober 2021	Bantuan Dana Santunan Anak Yatim KSPPS BMT Bondho Ben Tumotho	Rp1.000.000
63.	06 Oktober 2021	Bantuan Dana Pembangunan Masjid Al-Huda	Rp1.000.000
64.	13 Oktober 2021	Bantuan Donasi Untuk CT Arsa	Rp1.467.400,63
65.	25 Oktober 2021	Bantuan Dana Pembangunan Musholla Hidayatul Mubtadi'ien - Banten	Rp1.000.000
66.	28 Oktober 2021	Bantuan Dana Yayasan Mata Hati Tuna Netra	Rp2.000.000
67.	01 November 2021	Bantuan Dana FKS Karya Mandiri - Makassar	Rp20.000.000
68.	19 November 2021	Bantuan Dana Acara WESHARE UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Rp3.000.000
69.	26 November 2021	Bantuan Dana Sharia Economic Festival 2021 UIN Syarif Hidayatullah	Rp3.000.000
70.	26 November 2021	Bantuan Dana Kegiatan Bakti Sosial Dewan Masjid Indonesia	Rp2.500.000
71.	26 November 2021	Bantuan Dana Tanggap Bencana Banjir Malang Al-Azhar	Rp10.000.000
72.	26 November 2021	Bantuan Dana Acara Maulid Nabi Muhammad SAW Majelis Talim Al Hidayah	Rp2.000.000
73.	06 Desember 2021	Bantuan Dana Ijtima Ulama Komisi se-Indonesia VII Majelis Ulama Indonesia	Rp25.000.000
74.	08 Desember 2021	Bantuan Dana Acara Rakernas LAZISMU	Rp5.000.000
75.	13 Desember 2021	Bantuan Dana Beasiswa Mahasiswa UIR	Rp5.000.000
76.	16 Desember 2021	Bantuan Dana Acara MUNAS IKADI	Rp25.000.000
77.	20 Desember 2021	Bantuan Dana Pendidikan Sulaimaniyah	Rp5.000.000
78.	20 Desember 2021	Bantuan Dana Tanggap Bencana Banjir Bandang Garut Al-Azhar	Rp5.000.000

79.	20 September 2021	Bantuan Pembangunan Masjid PP Muhammadiyah	Rp37.503.000
80.	20 September 2021	Bantuan Pembelian Mobil Operasional Mesjid Istiqlal	Rp16.425.000
81.	27 Desember 2021	Bantuan Dana Acara Maulid Nabi Muhammad SAW Majlis Ta'lim Darussalam	Rp1.000.000
82.	29 Desember 2021	Bantuan Dana Erupsi Gunung Semeru ASBISINDO	Rp25.000.007
83.	31 Desember 2021	Bantuan Dana Kegiatan MUI Untuk Penguatan Ekonomi Umat	Rp100.000.000
84.	31 Desember 2021	Bantuan Dana Acara Kongres Ekonomi Umat MUI	Rp20.000.000
Total			Rp597.355.407,63

Selain melalui penyaluran dana kebajikan (*Qardhul Hasan*), Bank Mega Syariah juga menyalurkan kegiatan CSR melalui kegiatan yang termasuk dalam kategori Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL). Pada tahun 2021, Perusahaan telah menyalurkan dana TJSL sebesar Rp349.600.000 (tiga ratus empat puluh sembilan juta enam ratus ribu rupiah) untuk membiayai berbagai kegiatan sosial sesuai panduan SDGs, sekaligus untuk mendukung keuangan yang berkelanjutan (*sustainable finance*).

Tabel Rincian penyaluran dana TJSL periode Januari – Desember 2021

No	Tanggal	Penggunaan	Nominal
1.	16 Oktober 2021	Kegiatan Penanaman Hutan Mangrove - PIK	Rp14.600.000
2.	29 November 2021	Donasi Buku Untuk Perpustakaan SMA CT ARSA Foundation	Rp35.000.000
3.	29 Desember 2021	Pembangunan Laboratorium Untuk Klinik Hemodialisa Gratis IZI	Rp150.000.000
4.	30 Desember 2021	Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa Pengembangan Ternak Domba	Rp150.000.000
Total Penyaluran Dana TJSL			Rp349.600.000

3. Kegiatan Mega Syariah Berbagi

Kegiatan Mega Syariah Berbagi merupakan bentuk kegiatan rutin tahunan yang dilakukan dengan menggandeng seluruh Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu/Kantor Kas. Lewat kegiatan ini, perusahaan untuk mewujudkan kepedulian terhadap masyarakat sekitar Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu/Kantor Kas Bank Mega Syariah, sehingga mereka bisa ikut merasakan manfaat atas keberadaan Bank Mega Syariah di wilayahnya. Melalui kegiatan tersebut, Bank Mega Syariah juga berharap dapat berkontribusi terhadap upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. Pada tahun 2021 melalui kegiatan Mega Syariah Berbagi, Bank Mega Syariah menyalurkan bantuan sebesar Rp670.000.000 (enam ratus tujuh puluh juta rupiah) berupa paket sembako dengan total sebanyak 8.553 paket. Kegiatan ini dilaksanakan serentak oleh 63 Cabang Bank Mega Syariah di 41 kota di berbagai wilayah Indonesia.

4. Kegiatan Sosial Lainnya

Kategori kegiatan sosial lain lebih berisi berbagai kegiatan sosial yang dilakukan oleh Bank Mega Syariah dalam membantu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini diwujudkan dalam acara donasi dalam rangka memperingati hari besar umat, perbaikan fasilitas dan sarana-prasarana umum, serta bantuan kemanusiaan kepada masyarakat secara langsung. Selain bentuk donasi secara langsung, Bank Mega Syariah juga berpartisipasi dalam program *Cash Waqf Linked Sukuk* (CWLS) seri SWR002 sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) melalui Badan Wakaf Indonesia. Melalui jenis kegiatan semacam ini, Bank Mega Syariah berharap dapat ikut berperan dalam membangkitkan kepedulian sosial terhadap sesama umat di tengah masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

5. Bidang Lingkungan



















Guna turut mendukung aksi peduli terhadap isu lingkungan, Bank Mega Syariah melakukan sejumlah upaya peningkatan efisiensi atas penggunaan listrik dan kertas di lingkungan perusahaan. Pelaksanaan program efisiensi listrik dilaksanakan dengan memanfaatkan secara tepat guna dan tidak berlebihan. Sedangkan langkah efisiensi kertas diterapkan pada seluruh karyawan dengan meminimalisasi konsumsi kertas lewat pemanfaatan kertas bekas dan memaksimalkan penggunaan media komunikasi berbasis teknologi informasi, seperti *email* dan *internal proxy message* (IP message) baik untuk kepentingan internal maupun eksternal perusahaan.

Bentuk kepedulian lain dari Bank Mega Syariah terhadap isu perubahan iklim adalah dengan pelaksanaan penghijauan. Penghijauan dilakukan di kawasan hutan mangrove dengan dasar bahwa hutan mangrove memiliki kemampuan penyimpanan karbon terbaik. Selain itu, penghijauan tersebut diharapkan dapat memperbaiki kualitas tanah sehingga mengurangi dampak negatif abrasi, meningkatkan ekosistem air serta pemberdayaan bagi masyarakat sekitar hutan mangrove. Kegiatan penghijauan dilakukan dengan menanam tanaman mangrove dengan jenis *Rhizophorasp.* dan dilaksanakan di kawasan hutan mangrove, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, bekerjasama dengan Yayasan Lindungi Hutan, Dinas Kehutanan DKI Jakarta serta Kelompok Tani yang berada pada kawasan hutan tersebut.

CSR DAN DUKUNGAN TERHADAP SDGs

Pelaksanaan program CSR yang dilakukan Bank Mega Syariah sekaligus merupakan dukungan nyata Perusahaan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), yang saat ini sedang digiatkan pencapaiannya oleh pemerintah. Saat melaksanakan CSR, Perusahaan juga berkesempatan untuk mendengarkan jika ada keluhan atau aduan atas operasional Bank Mega Syariah. Namun demikian, selama tahun pelaporan, tidak tercatat adanya pengaduan masyarakat terkait operasional Bank Mega Syariah. [OJK F.23] [OJK F.24]

Tabel Program CSR dan Dukungan terhadap SDGs

No.	Kegiatan CSR	Tujuan dalam SDGs	Simbol SDGs
1	Penyaluran dana zakat	1,2	 
2	Penyaluran dana kebajikan (qardhul hasan)*	1,2,3,4,5,9	     
3	Mega Syariah Berbagi	1,2,8	  
4	Kegiatan Sosial Lainnya	1,2,4	  
5	Bidang Lingkungan	3,13,14,15	   

*) Bantuan Bidang Sosial dan Keagamaan, Kesehatan, Bencana Alam dan Bantuan Pendidikan serta Sarana-Prasarana Pendidikan

LITERASI KEUANGAN

Bank Mega Syariah meyakini bahwa edukasi literasi keuangan penting dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan ketrampilan konsumen serta masyarakat umum dalam bidang keuangan. Sepanjang tahun 2021, Bank Mega Syariah telah menggelar 43 program edukasi demi mendukung upaya peningkatan literasi keuangan kepada konsumen dan/atau masyarakat luas. Segmentasi yang dipilih dalam program edukasi ini adalah kalangan pelajar/mahasiswa, perempuan, kalangan pegawai, profesional dan juga kelompok masyarakat lain di daerah.

Daftar Kegiatan Literasi Bank Mega Syariah Periode Tahun 2021

No.	Kegiatan	Metode	Waktu Pelaksanaan
1.	Pustaka Berkah - Dewan Pengawas Syariah	Online Media Sosial	5 Januari 2021
2.	Pustaka Berkah - Skala Prioritas Keuangan	Online Media Sosial	28 Januari 2021
3.	Pustaka Berkah - Pencegahan Tindak Pidana Perbankan	Online Media Sosial	25 Februari 2021
4.	Pustaka Berkah - Manfaat Zakat	Online Media Sosial	3 Maret 2021
5.	Pustaka Berkah - SIM Swap Fraud	Online Media Sosial	10 Maret 2021
6.	Pustaka Berkah - Menabung Vs Investasi	Online Media Sosial	16 Maret 2021
7.	Pustaka Berkah - Akad Wadiah dan Mudharabah	Online Media Sosial	27 Maret 2021
8.	Pustaka Berkah - <i>Card Skimming</i>	Online Media Sosial	06 April 2021
9.	Pustaka Berkah - Perencanaan Kepemilikan Rumah	Online Media Sosial	09 April 2021
10.	Webinar Series : Ketika Harta Dibawa Mati - Kolab dengan BWI Live on Youtube Audience	Webinar	15 April 2021
11.	Pustaka berkah - Tips Menghindari <i>Card Skimming</i>	Online Media Sosial	18 April 2021
12.	Literasi Keuangan di Yayasan AL-Khumairah Diniyah Islamiyah, Jakarta Timur - Kolab CT Arsa Foundation	Offline	21 April 2021
13.	Pustaka Berkah - Tips Kelola Keuangan Lebih Cermat saat Ramadhan	Online Media Sosial	24 April 2021
14.	Literasi Keuangan di Pondok Pesantren As-Shofian, Bekasi - Kolab CT Arsa Foundation	Offline	28 April 2021
15.	Pustaka Berkah - Cash Wakaf Linked Sukuk (CWLS)	Online Media Sosial	29 April 2021
16.	Wakaf Goes To Campus	Hybrid	4 Mei 2021
17.	Pustaka Berkah - Perlunya Disiplin Atur Keuangan	Online Media Sosial	23 Mei 2021
18.	Pustaka Berkah - Investasi atau Menabung	Online Media Sosial	25 Mei 2021
19.	Pustaka Berkah - Manfaat Menabung Haji Selagi Muda	Online Media Sosial	9 Juni 2021

20.	Pustaka Berkah - Seri Kejahatan Perbankan Digital - Phising	Online Media Sosial	3 Juli 2021
21.	Pustaka Berkah - Perencanaan Keuangan - Mengenal Sandwich Generation	Online Media Sosial	6 Juli 2021
22.	071921 Pustaka Berkah - Istilah Transaksi Perbankan - SKNI	Online Media Sosial	19 Juli 2021
23.	072521 Pustaka Berkah - Istilah Transaksi Perbankan - Transfer	Online Media Sosial	25 Juli 2021
24.	073121 Pustaka Berkah - Perencanaan Keuangan - Pakai Promo Biar Untung Tanpa harus Buntung	Online Media Sosial	31 Juli 2021
25.	080921 Pustaka Berkah - Perencanaan Keuangan - Time Line Perencanaan Keuangan	Online Media Sosial	9 Agustus 2021
26.	Pustaka Berkah - Perencanaan Keuangan - Perencanaan Keuangan Keluarga yang tepat	Online Media Sosial	15 Agustus 2021
27.	Literasi Keuangan SMP Islam RPI Jakarta Selatan	Webinar	23 Agustus 2021
28.	Pustaka Berkah - Perencanaan Keuangan - Melatih Kebiasaan Menabung Bagi Si Kecil	Online Media Sosial	02 September 2021
29.	Pustaka Berkah - Sadari Manfaat Menabung Bagi Anak	Online Media Sosial	06 September 2021
30.	Pustaka Berkah - Perencanaan Keuangan - Metode Pengumpulan Dana Darurat	Online Media Sosial	13 September 2021
31.	Pustaka Berkah - Perencanaan Keuangan - Atur Keuangan Bagi Orang Tua Baru	Online Media Sosial	20 September 2021
32.	Pustaka Berkah - Seri Kejahatan Perbankan Digital - Tips Aman Bertansaksi Keuangan Secara Online	Online Media Sosial	27 September 2021
33.	Pustaka Berkah - Perencanaan Keuangan - Yakin, Nabung Mulai Besok	Online Media Sosial	4 Oktober 2021
34.	Pustaka Berkah - Jenis Akad di Bank Syariah dalam Pembiayaan Kepemilikan Rumah atau Apartemen	Online Media Sosial	11 Oktober 2021
35.	Pustaka Berkah - Seri Kejahatan Perbankan Digital - Social Engineering	Online Media Sosial	18 Oktober 2021
36.	Pustaka Berkah - Kenali Biaya-biaya Dibalik Pembelian Rumah	Online Media Sosial	25 Oktober 2021
37.	Pustaka Berkah - Rekening Dormant	Online Media Sosial	1 November 2021
38.	Pustaka Berkah - Safe Deposit Box	Online Media Sosial	7 November 2021
39.	Pustaka Berkah - Perencanaan Keuangan - <i>Self Reward</i>	Online Media Sosial	15 November 2021
40.	Pustaka Berkah - Kemudahan-kemudahan Sistem Pembayaran Digital	Online Media Sosial	22 November 2021
41.	Pustaka Berkah - Perencanaan Keuangan - Gaji Pas-pasan tapi pengen punya rumah	Online Media Sosial	6 Desember 2021
42.	Pustaka Berkah - Dana Darurat Vs Tabungan	Online Media Sosial	13 Desember 2021

43.	Pustaka Berkah - Perencanaan Keuangan - Jalan Ninja untuk berhemat	<i>Online</i> Media Sosial	20 Desember 2021
-----	---	----------------------------	------------------

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

Operasional usaha lembaga jasa keuangan, termasuk di dalamnya industri perbankan dan perbankan syariah, tidak berdampak langsung terhadap lingkungan hidup. Walau demikian, sebagai lembaga penyalur kredit, perbankan memiliki peran yang sangat strategis dan sentral untuk berkontribusi mewujudkan kelestarian lingkungan di Indonesia. Di antara kebijakan yang bisa diambil adalah meneliti secara cermat pengajuan pinjaman yang diajukan debitur untuk mendanai proyek, termasuk mengecek dampak dan risiko terhadap lingkungan atas proyek tersebut (AMDAL).

Selain merujuk pada regulasi yang berlaku, perbankan juga perlu menyesuaikan dengan regulasi internal tentang pemberian kredit yang boleh/tidak boleh diberikan. Ketegasan yang sama berlaku bagi bank yang memberikan kredit atau pembiayaan berdasarkan syariah.

Pengecekan dan prinsip kehati-hatian tersebut merupakan implementasi dan kepatuhan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang di dalamnya antara lain mengatur tentang pentingnya bank memegang teguh prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit. Dalam hal ini, perbankan dituntut untuk memberikan perhatian serius terhadap Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) bagi perusahaan berskala besar dan atau berisiko tinggi yang mengajukan kredit. Dengan mencermati AMDAL, maka proyek-proyek yang akan dibiayai tersebut bisa dipetakan terkait upayanya dalam menjaga kelestarian lingkungan. [GRI 103-1]

Fokus dan perhatian pembiayaan bank terhadap pelestarian lingkungan sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dalam Pasal 43, ayat (3), huruf c terdapat klausul, “Pengembangan sistem lembaga keuangan dan pasar modal yang ramah lingkungan hidup.” Merujuk undang-undang ini, yang dimaksud dengan “sistem lembaga keuangan ramah lingkungan hidup” adalah sistem lembaga keuangan yang menerapkan persyaratan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam kebijakan pembiayaan dan praktik sistem lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan nonbank. [GRI 103-2]

Sebelum undang-undang lingkungan hidup terbit, komitmen perbankan terhadap pelestarian lingkungan telah ditegaskan melalui penandatanganan kesepakatan antara Bank Indonesia dengan Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2004. Berdasarkan penilaian Bank Indonesia, bank-bank yang membiayai proyek berwawasan lingkungan terbukti memberi keunggulan tersendiri, bahkan dapat meningkatkan daya saing mereka. Becermin adanya nilai plus tersebut, maka Bank Indonesia berharap agar industri perbankan terpacu untuk memberikan pembiayaan terhadap proyek-proyek yang memberikan perhatian lebih terhadap kualitas dan daya dukung lingkungan.

ERA BARU KEUANGAN BERKELANJUTAN

Komitmen lembaga jasa keuangan terhadap kelestarian dan daya dukung lingkungan perlu menjadi prioritas dengan terbitnya *Roadmap Keuangan Berkelanjutan di Indonesia 2015-2019* oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sebagai kelanjutan *roadmap* tersebut, OJK menerbitkan *Roadmap Keuangan Berkelanjutan di Indonesia 2021-2025*. Keberadaan *roadmap* tersebut sangat penting karena memberikan panduan dan arahan yang jelas bagi upaya internalisasi lingkungan hidup dan pengarus utamaan lingkungan hidup bagi lembaga jasa keuangan bank dan non bank. [GRI 103-1]

Sebagai tindak lanjut atas *roadmap* tersebut, OJK menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Sesuai regulasi tersebut, maka perbankan sebagai lembaga jasa keuangan wajib menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan atau *sustainable finance*. Keuangan berkelanjutan didefinisikan sebagai dukungan menyeluruh dari industri jasa keuangan untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Penerapan keuangan berkelanjutan diperlukan sebagai modal penting untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Menurut OJK, *sustainable finance* memiliki lima dimensi, yaitu pencapaian keunggulan industri, sosial, dan ekonomi dalam rangka mengurangi ancaman pemanasan global serta pencegahan terhadap permasalahan lingkungan hidup dan sosial lainnya; pergeseran target menuju ekonomi rendah karbon yang kompetitif; promosi investasi ramah lingkungan hidup di berbagai sektor usaha/ekonomi, dan pemberian dukungan pada pelaksanaan prinsip-prinsip pembangunan Indonesia 4P (*pro-growth, projobs, pro-poor, dan pro-environment*).

Penerapan *sustainable finance* merupakan bentuk dukungan industri perbankan terhadap Perjanjian Paris (*Paris Agreement*) yang telah ditandatangani pemerintah Indonesia. Piagam Pengesahan Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja PBB mengenai Perubahan Iklim diserahkan oleh Wakil Tetap RI pada PBB di New York pada 31 Oktober 2016. Perjanjian Paris adalah komitmen warga dunia untuk menahan laju kenaikan suhu rata-rata global di bawah 2°C guna mengurangi risiko dan dampak merugikan akibat perubahan iklim. Komitmen Indonesia terhadap Perjanjian Paris diwujudkan dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 16 tahun 2016 tentang Pengesahan Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Perubahan Iklim.

KOMITMEN BANK MEGA SYARIAH

[GRI 103-2]

Bank Mega Syariah mendukung penuh penerapan keuangan berkelanjutan untuk mendukung terselenggaranya pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Dukungan ditunjukkan dengan visi keberlanjutan Perusahaan, yaitu “Tumbuh Bersama Bangsa dengan Berkontribusi dalam Pembangunan Berkelanjutan”, melalui bidang usaha kami sebagai Lembaga Keuangan Syariah yang berkelanjutan. Sesuai dengan prinsip keberlanjutan, maka dalam menjalankan usaha, Bank Mega Syariah mengedepankan keselarasan antara mendapatkan *profit* (keuntungan) dengan tetap memberikan perhatian pada *people* (hubungan sosial masyarakat), dan *planet* (perlindungan terhadap sumber daya alam dan lingkungan hidup).

Komitmen dan dukungan terhadap prinsip keuangan berkelanjutan diwujudkan Bank Mega Syariah antara lain dengan mengadopsi kebijaksanaan perkreditan, yaitu menghindari pemberian kredit atau pembiayaan terhadap perusahaan yang memberikan kontribusi terhadap kerusakan lingkungan. Selaras dengan itu, per 1 Januari 2020, dan tahun-tahun berikutnya, sesuai dengan pemberlakuan POJK Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), yang berisi program-program strategis dan prioritas yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Dalam tataran yang lebih praktis, dukungan Bank Mega Syariah terhadap kelestarian lingkungan juga diterapkan dengan pengelolaan operasional kantor yang ramah lingkungan, antara lain, dengan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*).

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, Perusahaan secara kontinyu melakukan sosialisasi dan internalisasi prinsip 3R. Dalam praktik, operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar efisien. Lebih dari itu, Bank Mega Syariah juga berkomitmen untuk tidak membangun atau mendirikan kantor operasional yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional Bank Mega Syariah tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati.

PENGELOLAAN BAHAN BAKU/MATERIAL KERTAS

Sesuai dengan bidang usahanya di industri perbankan, kertas merupakan salah satu kebutuhan bahan baku atau material dalam operasional Bank Mega Syariah. Kertas digunakan untuk berbagai keperluan administrasi, surat-menyurat, mencetak dokumen, transaksi nasabah, dan sebagainya. Perusahaan menyadari bahwa bahan baku kertas adalah pohon yang diolah menjadi bubur kertas. Dengan demikian, semakin banyak menggunakan kertas, otomatis akan sejalan dengan penambahan pohon yang ditebang sebagai bahan baku kertas. Begitu pula sebaliknya. Berdasarkan pertimbangan itu, maka Bank Mega Syariah berupaya secara maksimal untuk mengurangi penggunaan kertas.

Kebijakan efisiensi yang dilakukan untuk mengurangi penggunaan kertas, antara lain, memperbanyak komunikasi dengan memanfaatkan sarana teknologi informasi, seperti email, pesan pendek, *phone banking*, *internet banking*, WhatsApp, dan lain-lain. Upaya pengurangan penggunaan kertas (*reduce*) juga dilakukan melalui himbauan dan kebijakan. Antara lain, untuk pencetakan naskah yang tidak terlalu penting atau draft, maka dilakukan di kertas bekas (*reuse*) di sisi kertas yang masih kosong. Selanjutnya, kertas-kertas yang sudah tidak bisa dipakai dan menjadi limbah, semua diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang (*recycle*) atau dimanfaatkan kembali (*reuse*). Khusus untuk kertas dokumen penting, sebelum diserahkan kepada pihak ketiga sebagai limbah, dokumen tersebut dihancurkan terlebih dulu dengan mesin penghancur kertas. Walaupun kertas termasuk bahan baku/material yang bisa didaur ulang, namun Bank Mega Syariah tidak menggunakan hasil daur ulang tersebut dalam operasional sehari-hari. [OJK F.5]

Dengan pengelolaan kertas seperti tersebut di atas, selama tahun 2021, Bank Mega Syariah menggunakan kertas sebanyak 1.650 rim, naik dibandingkan penggunaan tahun 2020, yang tercatat sebanyak 1.480 rim. Kenaikan terjadi sejalan dengan mulai normalnya aktivitas kantor pada tahun pelaporan dibandingkan tahun sebelumnya dimana Perusahaan menerapkan kebijakan *work from home* (WFH). Selain itu, penambahan penggunaan kertas juga terjadi karena adanya penambahan karyawan, serta kebutuhan dalam perubahan proses dan pencapaian bisnis.

PENGELOLAAN ENERGI

Operasional bisnis Bank Mega Syariah memerlukan dua sumber energi utama yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM), yang keduanya diperoleh Perusahaan dari pihak ketiga. Listrik digunakan untuk berbagai keperluan, seperti menjadi sumber penerangan, sumber energi untuk peralatan sarana dan prasarana kerja berbasis elektronik, seperti komputer, laptop, mesin fotokopi, mesin pengatur suhu ruangan (AC), lift, dan sebagainya. Selain untuk mengoperasikan genset sebagai sumber energi cadangan apabila terjadi gangguan pasokan listrik, sebagian besar BBM dimanfaatkan untuk sumber energi kendaraan operasional. Selaras dengan itu, untuk menunjang pelaksanaan (*near*) *zero downtime*, Perusahaan menerapkan infrastruktur berupa genset berkapasitas 1 Mega watt berbahan bakar solar industri dengan dipadukan perangkat *Uninterruptible Power Supply* (UPS) untuk perangkat yang memiliki risiko tinggi.

Bank Mega Syariah menyadari bahwa pasokan listrik saat ini masih terbatas sehingga langkah-langkah efisiensi sangat diperlukan. Efisiensi semakin penting karena sumber energi pembangkit listrik saat ini masih didominasi oleh batubara, yang termasuk sumber energi tak terbarukan yang ketersediannya juga terbatas.

Selain melakukan kampanye penghematan penggunaan listrik, Perusahaan melakukan efisiensi dengan berbagai cara antara lain menggunakan tipe AC jenis inverter yang memiliki kemampuan menghemat listrik pada saat operasional, juga dilakukan pengurangan penggunaan AC pada saat jam istirahat. Selain yang telah disebutkan di atas, di gedung kantor pusat juga melakukan pemadaman lampu *area office* pada jam istirahat. Selain itu, Perusahaan juga memperbanyak penggunaan lampu LED yang lebih hemat energi, dan secara rutin melakukan perawatan berbagai sarana dan prasarana kerja yang menggunakan energi listrik seperti mesin AC, dan sebagainya. [GRI 103-3, 302-4] [OJK F.7]

Adapun penghematan BBM dilakukan, antara lain, dengan mengurangi rapat tatap muka dan menggantikannya dengan telekonferensi sehingga penggunaan BBM untuk transportasi bisa ditekan. Kebijakan ini mendapatkan momentum dengan terjadinya pandemi COVID-19 dimana pertemuan banyak dilakukan melalui aplikasi rapat online. Upaya penghematan energi yang dilakukan Bank Mega Syariah sekaligus merupakan bentuk dukungan atas Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air. [OJK F.7]

Melalui pengelolaan energi listrik seperti di atas, per 31 Desember 2021, volume penggunaan listrik Kantor Pusat tercatat sebesar 230.445 kWh, atau 829,60 GigaJoule (GJ), naik dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar 215.110 kWh atau 774,40 GJ. Kenaikan terjadi karena adanya kebijakan WFH di tahun 2020 sedangkan ditahun 2021 aktivitas kantor kembali normal. [GRI 103-3, 302-1] [OJK F.6]

Tabel Penggunaan Listrik Kantor Pusat 2019-2021

No.	Jenis BBM	Satuan	2021	2020	2019
1	Listrik	kWh	230.445	215.110	222.850
		GigaJoules	829,60	774,40	802,26

Untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan energi listrik, Bank Mega Syariah belum melakukan audit energi, termasuk di Kantor Pusat. Dengan demikian, Perusahaan belum bisa menyampaikan intensitas energi listrik pada tahun 2021. Untuk itu, sebelum audit energi dilakukan, penghitungan intensitas konsumsi energi (IKE) dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus yang lazim dipakai, yakni:

$$\text{IKE} = \frac{\text{Pemakaian energi listrik (KWh)}}{\text{Luas bangunan (m}^2\text{)}}$$

Selanjutnya, hasil penghitungan dicocokkan dengan tabel nilai IKE, sebagaimana disampaikan dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.13/2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik. Walau tabel tersebut merujuk pada bangunan gedung perkantoran pemerintah, namun tetap relevan dijadikan sebagai patokan karena tidak terdapat perbedaan signifikan antara kualifikasi gedung milik pemerintah maupun non-pemerintah.

Tabel Nilai IKE Standard di Bangunan Gedung Perkantoran Pemerintah Berdasarkan Permen ESDM No. 13/2012

Kriteria	Ber-AC		Tanpa AC	
	kWh/m2/bulan	kWh/m2/tahun*	kWh/m2/bulan	kWh/m2/tahun*
Sangat efisien	<8,5	<120	<3,4	<40,8
Efisien	8,5-14	120-168	3,4-5,6	40,8-67,2
Cukup Efisien	14-18,5	168-222	5,6-7,4	67,2-88,8
Boros	>18,5	>222	>7,4	>88,8

Diadopsi dari Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 13 Tahun 2012 Tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik

*konversi per tahun

Per 31 Desember 2021, Kantor Pusat Bank Mega Syariah menempati ruangan seluas 14.907 meter persegi. Sesuai dengan rumus dan tabel di atas, maka intensitas konsumsi energi (IKE) tahun 2021 tercatat sebesar 15,46 kWh/m2/tahun atau masuk kategori “Sangat Efisien”. Dengan luas ruangan yang sama, kategori serupa diperoleh pada tahun 2020 dengan IKE sebesar 14,43 kWh/m2/tahun.

Sementara itu, penggunaan BBM untuk operasional di Kantor Pusat selama tahun pelaporan tercatat sebanyak 1.726 liter atau setara dengan 59,03 GJ, turun dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 2.782 liter atau setara dengan 95,14 GJ. Penurunan terjadi karena adanya peremajaan armada baru dan adanya pengurangan jumlah armada dari tahun sebelumnya serta pemanfaatan penggunaan taxi online.

Tabel Penggunaan BBM Kantor Pusat Tahun 2019-2021

No.	Uraian	Satuan	2021	2020	2019
1	BBM	Liter	1.726	2.782	3.777
		GigaJoules	59,03	95,14	129,17

PENGELOLAAN AIR DAN AIR LIMBAH

Selain energi listrik dan BBM, air merupakan kebutuhan vital bagi operasional sehari-hari Bank Mega Syariah. Untuk sumber air yang dipakai, sejak tahun 2012, gedung Kantor Pusat tidak menggunakan air tanah sebagai bentuk langkah preventif dalam menjaga risiko terjadinya penurunan muka air tanah. Suplai air bersih untuk kebutuhan sehari-hari, seperti mencuci peralatan makan dan wudhu, keperluan kamar kecil dan lain-lain, Perusahaan menggunakan air PDAM yang ditampung di dalam *storage* air bersih.

Perusahaan menyadari bahwa ketersediaan air bersih kian terbatas, termasuk semakin sulitnya air baku yang diolah PDAM akibat pencemaran. Selaras dengan itu, maka Perusahaan berkomitmen untuk melakukan penghematan air. Selain melakukan kampanye dan himbauan penghematan air, Bank Mega Syariah juga secara rutin melakukan pengecekan saluran air, keran atau valve, dan segera melakukan perbaikan secepatnya apabila terjadi kebocoran atau kerusakan. Dengan berbagai kebijakan tersebut, realisasi penggunaan air selama tahun 2019-2021 adalah sebagai berikut: **[GRI 103-3, 303-3] [OJK F.8]**

Volume Penggunaan Air Kantor Pusat Bank Mega Syariah Tahun 2019-2021

Uraian	Satuan	2021	2020	2019
PDAM	Meter kubik	855	839	875

Berdasarkan tabel di atas, volume penggunaan air pada tahun 2021 naik dibandingkan tahun 2020. Kenaikan terjadi karena adanya kebijakan WFH di tahun 2020, sedangkan ditahun 2021 aktivitas kantor kembali normal.

Khusus berkaitan dengan pengolahan limbah air kotor, sejak dibangunnya gedung Kantor Pusat, Perusahaan menggunakan *Sewage Treatment Plant* (STP)/Sistem pengolahan air limbah domestik. Untuk memastikan penggunaan STP tersebut tetap optimal dan efektif sesuai regulasi yang berlaku, pembuangan limbah air kotor selalu disertifikasi secara berkala oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta. Dalam pengelolaan air limbah, Perusahaan juga merujuk pada Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 45 Tahun 1992 tentang Ketentuan Pengelolaan Air Limbah Sistem Perpipaan, dan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 991/2012 tentang Penetapan Tarif Jasa Pelayanan Pembuangan Air Limbah dan Biaya Penyambungan Pipa Air Limbah Perusahaan Daerah PAL Jaya yang menginstruksikan untuk membuang limbah air kotor gedung langsung ke saluran yang dibuat oleh PD Pal Jaya. Berdasarkan hal tersebut maka okupansi penggunaan STP yang dimiliki gedung Kantor Pusat jauh berkurang, sekaligus mengurangi penggunaan listrik secara keseluruhan.

PELESTARIAN LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM TJSL

Komitmen Bank Mega Syariah terhadap kelestarian lingkungan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan tahun 2021 diwujudkan melalui kegiatan pelestarian alam. Sebagai negara dengan kawasan mangrove (*Rhizophora sp.*) terbesar di dunia yaitu 23% dari total luasan area hutan mangrove di seluruh dunia, peluang ini harus dimanfaatkan dengan baik untuk mencegah terjadinya bencana alam atas dampak dari perubahan iklim maupun aktivitas manusia.

Dengan latar belakang seperti itu, maka Perusahaan memilih untuk melakukan penghijauan hutan mangrove. Apalagi, hingga saat ini, mangrove masih dipercaya sebagai penyimpan karbon yang cukup baik dan belum tergantikan oleh teknologi canggih apapun. Tidak hanya bagian daun dan batangnya yang bermanfaat untuk mengurangi karbon --sekaligus memberikan suasana yang teduh, akar-akar mangrove juga memiliki berbagai manfaat. Selain mempertahankan sedimentasi tanah (mengurangi dampak abrasi), akar-akar tersebut juga menahan dampak kenaikan permukaan air laut, serta memberikan ruang hidup bagi hewan-hewan air di habitat setempat.

Pada tahun pelaporan, kegiatan penanaman mangrove dilakukan di kawasan hutan mangrove Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara. Kegiatan ini hasil kolaborasi antara Bank Mega Syariah dengan Yayasan Lindungi Hutan, Dinas Kehutanan DKI Jakarta, serta Kelompok Tani yang berada pada kawasan hutan mangrove tersebut. Perusahaan berharap kegiatan tersebut dapat membantu memperbaiki kondisi ekologi, baik di hutan mangrove maupun kawasan sekitarnya dari dampak kerusakan. Dalam jangka panjang, hasil dari kegiatan penanaman mangrove tersebut akan memberikan banyak manfaat bagi masyarakat di sekitarnya, sekaligus berkontribusi positif terhadap berbagai upaya untuk mengurangi dampak perubahan iklim.

Dengan menjunjung asas komitmen yang sama, yakni pelestarian lingkungan, kolaborasi ini tidak akan berhenti sebatas pada kegiatan penanaman, namun ditopang komitmen untuk memelihara mangrove yang ditanam agar bisa tumbuh sehingga memberikan manfaat dalam jangka waktu yang lama. [GRI 103-3, 304-3]

BIAYA LINGKUNGAN

Untuk mewujudkan dukungan terhadap kelestarian lingkungan, selama tahun 2021, Bank Mega Syariah mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp14,6 juta, naik dibandingkan tahun 2020, yang mencapai sebesar Rp7,5 juta. Dana tersebut digunakan untuk berbagai keperluan pelaksanaan kegiatan penghijauan dan pemeliharaan tanaman di kawasan Hutan Mangrove, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara. [OJK F.4]

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

[G.1]

Laporan Keberlanjutan PT Bank Mega Syariah Tahun 2021 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*). Namun demikian, Perusahaan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

LEMBAR UMPAN BALIK

[OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Bank Mega Syariah Tahun 2021. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Bank Mega Syariah:
a. Setuju b. Tidak Setuju. c. Tidak tahu
2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Bank Mega Syariah:
b. Setuju b. Tidak Setuju c. Tidak tahu
3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:
a. Setuju b. Tidak Setuju c. Tidak tahu
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:
a. Setuju b. Tidak Setuju c. Tidak tahu
5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
a. Sudah bagus b. Belum bagus c. Tidak tahu

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....
.....
.....
.....

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....
.....
.....
.....

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

.....
.....
.....
.....

Identitas Pengirim:

Nama :

Email :

HP :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:

- a. Nasabah
- b. Karyawan
- c. Pemegang saham
- d. Regulator
- e. Mitra kerja
- f. Media massa
- g. Masyarakat
- h. Lain-lain, sebutkan.....

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:

Sekretaris Perusahaan

PT Bank Mega Syariah

Menara Mega Syariah

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 19A, Jakarta 12950

Telepon : (021) 2985 2000 (Hunting)

Faksimile : (021) 2985 2100

Email : corporate.affairs@megasyariah.co.id

Mega Syariah Call : (021) 2985 2222

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

[OJK G.3]

Selama tahun 2021, PT Bank Mega Syariah tidak menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan Tahun 2020. Namun demikian, Perusahaan telah melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 dan GRI Standar yang menjadi rujukan penulisan laporan. Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017

[OJK G.4]

No Indeks	Nama Indeks	Hal.
Strategi Keberlanjutan		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	16
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		
B.1	Aspek Ekonomi	6
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	6
B.3	Aspek Sosial	7
Profil Perusahaan		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	32
C.2	Alamat Perusahaan	29
C.3	Skala Usaha	29,35, 39
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	37
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	42
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	40
Penjelasan Direksi		
D.1	Penjelasan Direksi	8
Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	48
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	53
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	57
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	60
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	62
Kinerja Keberlanjutan		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	67
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	72
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	74
Kinerja Lingkungan Hidup		
Aspek Umum		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	104

Aspek Material		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan	100
Aspek Energi		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	101
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	101
Aspek Air		
F.8	Penggunaan Air	103
Aspek Keanekaragaman Hayati		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	N/R
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	N/R
Aspek Emisi		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	N/R
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	N/R
Aspek Limbah Dan Efluen		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	N/R
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	N/R
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	N/R
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	N/R
Kinerja Sosial		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	83
Aspek Ketenagakerjaan		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	78
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	79
F.20	Upah Minimum Regional	78
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman	82
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	80
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	85,93
F.24	Pengaduan Masyarakat	84,93
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	85
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	83

F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	83
F.28	Dampak Produk/Jasa	83
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	83
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	84
Lain-lain		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada)	105
G.2	Lembar Umpan Balik	106
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	108
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	109

INDEKS GRI STANDAR PILIHAN INTI [GRI 102-55]

Indikator Standar GRI	PENGUNGKAPAN	Hlm.	Omission
GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM 2016			
Pengungkapan	PROFIL ORGANISASI		
102-1	Nama perusahaan	29	
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa	29	
102-3	Lokasi kantor pusat	29	
102-4	Lokasi operasi	39	
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	29	
102-6	Pasar yang dilayani	39	
102-7	Skala organisasi	35	
102-8	Informasi mengenai karyawan	35	
102-9	Rantai pasokan	39	
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	40	
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan	41	
102-12	Inisiatif eksternal	41	
102-13	Keanggotaan asosiasi	42	
Pengungkapan	STRATEGI		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	8	
Pengungkapan	ETIKA DAN INTEGRITAS		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	32,59	
Pengungkapan	TATA KELOLA		
102-18	Struktur tata kelola	47	
Pengungkapan	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	60	
102-41	Perjanjian perundingan kolektif	78	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	60	
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	60	
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	60	
Pengungkapan	PRAKTIK PELAPORAN		
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	24	
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik	25	
102-47	Daftar topik material	26,27	
102-48	Penyajian kembali informasi	25	
102-49	Perubahan dalam pelaporan	26	
102-50	Periode pelaporan	24	
102-51	Tanggal laporan terbaru	24	

102-52		Siklus pelaporan	24	
102-53		Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	28	
102-54		Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	24	
102-55		Indeks isi GRI	24	
102-56		Assurance oleh pihak eksternal	25	
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS 2016				
TOPIK EKONOMI				
KINERJA EKONOMI				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	27,67	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	67	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	72,75	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	75	
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	27,85	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	85	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	85	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	85	
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	85	
PERILAKU ANTI-PERSAINGAN				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	27,76	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	76	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	76	
GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli	76	
TOPIK LINGKUNGAN				
ENERGI				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	27,98	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	99	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	101	
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	101	
	302-4	Pengurangan konsumsi energi	101	
AIR DAN EFLUEN				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	27,98	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	99	

	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	103	
GRI 303: Air dan Efluen 2018	303-3	Pengambilan air	103	
KEANEKARAGAMAN HAYATI				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	27,98	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	99	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	104	
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	104	
TOPIK SOSIAL				
KEPEGAWAIAN				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	27,77	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	77	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	79	
GRI 401: Kepegawaian 2016	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	79	
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	27,82	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	82	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	82	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-3	Layanan kesehatan kerja	82	
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	28,77	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	77	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	80	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	80	



Menara Mega Syariah
Jalan H. R. Rasuna Said Kav. 19 A
Jakarta 12950
Telephone : (021) 2985 2000
Faksimile : (021) 2985 2100



www.megasyariah.co.id